



**PENERAPAN MODEL *PROJECT-BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
TEMA “INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU”
DI SDN KARANGREJO 02 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Nur Faiz

NIM 150210204035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENERAPAN MODEL *PROJECT-BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
IV TEMA “INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU”
DI SDN KARANGREJO 02 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Muhammad Nur Faiz

NIM 150210204035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT. Atas terselesainya skripsi ini, maka saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. keluarga besar saya yang tercinta, khususnya kedua orang tua saya Ayahanda Achmad Muadi dan Ibunda Siti Muntamah terimakasih sebesar-besarnya atas segala doa, nasehat, dukungan, kasih sayang serta pengorbanan dan perjuangan yang tidak ada hentinya untuk saya selama ini.
2. guru-guru saya yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta bimbingan dengan penuh ikhlas dan kesabaran.
3. almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu saya banggakan.

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya engkau berharap.

(terjemahan Surat Al-Insyirah ayat 6-8)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia. 2006. Al Qur'an dan Terjemahannya. Bandung. CV Pustaka Agung Harapan

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nur Faiz
NIM : 150210204035
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Penerapan Model *Project-Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Karangrejo 02 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika ada kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan merupakan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Mei 2019
Yang menyatakan,

Muhammad Nur Faiz
NIM. 150210204035

HALAMAN PENGAJUAN

**PENERAPAN MODEL *PROJECT-BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
IV TEMA “INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU”
DI SDN KARANGREJO 02 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Muhammad Nur Faiz
NIM : 150210204035
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 24 Juli 1997
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.
NIP. 19540712 198003 1 005

Zetti Finali S.Pd., M.Pd.
NIP. 19861023 201504 2 001

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL *PROJECT-BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
IV TEMA “INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU”
DI SDN KARANGREJO 02 JEMBER**

Oleh :

Muhammad Nur Faiz

NIM 150210204035

Pembimbing

Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.

Pembimbing II : Zetti Finali S.Pd., M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model *Project-Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Karangrejo 02 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Mei 2019
Jam : 13.10 WIB
Tempat : FKIP Gedung III/35D 202 (R. Ujian)

Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.

NIP. 19540712 198003 1 005

Anggota I,

Zetti Finali S.Pd., M.Pd.

NIP. 19861023 201504 2 001

Anggota II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

NIP. 19601217 198802 2 001

Dr. Mutrofin M.Pd.

NIP. 19620831 198702 1 001

Mengesahkan
Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 004

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL *PROJECT-BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
IV TEMA “INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU”
DI SDN KARANGREJO 02 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Muhammad Nur Faiz
NIM : 150210204035
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 24 Juli 1997
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.
NIP. 19540712 198003 1 005

Zetti Finali S.Pd., M.Pd.
NIP. 19861023 201504 2 001

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Penerapan Model *Project-Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema IndahNya Keragaman di Negeriku di SDN Karangrejo 02 Jember” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terimakasih kepada:

- 1) Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Utama;
- 2) Zetti Finali S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Anggota;
- 3) Dra. Suhartiningsih, M.Pd. selaku Dosen Penguji Utama;
- 4) Dr. Mutrofin M.Pd. selaku Dosen Penguji Anggota; dan
- 5) semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyusun skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini, mendapatkan balasan dari Allah SWT. penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiinn.

Jember, 28 Mei 2019

Penulis

RINGKASAN

Penerapan Model *Project-Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku di SDN Karangrejo 02 Jember; Muhammad Nur Faiz, 150210204035; 2019; 84 halaman; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas IV SDN Krangrejo 02 Jember. Guru kurang maksimal dalam menerapkan model pembelajaran yang digunakan sehingga kurang menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Kesulitan guru dalam menerapkan model pembelajaran berdampak pada aktivitas dan hasil belajar siswa yang rendah. Beberapa anak dalam kegiatan diskusi secara berkelompok ada yang cenderung diam hanya melihat dan ada juga yang aktif.

Pembelajaran tematik dapat menggunakan berbagai model pembelajaran untuk mengatasi permasalahan siswa dan salah satunya dengan penerapan model *project-based learning*. Penerapan dengan model *project-based learning* dapat membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Tahapan-tahapan dalam model *project-based learning* sesuai dengan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik. Siswa dilibatkan langsung dalam pembelajaran, dimana siswa aktif mencari permasalahan dan menjawab permasalahan serta menghasilkan suatu karya dari permasalahan pada materi yang dipelajari. Siswa juga diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil karya di depan teman sekelasnya dan saling bertukar pendapat, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah penerapan model *Project-Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV tema “Indahnnya Keragaman di Negeriku” sub tema “Indahnnya Keberagaman Budaya Negeriku” di SDN Karangrejo 02 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Karangrejo 02

Jember melalui penerapan model *Project-Based Learning* tema “Indahnya Keragaman di Negeriku”.

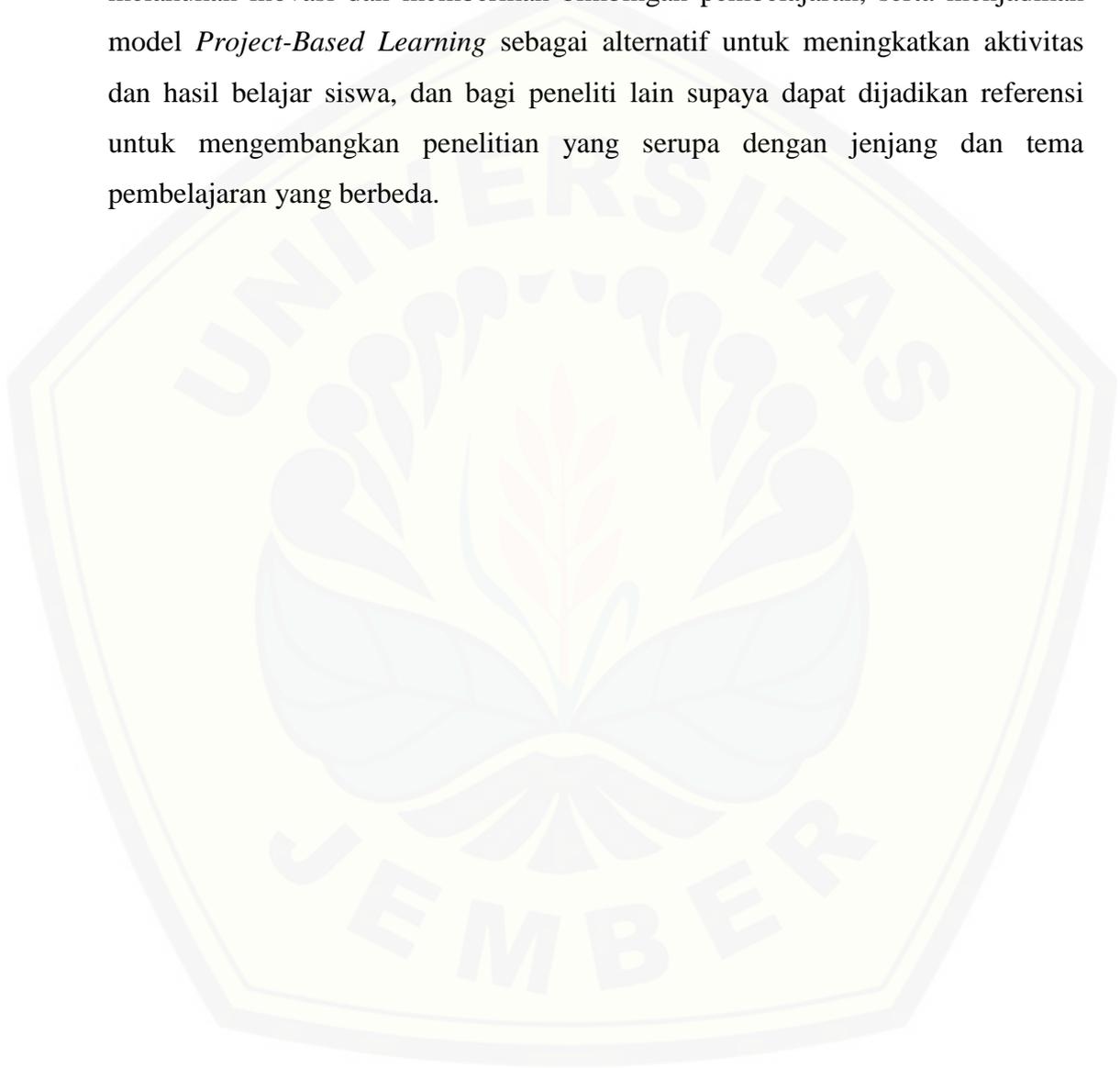
Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangrejo 02 Jember dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumen, dan tes. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, setiap siklus terdiri dari tujuh langkah yaitu menemukan pertanyaan mendasar, menyusun perencanaan proyek, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil, evaluasi pengalaman dan presentasi. Penerapan model *project-based learning* pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku di kelas IV SDN Karangrejo 02 Jember berjalan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model *project-based learning* aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada prasiklus guru menggunakan model pembelajaran yang kurang inovatif sehingga sulit untuk menumbuhkan kemampuan pada pendekatan saintifik. Pada siklus I peneliti menerapkan model *project-based learning* sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat dari prasiklus. Siklus II diperbaiki dengan mempertajam materi pembelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I. Rata-rata skor aktivitas siswa secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 16,71 pada siklus I menjadi 73,42 (aktif) dan meningkat 12,15 pada siklus II menjadi 85,57 (sangat aktif). Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar siswa, pada siklus I secara klasikal skor ranah kognitif sebesar 77,85 (baik), ranah psikomotor 76,51 (baik), ranah afektif 66,8 (cukup), sedangkan pada siklus II aktivitas belajar 85,57 (aktif), ranah kognitif 85,85 (sangat baik), ranah afektif 82 (sangat baik), dan ranah psikomotor 81,88 (sangat baik).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model *project-based learning* pada siswa kelas IV SDN Karangrejo 02 Jember tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” sub tema indahnya keberagaman budaya di negeriku pembelajaran 3 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa jika langkah-langkah penerapan model *project-based learning* dilakukan dengan baik dan guru

lebih aktif dalam memberikan bimbingan pada saat pembelajaran berlangsung serta guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang hidup ditandai dengan adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa.

Saran yang dapat diberikan bagi guru hendaknya lebih aktif dalam melakukan inovasi dan memberikan bimbingan pembelajaran, serta menjadikan model *Project-Based Learning* sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, dan bagi peneliti lain supaya dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian yang serupa dengan jenjang dan tema pembelajaran yang berbeda.



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ii |
| HALAMAN MOTTO | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PENGAJUAN | v |
| HALAMAN PEMBIMBING | vi |
| HALAMAN PENGESAHAN | vii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | viii |
| PRAKATA | ix |
| RINGKASAN | x |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Pembelajaran di Sekolah Dasar | 6 |
| 2.1.1 Pembelajaran Tematik Integratif | 7 |
| 2.2 Model Pembelajaran | 9 |
| 2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran | 9 |
| 2.2.2 Macam-macam Model Pembelajaran | 10 |
| 2.3 Model <i>Project-Based Learning</i> | 13 |
| 2.3.1 Pengertian <i>Project-Based Learning</i> | 13 |
| 2.3.2 Karakteristik <i>Project-Based Learning</i> | 14 |

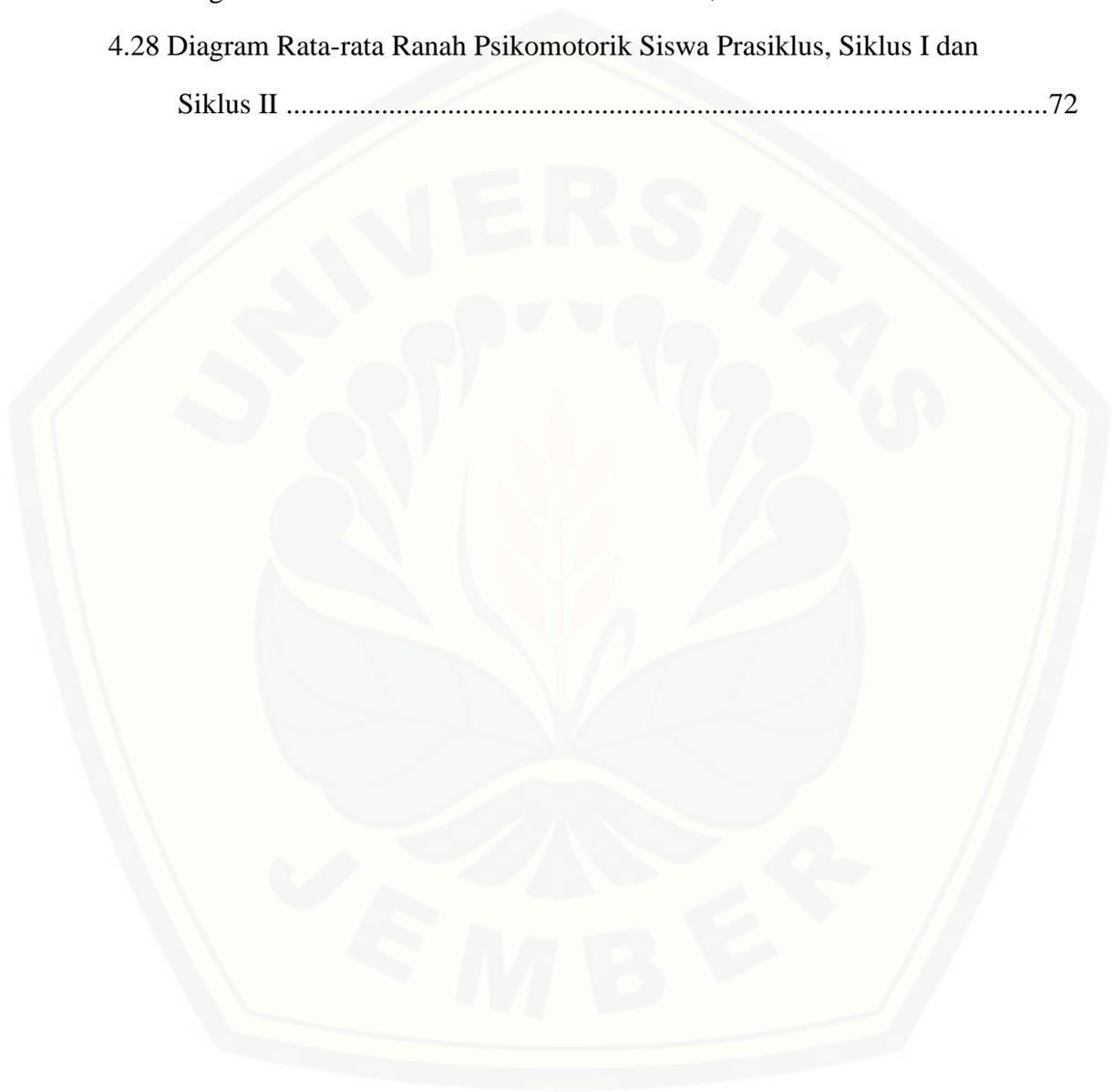
| | |
|---|-----------|
| 2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Project-Based Learning</i> | 14 |
| 2.3.4 Langkah-langkah Pelaksanaan Model <i>Project-Based Learning</i> | 15 |
| 2.4 Aktivitas Belajar Siswa | 17 |
| 2.5 Hasil Belajar Siswa | 18 |
| 2.5.1 Pengertian Hasil Belajar | 18 |
| 2.5.2 Ranah Afektif | 18 |
| 2.5.3 Ranah Kognitif | 19 |
| 2.5.4 Ranah Psikomotor | 19 |
| 2.6 Penelitian Relevan | 21 |
| 2.7 Kerangka Pemikiran | 22 |
| 2.8 Hipotesis Tindakan | 24 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN..... | 25 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 25 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian..... | 25 |
| 3.3 Subjek Penelitian | 26 |
| 3.4 Definisi Operasional..... | 26 |
| 3.5 Desain Penelitian | 27 |
| 3.6 Prosedur Penelitian | 29 |
| 3.6.1 Pra Siklus | 29 |
| 3.6.2 Pelaksanaan Siklus | 29 |
| 3.7 Data dan Sumber Data | 30 |
| 3.8 Metode Pengumpulan Data..... | 30 |
| 3.8.1 Observasi | 31 |
| 3.8.2 Wawancara | 31 |
| 3.8.3 Dokumentasi | 31 |
| 3.8.4 Tes | 31 |

| | |
|--|-----------|
| 3.9 Analisis Data | 31 |
| 3.9.1 Aktivitas Belajar Siswa | 32 |
| 3.9.2 Hasil Belajar Siswa | 34 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 38 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 38 |
| 4.1.1 Prasiklus | 38 |
| 4.1.2 Pelaksanaan Siklus I | 39 |
| 4.1.3 Pelaksanaan Siklus II | 44 |
| 4.2 Analisis Data | 47 |
| 4.2.1 Analisis Observasi Aktivitas Belajar Siswa | 47 |
| 4.2.2 Analisis Penilaian Ranah Afektif Siswa | 54 |
| 4.2.3 Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa | 60 |
| 4.2.4 Analisis Penilaian Ranah Psikomotor Siswa | 66 |
| 4.3 Hasil Wawancara | 73 |
| 4.4 Pembahasan | 74 |
| 4.5 Temuan Penelitian | 78 |
| 4.5.1 Temuan Negatif | 78 |
| 4.5.2 Temuan Positif | 78 |
| BAB 5 PENUTUP | 79 |
| 5.1 Kesimpulan | 79 |
| 5.2 Saran | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |
| LAMPIRAN | 84 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 Bagan Kerangka Berfikir | 23 |
| 3.1 Desain PTK | 28 |
| 4.1 Diagram Presentase Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus | 48 |
| 4.2 Diagram Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I | 49 |
| 4.3 Diagram Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II | 50 |
| 4.4 Diagram Presentase Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus ke Siklus I | 51 |
| 4.5 Diagram Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I ke Siklus II | 52 |
| 4.6 Diagram Presentase Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, Siklus II | 53 |
| 4.7 Diagram Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, Siklus II..... | 53 |
| 4.8 Diagram Ranah Afektif Siswa Prasiklus | 54 |
| 4.9 Diagram Ranah Afektif Siswa Siklus I | 55 |
| 4.10 Diagram Ranah Afektif Siswa Siklus II | 56 |
| 4.11 Diagram Ranah Afektif Siswa Prasiklus ke Siklus I | 57 |
| 4.12 Diagram Ranah Afektif Siswa Siklus I ke Siklus II | 58 |
| 4.13 Diagram Ranah Afektif Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II | 59 |
| 4.14 Diagram Rata-rata Ranah Afektif Siswa Prasiklus, Siklus I, Siklus II | 59 |
| 4.15 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siswa Prasiklus | 60 |
| 4.16 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I | 61 |
| 4.17 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II | 62 |
| 4.18 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siswa Prasiklus ke Siklus I | 63 |
| 4.19 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I ke Siklus II | 64 |
| 4.20 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II | 65 |
| 4.21 Diagram Rata-rata Hasil Belajar Kognitif Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II | 66 |
| 4.22 Diagram Ranah Psikomotorik Siswa Prasiklus | 67 |
| 4.23 Diagram Ranah Psikomotorik Siswa Siklus I | 68 |

| | |
|--|----|
| 4.24 Diagram Ranah Psikomotorik Siswa Siklus II | 69 |
| 4.25 Diagram Ranah Psikomotorik Siswa Prasiklus ke Siklus I | 70 |
| 4.26 Diagram Ranah Psikomotorik Siswa Siklus I ke Siklus II | 71 |
| 4.27 Diagram Ranah Psikomotorik Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II | 72 |
| 4.28 Diagram Rata-rata Ranah Psikomotorik Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II | 72 |



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa | 32 |
| 3.2 Rubrik Penilaian Aktivitas Belajar Siswa | 33 |
| 3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa | 35 |
| 3.4 Rubrik Penilaian Ranah Afektif | 35 |
| 3.5 Rubrik Penilaian Ranah Psikomotor | 37 |
| 4.1 Jadwal Penelitian | 38 |
| 4.2 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus | 47 |
| 4.3 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I | 48 |
| 4.4 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II | 49 |
| 4.5 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus ke Siklus I | 50 |
| 4.6 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I ke Siklus II | 51 |
| 4.7 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, Siklus II | 52 |
| 4.8 Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, Siklus II..... | 53 |
| 4.9 Presentase Ranah Afektif Siswa Prasiklus | 54 |
| 4.10 Presentase Ranah Afektif Siswa Siklus I | 55 |
| 4.11 Presentase Ranah Afektif Siswa Siklus II | 55 |
| 4.12 Peningkatan Ranah Afektif Siswa Prasiklus ke Siklus I | 56 |
| 4.13 Peningkatan Ranah Afektif Siswa Siklus I ke Siklus II | 57 |
| 4.14 Peningkatan Ranah Afektif Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II | 58 |
| 4.15 Rata-rata Ranah Afektif Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II | 59 |
| 4.16 Presentase Hasil Belajar Kognitif Siswa Prasiklus | 60 |
| 4.17 Presentase Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I | 61 |
| 4.18 Presentase Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II | 62 |
| 4.19 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Prasiklus ke Siklus I | 63 |
| 4.20 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I ke Siklus II | 64 |

| | |
|--|----|
| 4.21 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II | 65 |
| 4.22 Rata-rata Hasil Belajar Kognitif Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II | 65 |
| 4.23 Presentase Ranah Psikomotorik Siswa Prasiklus | 66 |
| 4.24 Presentase Ranah Psikomotorik Siswa Siklus I | 67 |
| 4.25 Presentase Ranah Psikomotorik Siswa Siklus II | 68 |
| 4.26 Peningkatan Ranah Psikomotorik Siswa Prasiklus ke Siklus I | 69 |
| 4.27 Peningkatan Ranah Psikomotorik Siswa Siklus I ke Siklus II | 70 |
| 4.28 Peningkatan Ranah Psikomotorik Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II ... | 71 |
| 4.29 Rata-rata Ranah Psikomotorik Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II | 72 |
| 4.30 Peningkatan Ranah Afektif, Kognitif dan Psikomotor Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II | 73 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| A. Matrik Penelitian | 84 |
| B. Hasil Wawancara | 88 |
| B.1 Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan | 88 |
| B.2 Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan | 89 |
| B.3 Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan | 90 |
| B.4 Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan | 91 |
| C. Daftar Nama Siswa | 92 |
| D. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa | 94 |
| E. Aktivitas Belajar Siswa | 96 |
| E.1 Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus | 96 |
| E.2 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I | 99 |
| E.3 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II | 102 |
| F. Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif | 105 |
| F.1 Penilaian Afektif (Sikap) Siswa Prasiklus | 105 |
| F.2 Penilaian Afektif (Sikap) Siswa Siklus I | 108 |
| F.3 Penilaian Afektif (Sikap) Siswa Siklus II | 111 |
| G. Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif | 114 |
| G.1 Penilaian Kognitif (Pengetahuan) Siswa Prasiklus | 114 |
| G.2 Penilaian Kognitif (Pengetahuan) Siswa Siklus I | 116 |
| G.3 Penilaian Kognitif (Pengetahuan) Siswa Siklus II | 118 |
| H. Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor | 120 |
| H.1 Penilaian Psikomotor (Keterampilan) Siswa Prasiklus | 120 |
| H.2 Penilaian Psikomotor (Keterampilan) Siswa Siklus I | 123 |
| H.3 Penilaian Psikomotor (Keterampilan) Siswa Siklus II | 126 |
| I. Silabus Pembelajaran | 129 |
| J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 136 |
| J.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus | 136 |
| J.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I | 144 |
| J.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II | 163 |

| | | |
|----|--|-----|
| K. | Kisi-kisi Tes Hasil Belajar | 181 |
| | K.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I | 181 |
| | K.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II | 183 |
| L. | Tes Hasil Belajar | 185 |
| | L.1 Tes Hasil Belajar Siklus I | 185 |
| | L.2 Tes Hasil Belajar Siklus II | 189 |
| M. | Materi Pembelajaran | 193 |
| | M.1 Materi Pembelajaran Siklus I | 193 |
| | M.2 Materi Pembelajaran Siklus II | 200 |
| N. | Foto Kegiatan | 205 |
| O. | Lembar Tes Hasil Belajar Siswa | 209 |
| P. | Hasil Kerja Kelompok | 219 |
| Q. | Surat Izin Penelitian | 227 |
| R. | Surat Keterangan Penelitian | 228 |

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini dibahas tentang 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 pasal I angka I adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan seharusnya dilakukan secara interaktif, inspiratif, menantang, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, prakarsa, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Karakteristik pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terkait sangat erat pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Standar Kompetensi Lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai. Standar Isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi. Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “peduli (Memperhatikan penjelasan guru), organisasi (kerjasama

dalam kelompok), percaya diri”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas C1 sampai dengan C4 yakni “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta”. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas unjuk kerja dalam pembuatan poster yang meliputi praktik dan produk yang dihasilkan. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan proses psikologis turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian. Untuk mendorong kemampuan peserta didik dalam menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Pembelajaran yang menggunakan *project-based learning* merupakan suatu rangkaian pendekatan kegiatan belajar yang diharapkan dapat memberdayakan siswa untuk menjadi seorang individu yang mandiri dan mampu menghadapi setiap permasalahan dalam hidupnya. Proses pembelajaran tersebut menuntut siswa untuk aktif dalam mengikuti suatu proses pembelajaran melalui diskusi kelompok.

Model *project-based learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menuntut siswa untuk memecahkan masalah yang ada di lingkungannya menggunakan media. Langkah-langkah proses *project-based learning* adalah: (1) menentukan pertanyaan mendasar; (2) menyusun perencanaan proyek; (3) menyusun jadwal; (4) monitoring; (5) menguji hasil; (6) evaluasi pengalaman, dan; (7) mempresentasikan.

Project-based learning jarang digunakan oleh guru yang sudah terbiasa menggunakan model pembelajaran tradisional yakni pembelajaran yang hanya meliputi ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Model pembelajaran tradisional seperti ini ditemui pada observasi yang dilakukan di kelas IV SDN Karangrejo 02 Jember. Model yang selama ini digunakan oleh guru kelas IV pada tema 5. Pahlawanku pembelajaran 3 pada tanggal 26 Oktober 2018 dari 35 siswa, diperoleh skor klasikal aktivitas belajar siswa pada kegiatan observasi 56,71%

dengan kategori cukup. Hasil observasi mengenai aktivitas belajar siswa diperoleh data dari 35 siswa, siswa yang tergolong kurang aktif dengan presentase 20%, siswa yang tergolong cukup aktif dengan presentase 60%, dan siswa yang tergolong aktif dengan presentase 20%.

Hasil wawancara dengan guru kelas dan siswa kelas IV diperoleh informasi bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, guru sudah menerapkan pembelajaran tematik yang mengacu pada buku guru dan menggunakan pendekatan saintifik. Namun pada kenyataannya guru kurang maksimal dalam menggunakan model pembelajaran sehingga kurang menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa anak dalam kegiatan diskusi secara berkelompok ada yang cenderung diam hanya melihat dan ada juga yang aktif.

Berdasarkan observasi di atas, maka data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kelas sejauh ini kurang merangsang keaktifan siswa. Selain itu, aktivitas belajar siswa tergolong rendah karena kurangnya variasi model pembelajaran yang diberikan guru selama proses pembelajaran. Guru juga belum menerapkan model pembelajaran *project based learning* seperti yang tertuang pada Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 yakni untuk mendorong kemampuan peserta didik dalam menghasilkan karya kontekstual, baik individu maupun kelompok maka disarankan untuk menggunakan pendekatan belajar yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah atau yang biasa dikenal sebagai pembelajaran *project based learning*.

Pembelajaran *project based learning* menggunakan serangkaian pendekatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dan mandiri dalam setiap kegiatan di dalamnya. Hal tersebut diharapkan mampu membentuk siswa menjadi lebih matang untuk melanjutkan ke tahap pendidikan yang lebih tinggi. Pembelajaran *project based learning* menyajikan masalah-masalah di lingkungan sekitarnya dalam bentuk poster yang harus dipecahkan oleh siswa, tujuannya diharapkan siswa menjadi lebih kritis.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model *Project-Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” di SDN Karangrejo 02 Jember”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah penerapan model *Project-Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” sub tema “Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku” di SDN Karangrejo 02 Jember tahun pelajaran 2018/2019?
- b. Bagaimanakah penerapan model *Project-Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” sub tema “Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku” di SDN Karangrejo 02 Jember tahun pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” sub tema “Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku” di SDN Karangrejo 02 Jember tahun pelajaran 2018/2019 melalui model *project-based learning*.
- b. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” sub tema “Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku” di SDN Karangrejo 02 Jember tahun pelajaran 2018/2019 melalui model *project-based learning*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi Kepala Sekolah, sebagai upaya pembinaan kepada guru tentang penggunaan model-model pembelajaran yang tepat dan akurat dalam pembelajaran di kelas dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
- b. Bagi guru kelas, dapat digunakan sebagai acuan untuk menambah wawasan dan keterampilan dalam menggunakan berbagai model pembelajaran yang aktif dan inovatif dalam pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, sebagai calon pendidik penelitian ini dapat dijadikan dasar sebagai tindak preventif untuk menghadapi kesulitan yang dialami siswa dan dapat menambah wawasan serta pengalaman.
- d. Bagi peneliti lain, untuk dijadikan sebagai sumber rujukan dalam mengembangkan penelitian yang relevan.

BAB 2. TINJAUAN PUSATAKA

Pada bab 2 ini dibahas tentang: 1) pembelajaran di sekolah dasar, 2) model pembelajaran 3) model *project-based learning*, 4) aktivitas belajar siswa, 5) hasil belajar siswa, 6) penelitian relevan, 7) kerangka berfikir, dan 8) hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran di Sekolah Dasar

Pembelajaran sudah tidak asing lagi didengar di kalangan dunia pendidikan. Menurut Susanto (2013:18) bahwa pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas yaitu belajar lebih dominan pada siswa dan mengajar yang dilakukan oleh guru. Pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Suardi (2015:47) juga menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya. material meliputi papan tulis, buku, gambar, dan media pembelajaran. fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan alat elektronik, sedangkan prosedur meliputi cara penyampaian informasi dalam proses pembelajaran seperti model, strategi dan metode yang digunakan.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan dari pendidik supaya terjadi suatu proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penugasan, tabiat dan kemahiran, serta pembentukan sikap dan keyakinan peserta didik. Sesuai pengertian tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses memupuk dan membangun ilmu pengetahuan serta sikap dari berbagai sumber belajar kepada siswa dengan dukungan sarana dan prasarana belajar.

Berdasarkan uraian di atas bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang sebelumnya sudah direncanakan dan yang menciptakan interaksi antara guru dan siswa dengan melibatkan sarana dan prasarana, strategi, model dan metode penyampaian informasi. Pembelajaran juga merupakan suatu usaha yang dilakukan supaya peserta didik dapat belajar dengan baik dan lancar serta dapat tercapai tujuan yang sesuai dengan kurikulum.

2.1.1 Pembelajaran Tematik Intergratif

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran tematik Integratif menurut Sutirjo dan Mamik (dalam Mulyoto, 2013:118) adalah pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Integrasi yang dimaksud merupakan integrasi sikap, integrasi keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Sedangkan menurut Ahmadi, dkk (2014:51) dalam metode tematik Integratif, materi ajar disampaikan dalam bentuk tema-tema yang mengintegrasikan seluruh mata pelajaran dan kompetensi dari berbagai mata pelajaran diintegrasikan ke dalam berbagai tema. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran yang tidak terfokus dalam satu disiplin ilmu, namun pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai macam disiplin ilmu.

Tema-tema pada pembelajaran tematik terpadu dalam kurikulum 2013 berkaitan dengan alam dan kehidupan manusia. Keduanya memberi makna yang substansial terhadap mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya, dan Prakarya serta Penjaskes pada kelas I-III (Ahmadi, dkk. 2014:51).

b. Teori yang Melandasi Pembelajaran Tematik Integratif

Kurikulum 2013, pembelajaran pada semua kelas menggunakan tematik integratif. Pada dasarnya pembelajaran tematik integratif tidak menghilangkan model dan metode pembelajaran yang lain, namun pembelajaran tematik integratif merupakan sebuah payung yang artinya bahwa metode dan model pembelajaran lain yang bertujuan untuk meningkatkan kecakapan-kecakapan peserta didik tetap dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan tematik integratif.

Penerapan pendekatan tematik integratif pada pembelajaran memerlukan persiapan dan kompetensi yang memadai, serta memenuhi syarat-syarat untuk merancang dan melaksanakan pendekatan tematik integratif ini. Adapun syarat-syarat untuk melaksanakan pendekatan tematik terpadu menurut Clark (dalam Ahmadi, dkk. 2014:99) adalah sebagai berikut.

- 1) Filosofi, perencana dan pelaksana kurikulum harus memahami filosofi dan teori yang melandasi pembelajaran terpadu dan berpusat pada siswa dan filosofi serta teori materi pelajaran. Depdikbud (dalam Trianto 2015:69) Pembelajaran terpadu dikembangkan dengan landasan pemikiran progresivisme, konstruktivisme, *Developmentally Appropriate Practice* (DAP), Landasan Normatif dan Landasan Praktis. (a) Aliran progresivisme menyatakan bahwa pembelajaran di sekolah harus berlangsung secara alami sehingga memberikan makna terhadap kebanyakan siswa. Slavin (dalam Trianto 2015:74). (b) Aliran konstruktivisme menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan tidak sesuai. (c) *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) menyatakan pembelajaran yang dilakukan harus sesuai dengan usia dan individu yang meliputi perkembangan kognisi, emosi, minat, dan bakat siswa. (d) Landasan normatif dan landasan praktis menyatakan pembelajaran hendaknya dilaksanakan berdasarkan gambaran ideal yang ingin dicapai oleh tujuan pembelajaran serta memperhatikan situasi dan kondisi yang praktis sehingga mencapai hasil optimal. Penerapan sebagai metode pembelajaran harus didasari pada teorinya serta penguasaan filosofi dan teori yang kuat akan memberi keyakinan keberhasilan pelaksanaannya.
- 2) Mengembangkan staf, yang dimaksud staf dan konteks ini adalah semua pemangku kepentingan pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan, LPMP (Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan), Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan. Pada kegiatan pembelajaran sehari-hari, yang terlibat langsung adalah LPMP, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan Guru. Keempat unsur itu dituntut untuk

menguasai filosofi dan teori pembelajaran tematik integratif, dan strategi pembelajaran dari sisi keluasan dan kedalaman materi. Mekanisme pemeliharaan dan pengembangan kompetensi yang seiring dengan jabatan dengan jabatan fungsional yang diemban dilakukan secara sistematis

- 3) Komunitas pembelajar yang mendukung. Hal yang dimaksud di sini adalah sekolah yang dituntut untuk menjadi organisasi pembelajar.
- 4) Kepemimpinan yang berdedikasi. Peran pimpinan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif sangatlah penting. Adapun peran pimpinan menurut Arjanti (dalam Ahmadi, dkk. 2014:101) adalah menciptakan visi, membangun tim, memberikan penugasan, mengembangkan orang, dan memotivasi anak buah.

Pelaksanaan pembelajaran tematik ini akan terlaksana dengan sebagaimana mestinya apabila empat syarat yang disebutkan tersebut terpenuhi. Selain itu, peran pemangku pendidikan sangat penting untuk terlaksananya pembelajaran tematik ini terutama yang terlibat langsung dalam kegiatan persekolahan sehari-hari yaitu LPMP (Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan), pengawas sekolah, kepala sekolah dan guru. Keempat unsur ini dituntut untuk menguasai filosofi, teori dan strategi pembelajaran tematik integratif.

2.2 Model Pembelajaran

2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran

Banyak deskripsi yang dikemukakan oleh ahli-ahli pendidikan dalam perspektifnya masing-masing. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Gagne dan Briggs (dalam Ahmadi, dkk. 2014:55) bahwa model pembelajaran merupakan sebuah setting yang mengintegrasikan komponen strategi pembelajaran seperti cara tertentu ide-ide konten yang diurutkan, penggunaan ikhtisar dan ringkasan, penggunaan contoh, dan penggunaan strategi-strategi yang dapat memotivasi siswa. Pendapat lain juga muncul dari Dahlan (dalam Ahmadi, dkk. 2014:55) bahwa model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pengajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas di dalam setting pengajaran ataupun

setting lainnya. Joyce dan Weil (dalam Rusman, 2012:133) juga memberikan pendapat tentang model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana mengajar jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyarankan untuk mendorong kemampuan peserta didik menghasilkan karya intelektual, baik individual maupun kelompok maka menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*Project-Based Learning*). Berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang dapat dipergunakan oleh guru dalam merencanakan suatu pembelajaran di dalam kelas agar pembelajaran yang dilakukan dapat berarti dan dapat memotivasi siswa dalam belajar.

2.2.2 Macam-macam Model Pembelajaran

Seperti yang telah dijelaskan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan oleh guru melakukan pembelajaran di dalam kelas. Guru juga sebaiknya cermat dan pintar dalam memilih model pembelajaran yang digunakan. Beberapa contoh model pembelajaran yang ada yaitu.

1) Model pembelajaran kontekstual

Model pembelajaran kontekstual merupakan suatu sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan suatu makna (Johnson dalam Rusman, 2012:187). Pembelajaran ini merangsang otak untuk memberikan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa dapat dikatakan bahwa pembelajaran kontekstual ini merupakan suatu pembelajaran yang dapat merangsang siswa aktif menghubungkan konsep yang dipelajari siswa di sekolah dengan kehidupan sehari-hari yang dialami siswa.

Model pembelajaran kontekstual ini memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengolah, dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat konkrit (terkait dengan kehidupan nyata). Jadi tujuan utama dari

pembelajaran ini adalah untuk membantu siswa memberikan makna dalam materi akademik yang dipelajari di sekolah dengan menghubungkan materi-materi tersebut dengan kehidupan pribadi, sosial dan budaya siswa. (Rusman, 2012:190).

Model pembelajaran ini juga memiliki ciri khas yang ditandai oleh 7 komponen utama. Adapun ketujuh komponen itu menurut Rusman (2012:191) adalah sebagai berikut: 1) Konstruktivisme, 2) Menemukan, 3) Bertanya, 4) Masyarakat belajar, 5) Pemodelan, 6) Refleksi dan 7) Penilaian sebenarnya.

2) Model pengajaran langsung

Model pembelajaran langsung merupakan salah satu model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah Arends (dalam Trianto, 2007:29). Model pembelajaran ini memiliki ciri yang membedakannya dengan model pembelajaran yang lain, adapun ciri model pembelajaran ini menurut Kardi dan Nur (dalam Trianto, 2007:29) adalah sebagai berikut.

- a) Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada siswa termasuk prosedur penilaian belajar
- b) Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran, dan
- c) Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar model yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dan berhasil.

Pada pembelajaran langsung ini, ada 5 fase yang harus dilalui oleh guru sebagai pembelajar. Adapun fase-fase tersebut menurut Kardi dan Nur (dalam Trianto, 2007:31) adalah.

Fase 1 : menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa

Fase 2 : mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan

Fase 3 : membimbing pelatihan

Fase 4 : mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik

Fase 5 : memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan

3) Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif menurut Slavin (dalam Isjoni, 2013:15) adalah suatu model pembelajaran yang dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Pendapat lain yang muncul dari Eggen dan Kauchak (dalam Trianto, 2007:42) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

Sama halnya dengan pembelajaran kontekstual, pembelajaran kooperatif ini juga memiliki ciri tersendiri, adapun ciri-ciri pembelajaran kooperatif ini menurut Bennet (dalam Isjoni, 2013 :60) adalah sebagai berikut.

- a) *Positive Interdependence* (hubungan timbal balik yang didasari adanya kepentingan yang sama)
- b) *Face to Interaction Face* (interaksi yang langsung terjadi antar siswa secara langsung)
- c) *Individual responsibility* (Adanya tanggung jawab pribadi mengenai materi pelajaran dalam anggota kelompok)
- d) *Flexibility* (Membutuhkan keluwesan)
- e) *Mutual help* (Meningkatkan keterampilan bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah)

4) Model *Project-Based Learning*

Menurut Wina (dalam Trianto 2014:42) model *project-based learning* adalah pembelajaran yang berbasis proyek sebagai model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Pendapat lain mengatakan *project-based learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek yang melibatkan langsung secara aktif peserta didik dalam memecahkan masalah yang ditugaskan.

Dari ke empat model pembelajaran peneliti akan menggunakan model *project-based learning*. Model *project-based learning* sangatlah mendukung untuk peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran serta dapat menggali pengalaman peserta didik untuk memecahkan suatu masalah yang ditugaskan dan menghasilkan suatu produk dalam memecahkan suatu masalah.

2.3 Model Project-Based Learning

2.3.1 Pengertian *project-based learning*

Buck Institute for Education (dalam Trianto 2014:41). Menyatakan bahwa *project-based learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai dan realistik. *Project-based learning* merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa dan guru sebagai fasilitator dan motivator, yakni siswa diberikan peluang kerja.

Made Wina (dalam Trianto 2014:42) menyatakan *project based learning* sebagai model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek yang dimaksud adalah suatu pekerjaan yang memuat tugas-tugas secara kompleks berdasarkan pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntut peserta didik untuk memecahkan masalah, merancang, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi serta bekerja mandiri. Menurut Suparno (dalam Trianto 2014:44) dalam *project-based learning* peserta didik diharapkan membentuk kelompok dan melakukan suatu proyek bersama, serta mempresentasikan hasil dari proyek itu.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *project-based learning* adalah pembelajaran yang bersumber dari masalah yang muncul disekitar siswa dan dikaitkan dengan pembelajaran yang diterima oleh siswa untuk kemudian digunakan sebagai bahan mencari solusi atau pemecahan dan menghasilkan produk.

2.3.2 Karakteristik *Project-Based Learning*

Suatu pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda dari segi model, metode, ataupun strategi. Menurut Barrow (dalam Mardiaty 2017:2) model *project-based learning* mempunyai karakteristik sebagai berikut.

- a. Masalah yang tersajikan terstruktur, sehingga peserta didik bukan hanya menghasilkan wacana tentang penyebab masalah, tetapi dari pemikiran tersebut tentang bagaimana cara menyelesaikan.
- b. Pendekatan yang berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik bebas melakukan apapun dalam menemukan isu tentang masalah yang dihadapi.
- c. Guru bertindak sebagai fasilitator dan tutor, guru tidak ikut campur dengan kegiatan siswa tetapi guru hanya mengarahkan dan memberi fasilitas.
- d. Kearifan membentuk dasar pemilihan masalah.

Selain itu, (Zainal, 2013: 23) menyatakan bahwa karakteristik *project-based learning* adalah sebagai berikut.

- a. Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya.
- b. Siswa sebagai perancang proses untuk mencapai hasil.
- c. Siswa bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan.
- d. Melakukan evaluasi secara kontinu.
- e. Siswa secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan.
- f. Hasil akhir berupa produk dan evaluasi kualitasnya.
- g. Kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan.

2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Model *Project-Based Learning*

Model *Project-Based Learning* memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Djamarah dan Zein (dalam Trianto 2014:45) kelebihan *project-based learning* sebagai berikut.

- a. Dapat merombak pola berpikir peserta didik dari yang sempit menjadi yang lebih luas dan menyeluruh dalam memandang dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan.

- b. Membina peserta didik menerapkan pengetahuan, sikap dan keterampilan terpadu yang diharapkan berguna dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik.
- c. Sesuai dengan prinsip-prinsip didaktik modern, prinsip tersebut dalam pelaksanaannya harus memperhatikan kemampuan individual peserta didik dalam kelompok, bahan pelajaran tidak terlepas dari kehidupan nyata sehari-hari yang penuh dengan masalah, pengembangan kreatifitas, aktivitas, dan pengalaman peserta didik banyak dilakukan, menjadi teori, praktik, sekolah dan kehidupan masyarakat menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Sedangkan kekurangan dari model *project-based learning* adalah sebagai berikut.

- a. Kondisi kelas sulit dikontrol dan mudah menjadi ribut saat pelaksanaan proyek, karena adanya kebebasan pada siswa sehingga memberi peluang untuk ribut dan untuk diperlukan kecakapan guru dalam penguasaan dan pengelolaan kelas yang baik.
- b. Memerlukan waktu yang cukup lama untuk mencapai hasil yang maksimal.

Menutupi kekurangan tersebut agar model *project-based learning* merupakan pembelajaran yang dapat menarik dan peserta didik dapat melakukannya, maka sifat-sifat proyek juga harus diperhatikan dengan cara memilih bentuk proyek, proyek yang menantang peserta didik untuk melakukan dan menyelesaikannya, dan hasil proyek juga benar-benar berguna bagi peserta didik dan masyarakat.

2.3.4 Langkah-langkah pelaksanaan model *project-based learning*

Model *project-based learning* ini memiliki beberapa langkah-langkah yang harus dilalui dan harus secara urut dalam melaluinya supaya pembelajaran yang berlangsung dapat terlaksana secara maksimal. Langkah-langkah pelaksanaannya menurut Lamer dan Mergendoller (dalam Mardiaty 2017:6) sebagai berikut.

- a. Menentukan pertanyaan mendasar

Pada tahap ini yang pertama dilakukan bagi guru yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menjelaskan peralatan yang dibutuhkan,

mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih.

b. Menyusun perencanaan proyek

Pada tahap ini guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

c. Menyusun jadwal

Pada tahap ini guru membimbing siswa untuk membagi tugas bersama teman satu kelompok agar setiap anggota kelompok mendapat tugas dan dapat menjalankan tugasnya masing-masing dengan tanggung jawab.

d. Monitoring

Pada tahap ini guru memantau siswa apakah sudah menjalankan tugas yang telah diberikan sebelumnya.

e. Menguji hasil

Pada tahap ini peran guru untuk kembali memantau hasil dari pada tugas yang dikerjakan oleh siswa.

f. Evaluasi pengalaman

Pada tahap ini guru bertanya kepada siswa tentang pelaksanaan dalam mengerjakan proyek apakah menarik dan menantang.

g. Mempresentasikan

Pada tahap akhir ini guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktifitas dan hasil belajar secara individu ataupun kelompok. Siswa mengkomunikasikan hasil proyek yang dapat mengatasi masalah.

Tahap-tahap di atas mengindikasikan bahwa guru bertugas sebagai fasilitator dengan membantu, mendorong, serta memotivasi siswa untuk belajar dalam mengatasi masalah, menganalisis dan mengevaluasi. kalimat tersebut yang mengindikasikan guru berperan sebagai fasilitator.

2.4 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental di dalam proses belajar, Sardiman (2014:100). Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar ialah semua kegiatan akademis yang ditunjukkan oleh siswa selama pembelajaran berlangsung.

Aktivitas belajar diklasifikasikan menjadi delapan kelompok menurut Diedrich (dalam Sardiman, 2014: 101) sebagai berikut.

- a. *visual activities*, yaitu membaca, melihat gambar-gambar, demonstrasi, percobaan, dan mengamati orang lain bekerja dan bermain.
- b. *oral activities*, meliputi menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara dan diskusi.
- c. *listening activities*, antara lain mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, music dan pidato.
- d. *writing activities*, seperti menulis karangan, laporan, cerita, ringkasan, dan menyalin.
- e. *drawing activities*, yaitu menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
- f. *motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain, dan memperbaiki.
- g. *mental activities*, yaitu menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan, dan melihat hubungan.
- h. *emotional activities*, yaitu menaruh minat merasa bosan, tenang, senang, berani, dan gugup.

Berdasarkan penjelasan aktivitas belajar di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan dalam pembelajaran yang melibatkan berbagai aspek dan menuntut siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Aktivitas belajar siswa yang diteliti pada penelitian ini meliputi memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas, diskusi, mencatat hasil dan menanggapi. Alasan menggunakan indikator aktivitas tersebut adalah indikator aktivitasnya sesuai dengan model *project-based learning* pada pembelajaran tematik tema indah nya keragaman di negeriku subtema indah nya keberagaman budaya negeriku.

2.5 Hasil Belajar

2.5.1 Pengertian hasil belajar

Menurut Sudjana (2014:22) hasil belajar pada hakikatnya merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari tes hasil belajar dan pengamatan kegiatan siswa yang diadakan setelah selesai mengikuti suatu program pembelajaran. Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2014:22) mengklasifikasikan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik menjadi 3 ranah, yaitu a) ranah afektif, b) ranah kognitif, dan c) ranah psikomotorik. Masing-masing bidang tersebut dibagi menjadi beberapa tingkatan.

2.5.2 Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Menurut (Sudjana, 2014:29), Kategori ranah afektif sebagai hasil belajar yaitu.

- 1) *Receiving/attending*, kemampuan siswa untuk mendengarkan materi, kepekaan, dan kesediaan memperhatikan materi yang disampaikan.
- 2) *Responding*, kemampuan siswa untuk memberikan timbal balik positif, dan berpartisipasi dalam kegiatan.
- 3) *Valuing*, penerimaan terhadap nilai-nilai yang ditanamkan dalam pembelajaran, dan menentukan sikap.
- 4) *Organisation* (mengorganisasi), pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi.
- 5) *Characteristic Value* (Karakteristik nilai) atau internalisasi nilai, keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang dapat membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

Kategori ranah afektif yang akan diteliti antara lain sikap spiritual dan peduli, organisasi, dan percaya diri. Kategori sikap spiritual dan peduli ini menilai sikap peserta didik untuk memiliki kepedulian dengan memperhatikan dan

mendengarkan penjelasan guru serta bersyukur atas nikmat yang diberikan Tuhan. Kategori organisasi diharapkan peserta didik dapat bekerja sama dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai anggota kelompok. Kategori yang termasuk dalam percaya diri yaitu peserta didik dapat menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan percaya diri.

2.5.3 Ranah kognitif

Menurut Anderson dan Krathwohl (dalam Kusaeri, 2014), terdapat 6 aspek dalam ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, antara lain.

- 1) Mengingat (C1), mencakup kemampuan ingatan dari apa yang telah dipelajari, berkaitan dengan fakta, peristiwa dan pengertian
- 2) Memahami (C2), mencakup kemampuan interpretasi, eksemplifikasi, klasifikasi, merangkum, interfensi, komparasi, dan eksplanasi
- 3) Menerapkan (C3), mencakup kemampuan melaksanakan dan implementasi
- 4) Menganalisis (C4), mencakup kemampuan diferensiasi, organisasi, dan dekonstruksi
- 5) Mengevaluasi (C5), mencakup kemampuan mengecek dan mengkritik
- 6) Mengkreasi (C6), mencakup kemampuan menurunkan/berhipotesis, merencanakan, dan menghasilkan/membangun.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini mengukur ranah kognitif dengan menggunakan 4 jenjang kemampuan yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis, menguraikan).

2.5.4 Ranah Psikomotor

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu (Sudjana, 2017:30). Hasil belajar psikomotorik merupakan kemampuan motorik peserta didik yang melibatkan panca indera. Menurut R.H Dave (dalam Basuki & Hariyanto, 2014:211-212) menyatakan bahwa tahapan hasil belajar ranah psikomotor dibagi menjadi lima tahap antara lain sebagai berikut.

- a. Imitasi (P1) yakni mengamati perilaku yang pernah dilakukan orang lain.
Contoh: menyalin karya seni, melakukan keterampilan sambil melihat demonstrasi.

Kata kunci: menyalin, mengulangi, meniru.

- b. Manipulasi (P2) yakni melakukan tindakan dengan mengikuti perintah (prosedur). Contoh: mampu melakukan keterampilan setelah membaca atau memperoleh pelajaran.

Kata kunci: bertindak, melaksanakan.

- c. Presisi (P3) yakni melakukan suatu keterampilan dengan ketepatan yang tinggi. Contoh: melaksanakan keterampilan tanpa bantuan, mendemonstrasikan tugas di hadapan pemula.

Kata kunci: mendemonstrasikan, menguasai, menyempurnakan.

- d. Artikulasi (P4) yakni mengadaptasikan kegiatan untuk keselarasan.

Contoh: mengkombinasikan keterampilan untuk menghasilkan video yang melibatkan drama, warna, suara, dan lain-lain.

Kata kunci: mengkonstruksikan, menciptakan, memodifikasi.

- e. Naturalisasi (P5) yakni menguasai kinerja sehingga tanpa harus berpikir lebih jauh tentang hal tersebut.

Contoh: menjalankan komputer secara cepat, memainkan piano dengan kinerja tinggi.

Kata kunci: merancang, mengembangkan.

Berdasarkan tahapan psikomotorik di atas, peneliti menggunakan tahap semua tahap. Pada tahap imitasi dan manipulasi masuk dalam kategori praktik peserta didik mampu melakukan keterampilan serta menyalin setelah membaca atau memperoleh pelajaran. Melakukan keterampilan tersebut melatih siswa untuk mandiri. Kemampuan mandiri tersebut meliputi kemampuan keterampilan melihat, mendengarkan kemudian bertindak dan melakukan. Pada tahap presisi, artikulasi dan naturalisasi yang dalam hal ini masuk pada kategori produk peserta didik mendemonstrasikan, memodifikasi, serta mengembangkan tugas di hadapan teman-temannya. Kemampuan mendemonstrasikan meliputi kemampuan percaya diri dalam menyampaikan hasil kerjanya dan menanggapi pekerjaan temannya.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, penelitian untuk memperoleh hasil belajar ini menggunakan 3 ranah meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Penelitian mengukur ranah kognitif dengan menggunakan 4 jenjang

kemampuan yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis, menguraikan). Hasil belajar ranah kognitif siswa diperoleh dengan menggunakan tes objektif dan subjektif. Penelitian ini juga meneliti hasil belajar ranah afektif yang meliputi indikator kepedulian (memperhatikan penjelasan guru), organisasi (kerjasama dalam kelompok) dan percaya diri (menyampaikan dan menanggapi hasil). Hasil belajar ranah psikomotor siswa diperoleh dari tahap imitasi dan manipulasi yang masuk pada kategori produk. Presisi, artikulasi serta naturalisasi masuk pada kategori praktik yaitu peserta didik mampu melakukan keterampilan setelah membaca atau memperoleh pelajaran dan mendemonstrasikan tugas di hadapan siswa lain.

2.6 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan terkait *project-based learning* yaitu sebagai berikut.

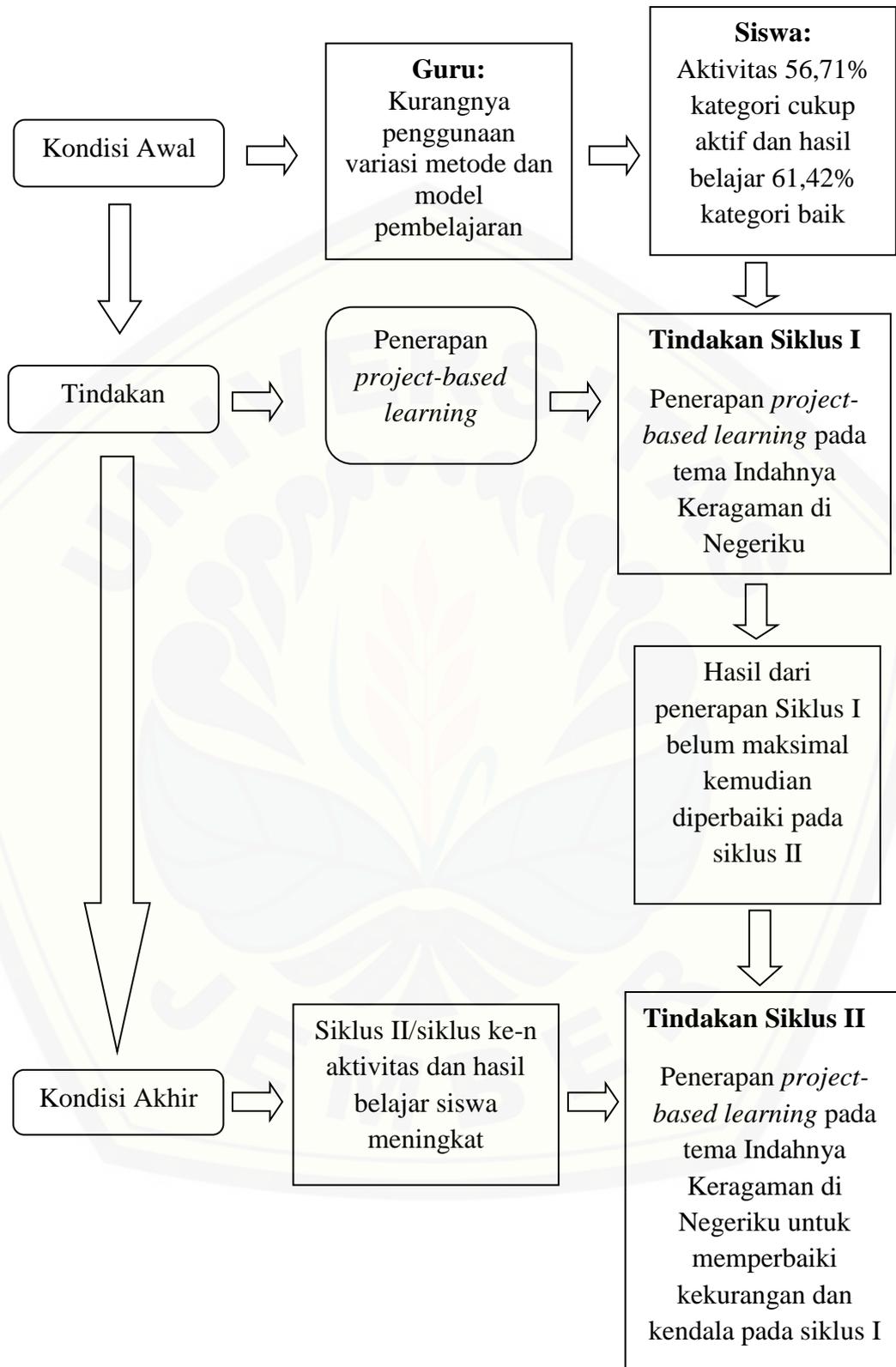
- a. Penelitian yang dilakukan oleh Andita Putri Surya, dkk. dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga” hasil penelitian diperoleh hasil peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai ketuntasan belajar sebesar 72% pada siklus I dan meningkat menjadi 92% pada siklus II.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Addin, dkk (2014) telah melakukan penelitian menggunakan model *Project-Based Learning* yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* Pada Materi Pokok Larutan Asam dan Basa di Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014” menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project-Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Munawwaroh, dkk (2013) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project-Based Learning* dan Kooperatif untuk Membangun Empat Pilar Pembelajaran Siswa SMP” memperoleh hasil belajar dengan nilai rata-rata tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project-Based Learning* dapat meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian tersebut yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Kaitan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek dan materi yang diteliti. Peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Project-Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Karangrejo 02 Jember”. Melalui penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* diharapkan aktivitas dan hasil belajar siswa SDN Karangrejo 02 Jember dapat meningkat.

2.7 Kerangka Pemikiran

Pada kondisi awal terdapat kondisi siswa cenderung pasif dan memperoleh hasil belajar dalam kategori baik, namun baik disini dalam artian masih pada taraf rendah yakni 61,42%. Hal tersebut bisa saja terjadi apabila guru kurang berinovatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan mengharapakan siswa untuk sekedar menerima apa yang dijelaskan oleh guru yang mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar.

Pembelajaran inovatif sangat diperlukan guna untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sehingga diharapkan mampu memberi solusi terhadap permasalahan yang sedang terjadi. Pembelajaran yang cocok untuk mengatasi masalah ini yaitu *project-based learning*. Pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan pengalaman nyata dan bermakna bagi siswa sehingga dapat meningkatkan presentase aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Karangrejo 02 Jember. Berdasarkan dari pemikiran tersebut, maka kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 2.1. Bagan kerangka berfikir

2.8 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah.

- a. Jika diterapkan model *Project-Based Learning* pada tema "Indahnya Keragaman di Negeriku" sub tema "Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku", maka aktivitas belajar siswa kelas IV di SDN Karangrejo 02 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 akan meningkat.
- b. Jika diterapkan model *Project-Based Learning* pada tema "Indahnya Keragaman di Negeriku" sub tema "Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku", maka hasil belajar siswa kelas IV di SDN Karangrejo 02 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini dibahas tentang: 1) jenis penelitian, 2) tempat dan waktu penelitian, 3) subjek penelitian, 4) definisi operasional, 5) desain penelitian, 6) prosedur penelitian, 7) data dan sumber data, 8) metode pengumpulan data, dan 9) analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Aqib (2007:13). Menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Sunardi (2001:4) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penyelidikan atau kajian secara sistematis dan terencana yang dilakukan oleh peneliti atau guru untuk memperbaiki pembelajaran di kelas dengan jalan mengadakan perbaikan atau perubahan dan mempelajari akibat yang ditimbulkannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang pelaksanaannya memberikan tindakan terhadap suatu kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah ada dan memecahkan masalah pembelajaran yang ada dalam kelas serta dengan tindakan yang benar adanya alias tidak direkayasa.

Penelitian ini dilakukan secara berulang dengan langkah yang sama, sehingga peneliti melakukan berbagai siklus-siklus, siklus ini yang kita kenal dengan siklus I dan siklus II. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV tema Indahya Keragaman di Negeriku di SDN Karangrejo 02 jember.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangrejo 02 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Adapun pertimbangannya sebagai berikut.

- a. Ketersediaan dari SDN Karangrejo 02 Jember untuk dijadikan tempat penelitian.

- b. Aktivitas dan hasil belajar siswa pada kelas IV SDN Karangrejo 02 Jember masih tergolong rendah.
- c. Guru kelas IV SDN Karangrejo 02 Jember belum pernah menggunakan pembelajaran menggunakan model *project-based learning*.

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Karangrejo 02 Jember semester genap tahun ajaran 2018/2019. Pemilihan subjek penelitian ini didasari oleh pertimbangan bahwasanya terdapat permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah model *project-based learning*, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

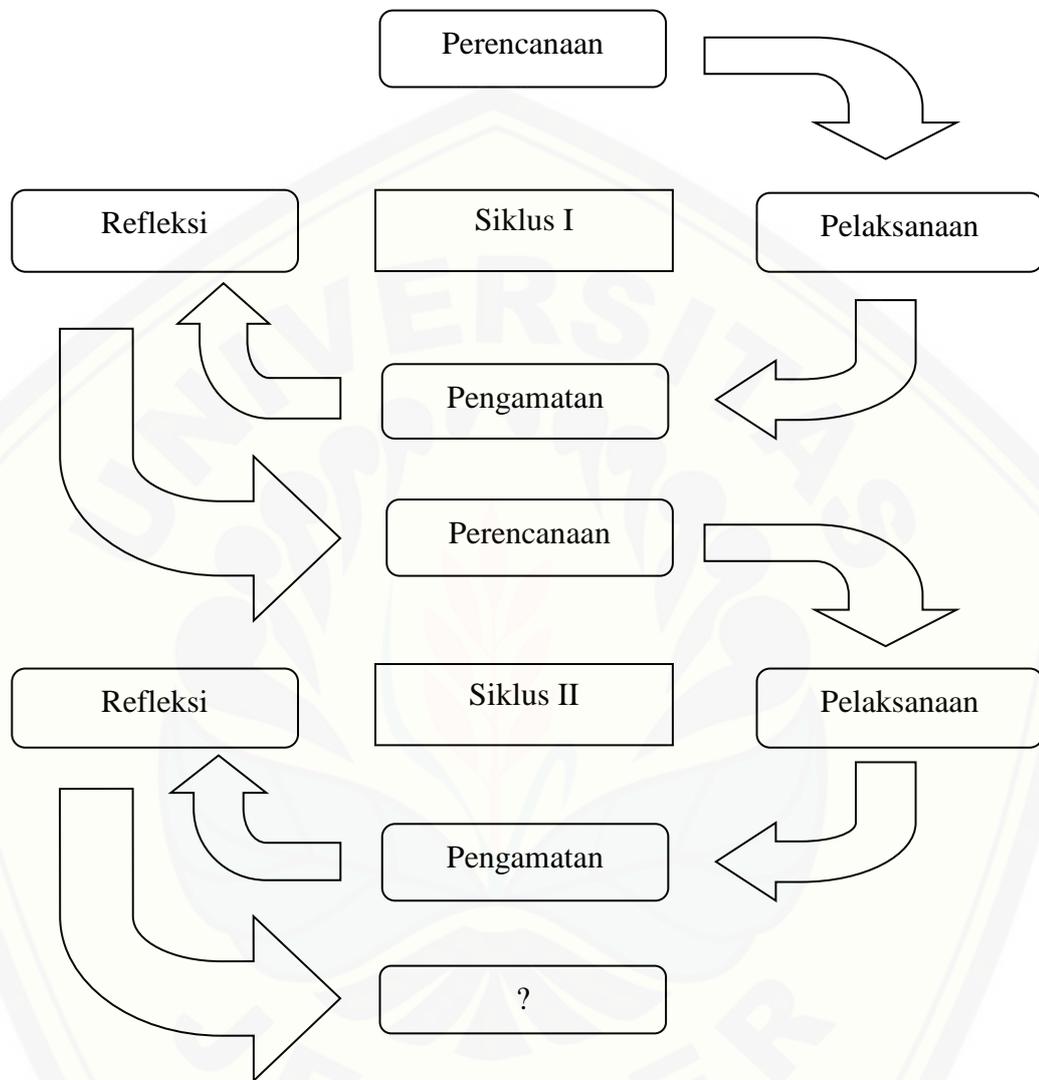
- a. Model *project-based learning* adalah pembelajaran yang bersumber dari masalah yang muncul disekitar siswa dan dikaitkan dengan pembelajaran yang diterima oleh siswa untuk kemudian digunakan sebagai menumbuh kembangkan keterampilan siswa dan sebagai bahan mencari solusi atau pemecah masalah, serta menghasilkan produk.
- b. Aktivitas belajar siswa yang diteliti pada penelitian ini meliputi memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas, diskusi, mencatat hasil dan menanggapi. Alasan menggunakan indikator aktivitas tersebut adalah indikator aktivitasnya sesuai dengan model *project-based learning* pada pembelajaran tematik tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keberagaman budaya negeriku.
- c. Hasil belajar siswa yang dimaksud adalah berdasarkan teori Taksonomi Bloom, penelitian untuk memperoleh hasil belajar ini menggunakan 3 ranah meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Penelitian

mengukur ranah kognitif dengan menggunakan 4 jenjang kemampuan yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis, menguraikan). Hasil belajar ranah kognitif siswa diperoleh dengan menggunakan tes objektif dan subjektif. Penelitian ini juga meneliti hasil belajar ranah afektif yang meliputi indikator kepedulian (memperhatikan penjelasan guru), organisasi (kerjasama dalam kelompok) dan percaya diri (menyampaikan dan menanggapi hasil). Hasil belajar ranah psikomotor siswa diperoleh dari tahap manipulasi yang masuk pada kategori produk dan presisi masuk pada kategori praktik yaitu peserta didik mampu melakukan keterampilan setelah membaca atau memperoleh pelajaran dan mendemonstrasikan tugas di hadapan siswa lain.

3.5 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan beberapa siklus. Hal ini bertujuan supaya dalam proses belajar mengajar hasil belajar dapat mencapai peningkatan dan aktivitas belajar siswa bisa menjadi lebih baik.

Arikunto (2013: 6) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Apabila tahap perbaikan atau peningkatan pada siklus I belum berhasil, maka dilakukan perbaikan pada siklus II sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai. Apabila pada siklus II belum juga tercapai target peningkatan yang diharapkan, maka siklus selanjutnya boleh dilaksanakan. Skema penelitian tindakan kelas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain PTK Hopkins (dalam Arikunto, 2013)

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Pra Siklus

Langkah awal sebelum pelaksanaan siklus terlebih dahulu dilakukan tindakan pendahuluan atau pra siklus. Tindakan pra siklus pada penelitian ini meliputi.

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian serta melakukan tindakan awal penelitian yakni observasi dan wawancara.
- b. Wawancara dengan guru dan siswa kelas IV SDN Karangrejo 02 Jember terkait proses pembelajaran meliputi model pembelajaran, metode pembelajaran, aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.
- c. Dokumentasi untuk memperoleh data berupa nama dan jumlah siswa, serta nilai siswa yang diperoleh dari pembelajaran sebelumnya.

3.6.2 Pelaksanaan Siklus

Kegiatan siklus I ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pra siklus dengan melihat hasil observasi yang telah dilakukan. Pada siklus I ini terdiri dari a. perencanaan, b. pelaksanaan, c. observasi, d. refleksi.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini terdiri dari.

- 1) Menentukan jadwal pelaksanaan pembelajaran beserta materi.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi yang telah ditentukan.
- 3) Menyusun pedoman observasi dan wawancara.
- 4) Menyusun pedoman kisi-kisi penilaian.
- 5) Menyusun soal objektif beserta kunci jawaban.

b. Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project-based learning* pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” sub tema “Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku” yang mengacu pada panduan perencanaan penelitian.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang mana tahap ini peneliti berperan sebagai observer. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas dan menilai peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dan untuk menemukan kendala atau kekurangan pada pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi ini merupakan suatu upaya untuk mengkaji segala sesuatu yang terjadi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan atau yang belum tercapai pada tahap sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil belajar siswa dan hasil observasi. Hasil dari kegiatan refleksi ini akan dijadikan acuan untuk merencanakan tindakan selanjutnya yaitu siklus kedua. Siklus kedua merupakan perbaikan dari kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya supaya mendapatkan hasil yang lebih baik. Apabila pada siklus kedua masih terjadi kendala dan tujuan penelitian belum tercapai, maka akan dilakukan kegiatan yang serupa hingga mendapatkan hasil yang terbaik.

3.7 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan yaitu data yang berasal dari guru kelas IV SDN Karangrejo 02 Jember dan referensi lain seperti buku, jurnal, dan karya tulis ilmiah lainnya.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Menurut Masyhud (2016:212) Pengumpulan data merupakan tahap yang sangat menentukan dalam proses penelitian, sebab kualitas data yang dikumpulkan dalam satu penelitian sangat menentukan kualitas hasil penelitian yang dilakukan.

3.8.1 Observasi

Observasi merupakan tahap yang dilakukan sebelum dan pada saat penelitian berlangsung. Observasi yang dilakukan sebelum penelitian guna untuk mengetahui kondisi awal yang meliputi aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran. Observasi yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung yaitu observasi aktivitas guru dan aktivitas, sikap, serta keterampilan siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan *project-based learning*.

3.8.2 Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru dan siswa kelas IV SDN Karangrejo 02 Jember semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan hasil pembelajaran melalui Tanya jawab dengan guru dan siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *project-based learning*.

3.8.3 Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui dokumen yang dilakukan untuk mendapatkan data nama siswa dan daftar nilai ulangan harian siswa kelas IV SDN Karangrejo 02 Jember.

3.8.4 Tes

Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes objektif dan subjektif. Tes dilakukan setiap akhir siklus dengan tujuan untuk meraih data tentang hasil belajar siswa, soal tes diambil dari buku pendamping belajar siswa yang biasa disebut dengan LKS.

3.9 Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang diperoleh selama penelitian. Hasil analisis data nantinya akan menentukan makna dari penelitian yang dilakukan serta memberikan gambaran yang objektif dari kondisi yang di teliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa sedangkan analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa.

3.9.1 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa yang diamati pada penelitian ini adalah aktivitas siswa selama penggunaan model *project-based learning* baik secara individu maupun secara klasikal. Presentase aktivitas belajar siswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus.

$$Akt = \frac{\sum st}{\sum sm} \times 100$$

Keterangan:

Akt : skor aktivitas belajar siswa secara individu

$\sum st$: jumlah skor yang tercapai

$\sum sm$: jumlah skor maksimal yang bisa dicapai

Presentase aktivitas belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus.

$$Aktk = \frac{\sum stk}{\sum smk} \times 100$$

Keterangan:

Aktk : skor aktivitas belajar siswa secara klasikal

$\sum stk$: jumlah skor yang tercapai keseluruhan siswa

$\sum smk$: jumlah skor maksimal yang bisa dicapai keseluruhan siswa

Untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa, maka dapat ditentukan dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

| Rentang Skor Keaktifan | Kategori Keaktifan |
|------------------------|---------------------|
| 91-100 | Sangat Aktif |
| 71-90 | Aktif |
| 41-70 | Cukup Aktif |
| 21-40 | Kurang Aktif |
| 0-20 | Sangat Kurang Aktif |

(Masyhud, 2016:357)

Keterangan:

Kuartil kelas bawah -0,5

Kuartil kelas atas +0,5

Aktivitas belajar siswa mengacu pada penilaian.

Tabel 3.2 Aspek yang diamati pada indikator aktivitas belajar siswa

a. Memperhatikan

| Skor | Keterangan |
|------|--|
| 1 | Siswa tidak memperhatikan dan cenderung ramai |
| 2 | Siswa kurang memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan |
| 3 | Siswa kadang-kadang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan |
| 4 | Siswa tertib dan memperhatikan penjelasan guru |

b. Mengerjakan Tugas

| Skor | Keterangan |
|------|--|
| 1 | Siswa tidak mengerjakan tugas kelompok dan cenderung ramai |
| 2 | Siswa acuh terhadap tugas kelompok |
| 3 | Siswa sesekali menjalankan tugas kelompok |
| 4 | Siswa mendominasi dalam mengerjakan tugas kelompok |

c. Diskusi

| Skor | Keterangan |
|------|---|
| 1 | Siswa tidak mengikuti diskusi kelompok ramai dan bermain sendiri |
| 2 | Siswa kurang aktif dalam kegiatan diskusi |
| 3 | Siswa pasif namun sesekali terlibat dalam diskusi |
| 4 | Siswa selalu aktif dalam berdiskusi dan mendominasi jalannya diskusi kelompok |

d. Mencatat

| Skor | Keterangan |
|------|---|
| 1 | Siswa tidak mencatat hasil pengamatan bermain sendiri |
| 2 | Siswa mencatat salah satu hasil pengamatan |
| 3 | Siswa mencatat hasil pengamatan namun tidak tepat |
| 4 | Siswa selalu mencatat hasil pengamatan dengan lengkap dan tepat |

e. Menanggapi

| Skor | Keterangan |
|------|--|
| 1 | Siswa tidak berani menanggapi dan bermain sendiri |
| 2 | Siswa menanggapi meskipun salah |
| 3 | Siswa berani menanggapi lebih dari 1x sesuai hasil pengamatan dengan benar |
| 4 | Siswa berani menanggapi lebih dari 2x sesuai hasil pengamatan dengan benar |

Aktivitas siswa yang diharapkan pada penelitian ini adalah siswa mampu meraih skor 81-100 yang termasuk dalam kategori sangat aktif dalam penerapan pembelajaran *project-based learning*.

3.9.2 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada proses pembelajaran *project-based learning* digunakan rumus sebagai berikut.

a. Secara individual

Presentase peningkatan hasil belajar siswa secara individu dapat dihitung menggunakan rumus.

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

Pi : skor hasil belajar siswa secara individu

$\sum srt$: jumlah skor yang tercapai oleh siswa

$\sum si$: jumlah skor maksimal yang bisa dicapai oleh siswa

b. Secara klasikal

Presentase peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung menggunakan rumus.

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

Pk : skor hasil belajar siswa secara klasikal

$\sum srtk$: jumlah skor yang tercapai oleh keseluruhan siswa

$\sum sik$: jumlah skor maksimal yang bisa dicapai oleh keseluruhan siswa

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, maka dapat ditentukan dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa

| Rentang Skor | Kategori Hasil Belajar |
|--------------|------------------------|
| 80-100 | Sangat Baik |
| 70-79 | Baik |
| 60-69 | Cukup Baik |
| 40-59 | Kurang |
| 0-39 | Sangat Kurang |

(Masyhud, 2016:354)

Keterangan:

Kuartil kelas bawah -0,5

Kuartil kelas atas +0,5

- c. Ranah afektif (sikap) siswa dengan mengacu pada rubrik penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Ranah Afektif

| No. | Aspek yang diamati | Kriteria | Kriteria Penilaian | Skor |
|-----|---|------------------|--|------|
| 1. | Spiritual dan Peduli (Mensyukuri dan peduli dengan ciptaan Tuhan) | Membudaya | Siswa selalu bersyukur atas pemberian Tuhan dan selalu memperhatikan orang lain | 4 |
| | | Mulai Berkembang | Siswa sering mengucapkan syukur atas apa yang telah diberikan Tuhan dan sering mempedulikan orang lain | 3 |
| | | Mulai Terlihat | Siswa terkadang mensyukuri pemberian tuhan dan terkadang mempedulikan orang lain | 2 |
| | | Belum Terlihat | Siswa tidak pernah bersyukur dan mempedulikan orang lain | 1 |
| 2. | Organisasi (Kerjasama) | Membudaya | Siswa ikut | 4 |

| No. | Aspek yang diamati | Kriteria | Kriteria Penilaian | Skor |
|-----|--------------------|------------------|--|------|
| | dalam kelompok) | | mengerjakan semua tugas | |
| | | Mulai Berkembang | Siswa sering ikut mengerjakan semua tugas | 3 |
| | | Mulai Terlihat | Siswa kadang-kadang ikut mengerjakan tugas kelompok | 2 |
| | | Belum terlihat | Siswa tidak ikut mengerjakan tugas kelompok | 1 |
| | | Membudaya | Siswa menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan bahasa yang baik dan percaya diri | 4 |
| | | Mulai Berkembang | Siswa menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan bahasa yang benar namun masih kurang percaya diri | 3 |
| 3. | Percaya Diri | Mulai Terlihat | Siswa menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan bahasa yang benar, namun belum percaya diri dan harus dimotivasi guru | 2 |
| | | Belum Terlihat | Siswa hanya menanggapi dengan baik namun tidak mau menyampaikan hasil diskusi | 1 |

- d. Ranah psikomotor (keterampilan) siswa mengacu pada rubrik penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Ranah Psikomotor

| Keterangan | | |
|-------------------|--|---|
| Skor | Produk | Praktik/Pemaparan |
| | P1, P2 | P3,P4,P5 |
| 1 | Isi poster tidak sesuai dengan tema | Siswa mengkomunikasikan poster dengan intonasi, lafal, dan suara yang datar dan cenderung monoton. |
| 2 | Isi poster sesuai tema, namun ada beberapa bagian kalimat dan gambar tidak sesuai dengan tema | Siswa mengkomunikasikan poster dengan intonasi, lafal, dan suara yang kurang jelas. |
| 3 | Isi poster sesuai tema poster, namun hanya sebagian besar kalimat dan gambar menyampaikan pesan poster | Siswa mengkomunikasikan poster dengan intonasi, lafal, dan suara yang jelas namun bahasa yang digunakan sulit dipahami |
| 4 | Isi poster sesuai dengan tema poster, kalimat dan gambar yang terdapat dalam poster menyampaikan pesan tema poster dengan konsisten. | Siswa mengkomunikasikan poster dengan intonasi, lafal, dan suara yang jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. |

- e. Ranah kognitif (pengetahuan) siswa
1. tes tulis dalam bentuk soal objektif dan subjektif yang diambil dari lembar kerja siswa.
 2. terdapat 10 soal objektif dengan ketentuan jawaban benar dikalikan 5 poin, dan 5 soal subjektif dengan ketentuan jawaban benar dikalikan 10 poin.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan model *project-based learning* pada siswa kelas IV SDN Karangrejo 02 Jember tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” sub tema indahnya keberagaman budaya di negeriku pembelajaran 3 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa jika langkah-langkah penerapan model *project-based learning* dilakukan dengan baik, siswa harus saling berkerjasama kelompok dengan baik, guru lebih aktif dalam memberikan bimbingan pada saat pembelajaran berlangsung dan guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang hidup ditandai dengan adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa.

Pada saat penelitian diperoleh skor aktivitas belajar siswa pada kegiatan prasiklus 56,71% dengan kategori cukup aktif, siklus I sebesar 73,42% kategori aktif, dan siklus II sebesar 85,57% dengan kategori sangat aktif, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 16,71%, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 12,15%. Hasil belajar ranah afektif pada kegiatan prasiklus 54,48% dengan kategori cukup, siklus I sebesar 66,8% dengan kategori baik, dan siklus II sebesar 82% dengan kategori sangat baik, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan 12,32% dan siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 15,2%. Hasil belajar kognitif pada kegiatan prasiklus 61,42% dengan kategori baik, siklus I sebesar 77,85% dengan kategori baik dan siklus II sebesar 85,85% dengan kategori sangat baik, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan 16,43%, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 8%. Hasil belajar psikomotor pada kegiatan prasiklus 67,62% dengan kategori baik, siklus I sebesar 76,51% dengan kategori baik dan siklus II sebesar 81,88% dengan kategori sangat baik, sehingga dari kegiatan prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan 8,89% dan siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 5,37%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan penulis:

- a. Supaya penggunaan model pembelajaran *Project-Based Learning* dapat berjalan dengan baik dalam suatu pembelajaran maka diperlukan persiapan guru yang matang. Persiapan ini meliputi perencanaan pembelajaran yang baik dan meningkatkan kemampuan diri dalam mengelola kelas agar lebih kondusif.
- b. Bagi guru hendaknya lebih aktif dalam melakukan inovasi pembelajaran, dan menjadikan model pembelajaran *Project-Based Learning* sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini proses pembelajaran akan semakin meningkat dan hasil penelitian ini dapat diinformasikan kepada sekolah lain bahwa model pembelajaran *Project-Based Learning* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran tematik guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- d. Bagi peneliti lain disarankan supaya mengadopsi model pembelajaran *Project-Based Learning* ini pada pembelajaran tematik lainnya di jenjang pendidikan lain, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Addin, dkk. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning Pada Materi Pokok Larutan Asam Dan Basa Di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014. Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*. 3: 11-13.
- Andita, dkk. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (pjbl) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga*.
- Ahmadi, dkk. 2014. *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Aqib, Z. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arikunto, S., dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Basuki, Ismet & M.S Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: P.T. Bumi Aksara
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kusaeri. 2014. *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2014*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mardiati, dkk. 2017. *Developing Project-Based Learning through Food Bank in Civic Education*. 1-6.

- Masyud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan
- Mulyoto, 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta
- Munawaroh, dkk.2012. Penerapan Model *Project-Based Learning* dan Kooperatif Untuk Membangun Empat Pilar Pembelajaran Siswa SMP. *Unnes Physics Education Journal*. 1: 32-34.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Sardiman, A. M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suardi. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sunardi. 2001. *Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas*. Tidak Diterbitkan. Makalah. Jember: SLTP N 3 Jember.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Trianto. 2014. *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.

Utari, R. 2015. *Taksonomi Bloom*. Jurnal. Pusdklat KNPk:7-8



LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

| JUDUL | RUMUSAN MASALAH | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | MODEL PENELITIAN | HIPOTESIS TINDAKAN |
|--|---|--|---|---|---|--|
| Penerapan Model <i>Project-Based Learning</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” SDN Karangrejo 02 Jember | 1. Bagaimanakah penerapan model <i>Project-Based Learning</i> dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” SDN Karangrejo 02 Jember tahun pelajaran 2018/2019 | 1. Model <i>Project-Based Learning</i> | 1. Langkah-langkah penerapan model <i>Project-based learning</i> : a. Identifikasi masalah b. Perumusan strategi/alternative pemecahan masalah c. Perencanaan produk d. Proses pembuatan produk e. Presentasi f. Evaluasi | 1. Responden: Siswa kelas IV SDN Karangrejo 02 Jember | 1. Jenis penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) | 1. Jika diterapkan model <i>project-based learning</i> pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” maka aktivitas belajar siswa kelas IV di SDN Karangrejo 02 Jember, Tahun Pelajaran 2018/2019 akan meningkat. |

| JUDUL | RUMUSAN MASALAH | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | MODEL PENELITIAN | HIPOTESIS TINDAKAN |
|-------|---|----------------------------|--|---|---|--|
| | 2. Bagaimanakah penerapan model <i>Project-Based Learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” SDN Karangrejo 02 Jember tahun pelajaran 2018/2019 | 2. Aktivitas belajar siswa | 2 a. <i>visual activities</i> : Siswa memperhatikan penjelasan guru, siswa memperhatikan siswa lain saat tampil. b. <i>listening activities</i> : siswa mendengarkan saat guru memberikan penjelasan, siswa mendengarkan saat presentasi kelompok c. <i>writing activities</i> : siswa menuliskan hasil laporan, hasil wawancara | 2. Informan : a. Kepala Sekolah b. Guru Kelas | 2. Lokasi Penelitian : SDN Karangrejo 02 Jember | 2. Jika diterapkan model <i>project-based learning</i> pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” maka hasil belajar siswa kelas IV di SDN Karangrejo 02 Jember, Tahun Pelajaran 2018/2019 akan meningkat. |

| JUDUL | RUMUSAN MASALAH | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | MODEL PENELITIAN | HIPOTESIS TINDAKAN |
|-------|-----------------|------------------------|--|-------------|--|--------------------|
| | | | <p>d. <i>drawing activities</i> : siswa menggambar di poster yang berkaitan dengan keanekaragam anbudaya di negeriku.</p> <p>e. <i>mental activities</i> : siswa menjelaskan poster yang dibuat.</p> | | | |
| | | 3. Hasil Belajar Siswa | 3. tes hasil belajar: a. ranah kognitif b. ranah afektif c. ranah psikomotor | 3. Dokumen | 3. Metode pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumentasi | |

| JUDUL | RUMUSAN MASALAH | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | MODEL PENELITIAN | HIPOTESIS TINDAKAN |
|-------|-----------------|----------|-----------|--------------|--|--------------------|
| | | | | 4. Referensi | 4. Analisis Data : deskriptif kualitatif, a. presentase keaktifan belajar siswa : $Akt = \frac{\sum st}{\sum sm} \times 100$ b. presentase ketuntasan hasil belajar siswa: $Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ | |

LAMPIRAN B. HASIL WAWANCARA**B.1 Hasil Wawancara dengan Guru (Sebelum Tindakan)**

Tujuan : Untuk mengetahui metode dan media pembelajaran yang biasa digunakan, informasi hasil belajar siswa, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

Jenis : Wawancara bebas.

Responden : Guru Kelas IV SDN Karangrejo 02 Jember

Nama : Yayuk Sariningwati, S.Pd

Tabel B.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan

| No. | Pertanyaan Peneliti | Jawaban Responden |
|-----|---|--|
| 1. | Metode apa yang biasa Ibu gunakan? | Saya sering menggunakan metode ceramah dan berkelompok |
| 2. | Apakah siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang Ibu berikan? | Siswa sangat senang jika pembelajaran menggunakan media |
| 3. | Apakah siswa pernah belajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> ? Jika tidak, Ibu biasa menggunakan model pembelajaran apa? | Sebelumnya tidak pernah, saya sering menggunakan model berkelompok |
| 4. | Apakah Ibu sering memberikan latihan belajar pada siswa ? Jika iya, berupa apa? | Iya, berupa soal subjektif dan obyektif |
| 5. | Kendala apa yang terjadi dalam pembelajaran? | Siswa kurang percaya diri, tidak mau bertanya jika kurang faham, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya. |

Jember, 26 Oktober 2018
Pewawancara,

Muhammad Nur Faiz
NIM. 150210204035

B.2 Hasil Wawancara dengan Siswa (Sebelum Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesulitan belajar siswa.

Jenis : Wawancara bebas.

Responden : Siswa Kelas IV SDN Karangrejo 02 Jember.

Nama : Nabila Putri Dyta Kirana

Tabel B.2 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Tindakan

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Apakah Anda senang mempelajari tema pahlawanku? | Iya saya senang |
| 2. | Pada saat pelajaran, biasanya menggunakan media apa? | Papan tulis dan buku |
| 3. | Bagaimana cara Ibu guru mengajar di kelas? | Ibu guru hanya menjelaskan yang ada di buku dan setelah itu disuruh mengerjakan tugas |
| 4. | Pada saat pembelajaran, apakah pernah memberikan suatu masalah yang harus diselesaikan? | Pernah |
| 5. | Apakah Anda suka ketika pembelajarannya sambil berkelompok? | Iya saya suka |

Jember, 26 Oktober 2018
Pewawancara,

Muhammad Nur Faiz
NIM. 150210204035

B.3 Hasil Wawancara dengan Guru (Setelah Penerapan Model *Project-Based Learning*)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan dan pendapat guru terhadap penerapan model *Project-Based Learning*.
 Jenis : Wawancara bebas.
 Responden : Guru Kelas IV SDN Karangrejo 02 Jember
 Nama : Yayuk Sariningwati, S.Pd

Tabel B.3 Hasil Wawancara Guru Setelah Tindakan

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1. | Bagaimana pendapat Ibu tentang penerapan model pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> yang telah berlangsung? | Menurut saya model pembelajaran ini bagus untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar karena siswa terlihat sangat antusias dalam pembelajaran. |
| 2. | Menurut Ibu adakah kekurangan dalam menerapkan model <i>Project-Based Learning</i> dalam pembelajaran tematik tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” subtema “Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku”? | Menurut saya pembelajaran ini membutuhkan waktu yang cukup banyak. |
| 3. | Apakah Ibu memiliki saran atau kritik tentang penerapan model <i>Project-Based Learning</i> dalam pembelajaran tematik tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” subtema “Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku”? | Saran saya jika ingin meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> . dan semoga model pembelajaran ini dapat saya aplikasikan pada waktu-waktu lain dalam pembelajaran. |

Jember, 21 Maret 2019
 Pewawancara,

Muhammad Nur Faiz
 NIM. 150210204035

B.4 Hasil Wawancara dengan Siswa (Setelah Tindakan)

- Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang penerapan model *Project-Based Learning*.
- Jenis : Wawancara bebas.
- Responden : Siswa Kelas IV SDN Karangrejo 02 Jember.
- Nama : Rahel Najwa Ramadani

Tabel B.4 Hasil Wawancara Siswa Setelah Tindakan

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| 1. | Apakah Anda senang mempelajari tema indah keragaman di negeriku? | Iya saya senang |
| 2. | Apakah Anda merasa kesulitan ketika proses pembelajaran? | Tidak |
| 3. | Bagaimana strategi atau cara Bapak guru mengajar di kelas? Apakah menyenangkan? | Iya, sangat menyenangkan |
| 4. | Bagaimana cara belajar yang lebih Anda senangi? Dengan ceramah dan mengerjakan tugas atau yang menggunakan model pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> ? | Saya lebih senang menggunakan model pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> |

Jember, 21 Maret 2019
Pewawancara,

Muhammad Nur Faiz
NIM. 150210204035

LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA**Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Karangrejo 02 Jember
Tahun Pelajaran 2018/2019**

| No. | Nama | Jenis Kelamin | |
|-----|----------------------------|---------------|-----------|
| | | Laki-Laki | Perempuan |
| 1. | Aditya Daffa Pratama | √ | - |
| 2. | Afnan Nehan Madan | √ | - |
| 3. | Aluna Rahma Az-Zahra | - | √ |
| 4. | Annisa Chintia Sari | - | √ |
| 5. | Bisma Akbariyanto | √ | - |
| 6. | Charneta Lana Tsabita | - | √ |
| 7. | Danish Naufal Rahman | √ | - |
| 8. | Desti Auliai Syafa | √ | - |
| 9. | Devinta Widya Istana | - | √ |
| 10. | Dinda Almasafitri | - | √ |
| 11. | Fagan Pasha Pandya | √ | - |
| 12. | Filiana Rizkia Hadi Rahayu | - | √ |
| 13. | Ilfa Fitriya Muyassaroh | - | √ |
| 14. | Kevin Akhtar Addavi | √ | - |
| 15. | Marisa Cantika Dewi | - | √ |
| 16. | Melinda Sachi Kirana | - | √ |
| 17. | Moch. Rizki Ardiansyah | √ | - |
| 18. | Muhammad Aldi Rizky P | √ | - |
| 19. | Muhammad Daffa Nur | √ | - |
| 20. | Muhammad Rasyikh | √ | - |
| 21. | Muhammad Sabil Bariq | √ | - |
| 22. | Nabila Putri Dyta Kirana | - | √ |
| 23. | Naurah Khalisah Putri | - | √ |
| 24. | Rafif Ahmad Ibnu Dzaky | √ | - |
| 25. | Rahel Najwa Ramadani | - | √ |
| 26. | Raihan Mufti Achmad | √ | - |
| 27. | Rama Aulia Aryaputra | √ | - |
| 28. | Sakha Hadi Pratama | √ | - |
| 29. | Shafira Dhaniswara E F | - | √ |
| 30. | Siska Lailatul Rohma | - | √ |

| No. | Nama | Jenis Kelamin | |
|---------------------|-----------------------|---------------|-----------|
| | | Laki-Laki | Perempuan |
| 31. | Syifaaul Adzima | - | √ |
| 32. | Tiara Alya Febryanti | - | √ |
| 33. | Wahyu Adhi Wibowo | √ | - |
| 34. | Wanti Ramadhani Putri | - | √ |
| 35. | Zadah Iffah Kania | - | √ |
| Jumlah Siswa | | 17 | 18 |

Jember, 26 Oktober 2018
Guru Kelas IV

Yayuk Sariningwati, S.Pd.
NIP. 196104041982012014

LAMPIRAN D. PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**a. Memperhatikan**

| Skor | Keterangan |
|-------------|--|
| 1 | Siswa tidak memperhatikan dan cenderung ramai |
| 2 | Siswa kurang memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan |
| 3 | Siswa kadang-kadang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan |
| 4 | Siswa tertib dan memperhatikan penjelasan guru |

b. Mengerjakan Tugas

| Skor | Keterangan |
|-------------|--|
| 1 | Siswa tidak mengerjakan tugas kelompok dan cenderung ramai |
| 2 | Siswa acuh terhadap tugas kelompok |
| 3 | Siswa sesekali menjalankan tugas kelompok |
| 4 | Siswa mendominasi dalam mengerjakan tugas kelompok |

c. Diskusi

| Skor | Keterangan |
|-------------|---|
| 1 | Siswa tidak mengikuti diskusi kelompok ramai dan bermain sendiri |
| 2 | Siswa kurang aktif dalam kegiatan diskusi |
| 3 | Siswa pasif namun sesekali terlibat dalam diskusi |
| 4 | Siswa selalu aktif dalam berdiskusi dan mendominasi jalannya diskusi kelompok |

d. Mencatat

| Skor | Keterangan |
|-------------|---|
| 1 | Siswa tidak mencatat hasil pengamatan bermain sendiri |
| 2 | Siswa mencatat salah satu hasil pengamatan |
| 3 | Siswa mencatat hasil pengamatan namun tidak tepat |

| Skor | Keterangan |
|-------------|---|
| 4 | Siswa selalu mencatat hasil pengamatan dengan lengkap dan tepat |

e. Menanggapi

| Skor | Keterangan |
|-------------|--|
| 1 | Siswa tidak berani menanggapi dan bermain sendiri |
| 2 | Siswa menanggapi meskipun salah |
| 3 | Siswa berani menanggapi lebih dari 1x sesuai hasil pengamatan dengan benar |
| 4 | Siswa berani menanggapi lebih dari 2x sesuai hasil pengamatan dengan benar |

LAMPIRAN E. AKTIVITAS BELAJAR SISWA

E.1 Aktivitas Belajar Siswa PraSiklus

| No | Nama | Aktivitas Belajar | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | NA | Kategori | |
|----|------|-------------------|---|---|---|-------------------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|------------|---|---|---|------|----|----------|---|
| | | Memperhatikan | | | | Mengerjakan Tugas | | | | Berdiskusi | | | | Mencatat | | | | Menanggapi | | | | | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | | |
| 1 | ADP | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 13 | 65 | C | |
| 2 | ANM | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | 10 | 50 | C |
| 3 | ARZ | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | 15 | 75 | A | |
| 4 | ACS | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | 13 | 65 | C | |
| 5 | BA | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 7 | 35 | K | |
| 6 | CLT | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | 11 | 55 | C | |
| 7 | DNR | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 10 | 50 | C | |
| 8 | DAS | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 14 | 70 | C | |
| 9 | DWI | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 11 | 55 | C | |
| 10 | DA | | √ | | | | | √ | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 14 | 70 | C | |
| 11 | FPP | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 6 | 30 | K | |
| 12 | FRHR | | | √ | | | | √ | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | 12 | 60 | C | |
| 13 | IFM | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | 15 | 75 | A | |
| 14 | KAA | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 6 | 30 | K | |
| 15 | MCD | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 15 | 75 | A | |
| 16 | MSK | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | 11 | 55 | C | |
| 17 | MRA | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | 11 | 55 | C | |
| 18 | MARP | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | | √ | | 8 | 40 | K | |
| 19 | MDN | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 15 | 75 | A | |
| 20 | MR | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 10 | 50 | C | |
| 21 | MSB | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 11 | 55 | C | |

| No | Nama | Aktivitas Belajar | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | NA | Kategori | | | | |
|---------------------------------|------|-------------------|---|---|---|-------------------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|----|----------|------------|-------------|----|---|
| | | Memperhatikan | | | | Mengerjakan Tugas | | | | Berdiskusi | | | | Mencatat | | | | | | | Menanggapi | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 22 | NPDK | √ | | | | √ | | | | | | √ | | √ | | | | √ | | | | 16 | 80 | A |
| 23 | NKP | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | | 9 | 45 | C |
| 24 | RAID | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | 5 | 25 | K |
| 25 | RNR | √ | | | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | √ | | | 16 | 80 | A |
| 26 | RMA | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | | √ | √ | | | 9 | 45 | C |
| 27 | RAA | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | 11 | 55 | C |
| 28 | SHP | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | | √ | | | √ | 6 | 30 | K |
| 29 | SDEF | | | √ | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | √ | | | 13 | 65 | C |
| 30 | SLR | | √ | | | | √ | | | | | | √ | √ | | | | | √ | | | 13 | 65 | C |
| 31 | SA | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | 12 | 60 | C |
| 32 | TAF | | | √ | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | | √ | 12 | 60 | C |
| 33 | WAW | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | 8 | 40 | K |
| 34 | WRP | | √ | | | | √ | | | | | | √ | √ | | | | | | | √ | 14 | 70 | C |
| 35 | ZK | | √ | | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | √ | | | 15 | 75 | A |
| Jumlah skor yang dicapai | | 90 | | | | 92 | | | | 76 | | | | 74 | | | | 68 | | | | 400 | | |
| Jumlah skor maksimal | | 140 | | | | 140 | | | | 140 | | | | 140 | | | | 140 | | | | 700 | | |
| Rata-rata nilai klasikal | | 64,28 | | | | 65,71 | | | | 54,28 | | | | 52,85 | | | | 48,57 | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 1985 | | |

Keterangan: Perhitungan nilai akhir (NA) = $\frac{\text{Skor perolehan nilai sementara}}{\text{Skor perolehan maksimum tiap aspek}} \times 100 = \text{NA}$

Misal NA Zadah Iffah Kania: $\frac{15}{20} \times 100\% = 75$

Analisis data aktivitas belajar siswa prasiklus

1. Penilaian kriteria belajar

- a. Siswa dengan predikat aktivitas sangat aktif = 0 siswa

$$\frac{0}{35} \times 100\% = 0\%$$

- b. Siswa dengan predikat aktivitas aktif = 7 siswa

$$\left(\frac{7}{35} \times 100\% = 20\%\right)$$

- c. Siswa dengan predikat aktivitas cukup aktif = 21 siswa

$$\left(\frac{21}{35} \times 100\% = 60\%\right)$$

- d. Siswa dengan predikat aktivitas kurang aktif = 7 siswa

$$\left(\frac{7}{35} \times 100\% = 20\%\right)$$

- e. Siswa dengan predikat aktivitas sangat kurang aktif = 0 siswa

$$\left(\frac{0}{35} \times 100\% = 0\%\right)$$

$$\text{Rata-rata presentase ketercapaian} = Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

$$Pa = \frac{1985}{3500} \times 100\% = 56.71\% \text{ (Cukup Aktif)}$$

Jember, 26 Oktober 2018

Guru Kelas IV

Yayuk Sariningwati, S.Pd.

NIP. 196104041982012014

E.2 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

| No | Nama | Aktivitas Belajar | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | NA | Kategori | | |
|----|------|-------------------|---|---|---|-------------------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|------------|---|---|---|------|----|----------|----|---|
| | | Memperhatikan | | | | Mengerjakan Tugas | | | | Berdiskusi | | | | Mencatat | | | | Menanggapi | | | | | | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | | | |
| 1 | ADP | √ | | | | √ | | | | | | | √ | | | | √ | | | | | | 16 | 80 | A | |
| 2 | ANM | √ | | | | | √ | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | 13 | 65 | C |
| 3 | ARZ | √ | | | | √ | | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | 16 | 80 | A |
| 4 | ACS | √ | | | | √ | | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | 18 | 90 | A |
| 5 | BA | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | 14 | 70 | C |
| 6 | CLT | √ | | | | √ | | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | 16 | 80 | A |
| 7 | DNR | | √ | | | √ | | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | 15 | 75 | A |
| 8 | DAS | √ | | | | √ | | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | 16 | 80 | A |
| 9 | DWI | | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | | | | | | | √ | | 11 | 55 | C |
| 10 | DA | | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | | | | | | √ | | 14 | 70 | C |
| 11 | FPP | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | 12 | 60 | C |
| 12 | FRHR | | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | | | | | | | √ | | 13 | 65 | C |
| 13 | IFM | | | √ | | | √ | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | 15 | 75 | A |
| 14 | KA | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | 12 | 60 | C |
| 15 | MCD | √ | | | | √ | | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | 17 | 85 | A |
| 16 | MSK | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | 13 | 65 | C |
| 17 | MRA | √ | | | | | √ | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | 14 | 70 | C |
| 18 | MARP | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | 12 | 60 | C |
| 19 | MDN | √ | | | | √ | | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | 15 | 75 | A |
| 20 | MR | √ | | | | | √ | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | 13 | 65 | C |
| 21 | MSB | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | 14 | 70 | C |
| 22 | NPDK | √ | | | | √ | | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | 18 | 90 | A |
| 23 | NKP | | √ | | | | √ | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | 16 | 80 | A |

| No | Nama | Aktivitas Belajar | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | NA | Kategori | | | | |
|---------------------------------|------|-------------------|---|---|---|-------------------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|----|----------|------------|----|----|-------------|
| | | Memperhatikan | | | | Mengerjakan Tugas | | | | Berdiskusi | | | | Mencatat | | | | | | | Menanggapi | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 24 | RAID | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 15 | 75 | A |
| 25 | RNR | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 17 | 85 | A |
| 26 | RMA | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 14 | 70 | C |
| 27 | RAA | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 12 | 60 | C |
| 28 | SHP | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | 11 | 55 | C |
| 29 | SDEF | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 15 | 75 | C |
| 30 | SLR | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 16 | 80 | A |
| 31 | SA | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 17 | 85 | A |
| 32 | TAF | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 17 | 85 | A |
| 33 | WAW | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 16 | 80 | A |
| 34 | WRP | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 17 | 75 | A |
| 35 | ZK | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 16 | 80 | A |
| Jumlah skor yang didapat | | 119 | | | | 118 | | | | 92 | | | | 109 | | | | 76 | | | | | | |
| Skor maksimal | | 140 | | | | 140 | | | | 140 | | | | 140 | | | | 140 | | | | | | |
| Rata-rata | | 85 | | | | 84,28 | | | | 65,71 | | | | 77,85 | | | | 54,28 | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2570 |

Keterangan: Perhitungan nilai akhir (NA) = $\frac{\text{Skor perolehan nilai sementara}}{\text{Skor perolehan maksimum tiap aspek}} \times 100 = \text{NA}$

Misal NA Zadah Iffah Kania: $\frac{16}{20} \times 100\% = 80$

Analisis data aktivitas belajar siswa siklus I

1. Penilaian kriteria belajar

a. Siswa dengan predikat aktivitas sangat aktif = 0 siswa

$$\left(\frac{0}{35} \times 100\% = 0\right)$$

b. Siswa dengan predikat aktivitas aktif = 19 siswa

$$\left(\frac{19}{35} \times 100\% = 54,28\%\right)$$

c. Siswa dengan predikat aktivitas cukup aktif = 16 siswa

$$\left(\frac{16}{35} \times 100\% = 45,71\%\right)$$

d. Siswa dengan predikat aktivitas kurang aktif = 0 siswa

$$\left(\frac{0}{35} \times 100\% = 0\right)$$

e. Siswa dengan predikat aktivitas sangat kurang aktif = 0 siswa

$$\left(\frac{0}{35} \times 100\% = 0\right)$$

$$\text{Rata-rata presentase ketercapaian} = Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

$$Pa = \frac{2570}{3500} \times 100\% = 73.42\% \text{ (Aktif)}$$

Jember, 19 Maret 2019
Peneliti,

Muhammad Nur Faiz
NIM. 150210204035

E.3 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

| No | Nama | Aktivitas Belajar | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | NA | Kategori | | | | |
|----|------|-------------------|---|---|---|-------------------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|------|----|----------|------------|----|-----|----|
| | | Memperhatikan | | | | Mengerjakan Tugas | | | | Berdiskusi | | | | Mencatat | | | | | | | Menanggapi | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | ADP | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | 18 | 90 | A |
| 2 | ANM | √ | | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | 17 | 85 | A |
| 3 | ARZ | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 19 | 95 | SA |
| 4 | ACS | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | 18 | 90 | A |
| 5 | BA | √ | | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 16 | 80 | A |
| 6 | CLT | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | 17 | 85 | A |
| 7 | DNR | √ | | | | √ | | | | | | √ | | √ | | | | √ | | | | 16 | 80 | A |
| 8 | DAS | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | 17 | 85 | A |
| 9 | DWI | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 18 | 90 | A |
| 10 | DA | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | 19 | 95 | SA |
| 11 | FPP | √ | | | | √ | | | | | | √ | | √ | | | | √ | | | | 16 | 80 | A |
| 12 | FRHR | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | 18 | 90 | A |
| 13 | IFM | | √ | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 17 | 85 | A |
| 14 | KAA | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | 12 | 60 | C |
| 15 | MCD | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 17 | 85 | A |
| 16 | MSK | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | 17 | 85 | A |
| 17 | MRA | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | 16 | 80 | A |
| 18 | MARP | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 17 | 85 | A |
| 19 | MDN | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | 18 | 90 | A |
| 20 | MR | √ | | | | √ | | | | | | √ | | √ | | | | √ | | | | 17 | 85 | A |
| 21 | MSB | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 16 | 80 | A |
| 22 | NPKD | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | 20 | 100 | SA |
| 23 | NKP | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 18 | 90 | A |

| No | Nama | Aktivitas Belajar | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | NA | Kategori | | | | |
|---------------------------------|------|-------------------|---|---|---|-------------------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|----|----------|------------|-------------|----|----|
| | | Memperhatikan | | | | Mengerjakan Tugas | | | | Berdiskusi | | | | Mencatat | | | | | | | Menanggapi | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 24 | RAID | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | 17 | 85 | A |
| 25 | RNR | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | 17 | 85 | A |
| 26 | RMA | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | | √ | | 16 | 80 | A |
| 27 | RAA | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | 17 | 85 | A |
| 28 | SHP | | √ | | | | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | | √ | 12 | 60 | C |
| 29 | SDEF | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | | √ | | 19 | 95 | SA |
| 30 | SLR | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | | √ | | 16 | 80 | A |
| 31 | SA | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | | √ | | 17 | 85 | A |
| 32 | TAF | √ | | | | √ | | | | | | √ | | √ | | | | | | √ | | 17 | 85 | A |
| 33 | WAW | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | | √ | | 19 | 95 | SA |
| 34 | WRP | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | | √ | | 17 | 85 | A |
| 35 | ZK | √ | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | | √ | | 19 | 95 | SA |
| Jumlah skor yang didapat | | 136 | | | | 133 | | | | 105 | | | | 126 | | | | 93 | | | | | | |
| Skor maksimal | | 140 | | | | 140 | | | | 140 | | | | 140 | | | | 140 | | | | | | |
| Rata-rata | | 97,14 | | | | 95 | | | | 75 | | | | 90 | | | | 66,42 | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2995 | | |

Keterangan: Perhitungan nilai akhir (NA) = $\frac{\text{Skor perolehan nilai sementara}}{\text{Skor perolehan maksimum tiap aspek}} \times 100 = \text{NA}$

Misal NA Zadah Iffah Kania: $\frac{16}{20} \times 100\% = 80$

Analisis data aktivitas belajar siswa siklus II

1. Penilaian kriteria belajar

a. Siswa dengan predikat aktivitas sangat aktif = 6 siswa

$$\frac{6}{35} \times 100\% = 17,14\%$$

b. Siswa dengan predikat aktivitas aktif = 27 siswa

$$\left(\frac{27}{35} \times 100\% = 77,14\%\right)$$

c. Siswa dengan predikat aktivitas cukup aktif = 2 siswa

$$\left(\frac{2}{35} \times 100\% = 5\%\right)$$

d. Siswa dengan predikat aktivitas kurang aktif = 0 siswa

$$\left(\frac{0}{35} \times 100\% = 0\right)$$

e. Siswa dengan predikat aktivitas sangat kurang aktif = 0 siswa

$$\left(\frac{0}{35} \times 100\% = 0\right)$$

$$\text{Rata-rata presentase ketercapaian} = Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

$$Pa = \frac{2570}{3500} \times 100\% = 85.57\% \text{ (Aktif)}$$

Jember, 21 Maret 2019
Peneliti,

Muhammad Nur Faiz
NIM. 150210204035

LAMPIRAN F. HASIL BELAJAR SISWA RANAH AFEKTIF

F.1 Penilaian Afektif (Sikap) Siswa Prasiklus

| No | Nama | Ranah Afektif | | | | | | | | | | Total Skor | Rata-rata | Kategori | | | | | |
|----|------|------------------|---|---|---|------------|---|---|---|--------------|---|------------|-----------|----------|---|---|---|--------|---|
| | | Peduli Spiritual | | | | Organisasi | | | | Percaya Diri | | | | SB | B | C | K | S K | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | | | | | | | | 2 |
| 1 | ADP | | √ | | | | √ | | | | | √ | 8 | 66 | | | | √ | |
| 2 | ANM | | | | √ | | | √ | | | | √ | 4 | 33 | | | | | √ |
| 3 | ARZ | | √ | | | | √ | | | √ | | | 10 | 83 | √ | | | | |
| 4 | ACS | | | √ | | | | √ | | | | √ | 5 | 41 | | | | | √ |
| 5 | BA | | | | √ | | | | √ | | | √ | 3 | 25 | | | | | √ |
| 6 | CLT | | | √ | | | √ | | | | | √ | 7 | 58 | | | | | √ |
| 7 | DNR | | | √ | | | √ | | | | | √ | 6 | 50 | | | | | √ |
| 8 | DAS | | | | √ | | √ | | | | | √ | 5 | 41 | | | | | √ |
| 9 | DWI | | | √ | | | | | √ | | | √ | 5 | 41 | | | | | √ |
| 10 | DA | | √ | | | | | | √ | | | √ | 7 | 58 | | | | | √ |
| 11 | FPP | | | | √ | | | | √ | | | √ | 3 | 25 | | | | | √ |
| 12 | FRHR | | | √ | | | | √ | | √ | | | 8 | 66 | | | √ | | |
| 13 | IFM | | | √ | | | √ | | | √ | | | 9 | 75 | | √ | | | |
| 14 | KAA | | | | √ | | | √ | | | | √ | 4 | 33 | | | | | √ |
| 15 | MCD | | | √ | | √ | | | | | | √ | 8 | 66 | | | √ | | |
| 16 | MSK | | √ | | | | | √ | | | | √ | 7 | 58 | | | | | √ |
| 17 | MRA | | √ | | | | √ | | | | | √ | 7 | 58 | | | | | √ |
| 18 | MARP | | | √ | | | | √ | | | | √ | 6 | 50 | | | | | √ |
| 19 | MDN | | | | √ | √ | | | | | | √ | 6 | 50 | | | | | √ |
| 20 | MR | | √ | | | | √ | | | | | √ | 7 | 58 | | | | | √ |
| 21 | MSB | | | √ | | | √ | | | | | √ | 6 | 50 | | | | | √ |

| No | Nama | Ranah Afektif | | | | | | | | | | | | Total Skor | Rata-rata | Kategori | | | | | |
|--------------------------------|------|------------------|---|---|---|------------|---|---|---|--------------|---|---|---|------------|-----------|----------|----|---|---|--------|---|
| | | Peduli Spiritual | | | | Organisasi | | | | Percaya Diri | | | | | | SB | B | C | K | S K | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | | | | | | |
| 22 | NPDK | √ | | | | √ | | | | | | | √ | 10 | 83 | √ | | | | | |
| 23 | NKP | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 7 | 58 | | | | | | √ |
| 24 | RAID | | | | √ | | | | | √ | | | √ | 3 | 25 | | | | | | √ |
| 25 | RNR | | √ | | | | | √ | | | | | √ | 9 | 75 | | √ | | | | |
| 26 | RMA | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 5 | 41 | | | | | | √ |
| 27 | RAA | | √ | | | | | √ | | | | | √ | 7 | 58 | | | | | | √ |
| 28 | SHP | | | | √ | | | | | √ | | | √ | 4 | 33 | | | | | | √ |
| 29 | SDEF | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 8 | 66 | | | | | | √ |
| 30 | SLR | | √ | | | | | √ | | | | | √ | 8 | 66 | | | | | | √ |
| 31 | SA | | √ | | | | | √ | | | | | √ | 8 | 66 | | | | | | √ |
| 32 | TAF | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 7 | 58 | | | | | | √ |
| 33 | WAW | | | √ | | | | √ | | | | | √ | 6 | 50 | | | | | | √ |
| 34 | WRP | | √ | | | | | √ | | | | | √ | 8 | 66 | | | | | | √ |
| 35 | ZK | | √ | | | | | √ | | | | | √ | 9 | 75 | | | | | | √ |
| Skor yang dicapai | | 76 | | | | 87 | | | | 67 | | | | 230 | | | | | | | |
| Skor maksimal Indikator | | 140 | | | | 140 | | | | 140 | | | | 420 | | | | | | | |
| Rata-rata | | 54,28 | | | | 62,14 | | | | 47,85 | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | 1907 | 2 | 9 | 18 | 6 | | | |
| Skor Maksimal Kelas | | | | | | | | | | | | | | 3500 | | | | | | | |

Analisis data hasil ranah afektif siswa pra siklus:

1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar:

a. Sangat Baik

$$Pi = \frac{2}{35} \times 100\% = 5,71\%$$

b. Baik

$$Pi = \frac{3}{35} \times 100\% = 8,57\%$$

c. Cukup Baik

$$Pi = \frac{7}{35} \times 100\% = 20\%$$

d. Kurang Baik

$$Pi = \frac{17}{35} \times 100\% = 48,57\%$$

e. Sangat Kurang

$$Pi = \frac{6}{35} \times 100\% = 17,14\%$$

2) Penilaian secara klasikal:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

$$Pk = \frac{1907}{3500} \times 100\% = 54,48\% \text{ (Kurang)}$$

Jember, 26 Oktober 2018
Guru Kelas IV

Yayuk Sariningwati, S.Pd.
NIP. 196104041982012014

F.2 Penilaian Afektif (Sikap) Siswa Siklus I

| No | Nama | Ranah Afektif | | | | | | | | | | | | Total Skor | Rata-rata | Kategori | | | | | |
|----|------|------------------|---|---|---|------------|---|---|---|--------------|---|---|---|------------|-----------|----------|---|---|---|----|--|
| | | Peduli Spiritual | | | | Organisasi | | | | Percaya Diri | | | | | | SB | B | C | K | SK | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | | | | | | |
| 1 | ADP | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 75 | | √ | | | | |
| 2 | ANM | | | √ | | | | √ | | | √ | | | 6 | 50 | | | | | √ | |
| 3 | ARZ | | √ | | | √ | | | | √ | | | | 11 | 91 | √ | | | | | |
| 4 | ACS | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 8 | 66 | | | | √ | | |
| 5 | BA | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 5 | 41 | | | | | √ | |
| 6 | CLT | | √ | | | | √ | | | √ | | | | 9 | 75 | | √ | | | | |
| 7 | DNR | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 8 | 66 | | | | √ | | |
| 8 | DAS | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 6 | 50 | | | | | √ | |
| 9 | DWI | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 7 | 58 | | | | | √ | |
| 10 | DA | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 10 | 83 | √ | | | | | |
| 11 | FPP | | | √ | | | | | √ | | | √ | | 5 | 41 | | | | | √ | |
| 12 | FRHR | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 10 | 83 | √ | | | | | |
| 13 | IFM | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 10 | 83 | √ | | | | | |
| 14 | KAA | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 6 | 50 | | | | | √ | |
| 15 | MCD | | | √ | | √ | | | | | | √ | | 8 | 66 | | | | √ | | |
| 16 | MSK | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 8 | 66 | | | | √ | | |
| 17 | MRA | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 7 | 58 | | | | | √ | |
| 18 | MARP | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 6 | 50 | | | | | √ | |
| 19 | MDN | | | √ | | √ | | | | | | √ | | 9 | 75 | | √ | | | | |
| 20 | MR | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 9 | 75 | | √ | | | | |
| 21 | MSB | | | √ | | | √ | | | | | √ | | 7 | 58 | | | | | √ | |
| 22 | NPDK | √ | | | | √ | | | | | | √ | | 11 | 91 | √ | | | | | |

| No | Nama | Ranah Afektif | | | | | | | | | | | | Total Skor | Rata-rata | Kategori | | | | |
|--------------------------------|------|------------------|---|---|---|------------|---|---|---|--------------|---|---|----|------------|-----------|----------|---|----|---|----|
| | | Peduli Spiritual | | | | Organisasi | | | | Percaya Diri | | | | | | SB | B | C | K | SK |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | | | | | |
| 23 | NKP | | | √ | | | √ | | | √ | | | 8 | 66 | | | | √ | | |
| 24 | RAID | | | √ | | | √ | | | √ | | | 6 | 50 | | | | | √ | |
| 25 | RNR | √ | | | | | √ | | | √ | | | 10 | 83 | √ | | | | | |
| 26 | RMA | | √ | | | | √ | | | √ | | | 7 | 58 | | | | | √ | |
| 27 | RAA | | √ | | | | √ | | | √ | | | 8 | 66 | | | | √ | | |
| 28 | SHP | | | √ | | | | | √ | √ | | | 5 | 41 | | | | | √ | |
| 29 | SDEF | | √ | | | | √ | | | √ | | | 10 | 83 | √ | | | | | |
| 30 | SLR | √ | | | | | √ | | | √ | | | 9 | 75 | | | √ | | | |
| 31 | SA | | √ | | | √ | | | | √ | | | 10 | 83 | √ | | | | | |
| 32 | TAF | | | √ | | | √ | | | √ | | | 8 | 66 | | | | √ | | |
| 33 | WAW | | | √ | | | √ | | | √ | | | 7 | 58 | | | | | √ | |
| 34 | WRP | √ | | | | | √ | | | √ | | | 10 | 83 | √ | | | | | |
| 35 | ZK | | √ | | | | √ | | | √ | | | 9 | 75 | | | √ | | | |
| Skor yang dicapai | | 94 | | | | 100 | | | | 88 | | | | | | | | | | |
| Skor maksimal indikator | | 140 | | | | 140 | | | | 140 | | | | | | | | | | |
| Rata-rata | | 67,14 | | | | 71,42 | | | | 62,85 | | | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | 2338 | 9 | 6 | 7 | 13 | | |
| Skor Maksimal Kelas | | | | | | | | | | | | | | 3500 | | | | | | |

Analisis data hasil ranah afektif siswa siklus I:

1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar:

a. Sangat Baik

$$Pi = \frac{9}{35} \times 100\% = 25,71\%$$

b. Baik

$$Pi = \frac{6}{35} \times 100\% = 17,14\%$$

c. Cukup Baik

$$Pi = \frac{7}{35} \times 100\% = 20\%$$

d. Kurang Baik

$$Pi = \frac{13}{35} \times 100\% = 37,14\%$$

e. Sangat Kurang

$$Pi = \frac{0}{35} \times 100\% = 0$$

2) Penilaian secara klasikal:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

$$Pk = \frac{2338}{3500} \times 100\% = 66,8\% \text{ (Cukup Baik)}$$

Jember, 19 Maret 2019
Peneliti,

Muhammad Nur Faiz
NIM. 150210204035

F.3 Penilaian Afektif (Sikap) Siswa Siklus II

| No | Nama | Ranah Afektif | | | | | | | | | | | | Total Skor | Rata-rata | Kategori | | | | | | |
|----|------|------------------|---|---|---|------------|---|---|---|--------------|---|---|---|------------|-----------|----------|---|---|---|----|--|--|
| | | Peduli Spiritual | | | | Organisasi | | | | Percaya Diri | | | | | | SB | B | C | K | SK | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | | | | | | | |
| 1 | ADP | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | 11 | 91 | √ | | | | | |
| 2 | ANM | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 9 | 75 | | √ | | | | |
| 3 | ARZ | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | 12 | 100 | √ | | | | | |
| 4 | ACS | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | 10 | 83 | √ | | | | | |
| 5 | BA | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | 9 | 75 | | √ | | | | |
| 6 | CLT | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | 11 | 91 | √ | | | | | |
| 7 | DNR | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 9 | 75 | | √ | | | | |
| 8 | DAS | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | 11 | 91 | √ | | | | | |
| 9 | DWI | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 9 | 75 | | √ | | | | |
| 10 | DA | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | 11 | 91 | √ | | | | | |
| 11 | FPP | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | 8 | 66 | | | | √ | | |
| 12 | FRHR | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | 11 | 91 | √ | | | | | |
| 13 | IFM | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | 12 | 100 | √ | | | | | |
| 14 | KAA | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | 8 | 66 | | | | √ | | |
| 15 | MCD | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | 11 | 91 | √ | | | | | |
| 16 | MSK | | √ | | | | √ | | | | | √ | | | 8 | 66 | | | | √ | | |
| 17 | MRA | √ | | | | | √ | | | | | √ | | | 9 | 75 | | √ | | | | |
| 18 | MARP | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 8 | 66 | | | | √ | | |
| 19 | MDN | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | 11 | 91 | √ | | | | | |
| 20 | MR | √ | | | | | √ | | | | √ | | | | 10 | 83 | √ | | | | | |
| 21 | MSB | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 9 | 75 | | √ | | | | |
| 22 | NPDK | √ | | | | √ | | | | | √ | | | | 12 | 100 | √ | | | | | |

| No | Nama | Ranah Afektif | | | | | | | | | | | | Total Skor | Rata-rata | Kategori | | | | | | |
|--------------------------------|------|------------------|---|---|---|------------|---|---|---|--------------|---|---|---|------------|-----------|----------|---|---|---|----|--|--|
| | | Peduli Spiritual | | | | Organisasi | | | | Percaya Diri | | | | | | SB | B | C | K | SK | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | | | | | | | |
| 23 | NKP | | √ | | | | √ | | | √ | | | | 10 | 83 | √ | | | | | | |
| 24 | RAID | √ | | | | | √ | | | √ | | | | 11 | 91 | √ | | | | | | |
| 25 | RNR | √ | | | | | √ | | | √ | | | | 11 | 91 | √ | | | | | | |
| 26 | RMA | | √ | | | | | √ | | √ | | | | 8 | 66 | | | | √ | | | |
| 27 | RAA | | √ | | | | √ | | | √ | | | | 9 | 75 | | √ | | | | | |
| 28 | SHP | | √ | | | | | √ | | | √ | | | 7 | 58 | | | | | √ | | |
| 29 | SDEF | √ | | | | | √ | | | √ | | | | 11 | 91 | √ | | | | | | |
| 30 | SLR | √ | | | | √ | | | | | | √ | | 10 | 83 | √ | | | | | | |
| 31 | SA | | √ | | | √ | | | | √ | | | | 10 | 83 | √ | | | | | | |
| 32 | TAF | | √ | | | | √ | | | √ | | | | 9 | 75 | | √ | | | | | |
| 33 | WAW | √ | | | | | √ | | | √ | | | | 10 | 83 | √ | | | | | | |
| 34 | WRP | √ | | | | | √ | | | √ | | | | 11 | 91 | √ | | | | | | |
| 35 | ZK | | √ | | | | √ | | | √ | | | | 10 | 83 | √ | | | | | | |
| Skor yang dicapai | | 124 | | | | 107 | | | | 114 | | | | | | | | | | | | |
| Skor maksimal indikator | | 140 | | | | 140 | | | | 140 | | | | | | | | | | | | |
| Rata-rata | | 88,57 | | | | 76,42 | | | | 81,42 | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | 2870 | 21 | 8 | 5 | 1 | | | |
| Skor Maksimal Kelas | | | | | | | | | | | | | | | 3500 | | | | | | | |

Analisis data hasil ranah afektif siswa siklus II:

1) Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar:

a. Sangat Baik

$$Pi = \frac{21}{35} \times 100\% = 60\%$$

b. Baik

$$Pi = \frac{8}{35} \times 100\% = 22,85\%$$

c. Cukup Baik

$$Pi = \frac{5}{35} \times 100\% = 14,28\%$$

d. Kurang Baik

$$Pi = \frac{1}{35} \times 100\% = 2,85\%$$

Sangat Kurang

$$Pi = \frac{0}{35} \times 100\% = 0$$

2) Penilaian secara klasikal:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

$$Pk = \frac{2870}{3500} \times 100\% = 82\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Jember, 21 Maret 2019
Peneliti,

Muhammad Nur Faiz
NIM. 150210204035

LAMPIRAN G. HASIL BELAJAR SISWA RANAH KOGNITIF**G.1 Penilaian Kognitif (Pengetahuan) Siswa Prasiklus**

| No. | Nama | Nilai Tes | Kriteria |
|---------------------|------|-----------|----------|
| 1. | ADP | 55 | K |
| 2. | ANM | 60 | C |
| 3. | ARZ | 60 | C |
| 4. | ACS | 55 | K |
| 5. | BA | 40 | K |
| 6. | CLT | 70 | B |
| 7. | DNR | 55 | K |
| 8. | DAS | 60 | C |
| 9. | DWI | 45 | K |
| 10. | DA | 65 | C |
| 11. | FPP | 40 | K |
| 12. | FRHR | 75 | B |
| 13. | IFM | 70 | B |
| 14. | CAA | 45 | K |
| 15. | MCD | 65 | C |
| 16. | MSK | 70 | B |
| 17. | MRA | 65 | C |
| 18. | MARP | 70 | B |
| 19. | MDN | 75 | B |
| 20. | MR | 60 | C |
| 21. | MSB | 50 | K |
| 22. | NPDK | 85 | SB |
| 23. | NKP | 70 | B |
| 24. | RAID | 55 | K |
| 25. | RNR | 80 | SB |
| 26. | RMA | 40 | K |
| 27. | RAA | 50 | K |
| 28. | SHP | 45 | K |
| 29. | SDEF | 60 | C |
| 30. | SLR | 70 | B |
| 31. | SA | 65 | C |
| 32. | TAF | 75 | B |
| 33. | WAW | 70 | B |
| 34. | WRP | 60 | C |
| 35. | ZK | 75 | B |
| Jumlah | | 2150 | |
| Skor Maksimal Kelas | | 3500 | |
| Skor Rata-rata | | 61,42 | |

Keterangan:

SB : Sangat Baik

C : Cukup Baik

SK : Sangat Kurang

B : Baik

K : Kurang Baik

Analisis data hasil belajar siswa prasiklus:

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar

- a. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB)

$$1 \text{ siswa } (P_i = \frac{2}{35} \times 100\% = 5,71\%)$$

- b. Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B)

$$16 \text{ siswa } (P_i = \frac{11}{35} \times 100\% = 31,42\%)$$

- c. Siswa dengan predikat hasil belajar cukup baik (C)

$$15 \text{ siswa } (P_i = \frac{10}{35} \times 100\% = 28,57\%)$$

- d. Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (K)

$$3 \text{ siswa } (P_i = \frac{12}{35} \times 100\% = 34,28\%)$$

- e. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang (SK)

$$0 \text{ siswa } (P_i = \frac{0}{35} \times 100\% = 0)$$

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

$$Pk = \frac{2150}{3500} \times 100\% = 61,42\% \text{ (cukup baik)}$$

Jember, 26 Oktober 2018
Guru Kelas IV

Yayuk Sariningwati, S.Pd.
NIP. 196104041982012014

G.2 Penilaian Kognitif (Pengetahuan) Siswa Siklus I

| No. | Nama | Nilai Tes | Kriteria |
|---------------------|------|-----------|----------|
| 1. | ADP | 75 | B |
| 2. | ANM | 70 | B |
| 3. | ARZ | 90 | SB |
| 4. | ACS | 60 | C |
| 5. | BA | 65 | C |
| 6. | CLT | 70 | B |
| 7. | DNR | 75 | B |
| 8. | DAS | 70 | B |
| 9. | DWI | 80 | SB |
| 10. | DA | 75 | B |
| 11. | FPP | 70 | B |
| 12. | FRHR | 80 | SB |
| 13. | IFM | 85 | SB |
| 14. | KAA | 60 | C |
| 15. | MCD | 70 | B |
| 16. | MSK | 60 | C |
| 17. | MRA | 80 | SB |
| 18. | MARP | 70 | B |
| 19. | MDN | 80 | SB |
| 20. | MR | 75 | B |
| 21. | MSB | 80 | SB |
| 22. | NPKD | 100 | SB |
| 23. | NKP | 100 | SB |
| 24. | RAID | 65 | C |
| 25. | RNR | 95 | SB |
| 26. | RMA | 75 | B |
| 27. | RAA | 85 | SB |
| 28. | SHP | 60 | C |
| 29. | SDEF | 80 | SB |
| 30. | SLR | 85 | SB |
| 31. | SA | 90 | SB |
| 32. | TAF | 70 | B |
| 33. | WAW | 80 | SB |
| 34. | WRP | 100 | SB |
| 35. | ZK | 95 | SB |
| Jumlah | | 2725 | |
| Skor Maksimal Kelas | | 3500 | |
| Skor Rata-rata | | 77,85 | |

Keterangan:

SB : Sangat Baik
B : Baik

C : Cukup Baik
K : Kurang Baik

SK : Sangat Kurang

Analisis data hasil belajar siswa siklus I:

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar

- a. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB)

$$1 \text{ siswa } (P_i = \frac{17}{35} \times 100\% = 48,57\%)$$

- b. Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B)

$$16 \text{ siswa } (P_i = \frac{12}{35} \times 100\% = 34,28\%)$$

- c. Siswa dengan predikat hasil belajar cukup baik (C)

$$15 \text{ siswa } (P_i = \frac{6}{35} \times 100\% = 17,14\%)$$

- d. Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (K)

$$3 \text{ siswa } (P_i = \frac{0}{35} \times 100\% = 0)$$

- e. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang (SK)

$$0 \text{ siswa } (P_i = \frac{0}{35} \times 100\% = 0)$$

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

$$Pk = \frac{2725}{3500} \times 100\% = 77,85\% \text{ (kategori baik)}$$

Jember, 19 Maret 2019

Peneliti,

Muhammad Nur Faiz

NIM. 150210204035

G.3 Penilaian Kognitif (Pengetahuan) Siswa Siklus II

| No. | Nama | Nilai Tes | Kriteria |
|---------------------|------|-----------|----------|
| 1. | ADP | 95 | SB |
| 2. | ANM | 80 | SB |
| 3. | ARZ | 85 | SB |
| 4. | ACS | 85 | SB |
| 5. | BA | 70 | B |
| 6. | CLT | 90 | SB |
| 7. | DNR | 80 | SB |
| 8. | DAS | 85 | SB |
| 9. | DWI | 85 | SB |
| 10. | DA | 75 | B |
| 11. | FPP | 75 | B |
| 12. | FRHR | 85 | SB |
| 13. | IFM | 100 | SB |
| 14. | KAA | 80 | SB |
| 15. | MCD | 100 | SB |
| 16. | MSK | 75 | B |
| 17. | MRA | 85 | SB |
| 18. | MARP | 75 | B |
| 19. | MDN | 95 | SB |
| 20. | MR | 80 | SB |
| 21. | MSB | 85 | SB |
| 22. | NPDK | 100 | SB |
| 23. | NKP | 90 | SB |
| 24. | RAID | 85 | SB |
| 25. | RNR | 100 | SB |
| 26. | RMA | 80 | SB |
| 27. | RAA | 85 | SB |
| 28. | SHP | 70 | B |
| 29. | SDEF | 95 | SB |
| 30. | SLR | 90 | SB |
| 31. | SA | 95 | SB |
| 32. | TAF | 85 | SB |
| 33. | WAW | 75 | B |
| 34. | WRP | 100 | SB |
| 35. | ZK | 90 | SB |
| Jumlah | | 3005 | |
| Skor Maksimal Kelas | | 3500 | |
| Skor Rata-rata | | 85,85 | |

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup Baik

K : Kurang Baik

SK : Sangat Kurang

Analisis data hasil belajar siswa siklus II:

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar

- a. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB)

$$1 \text{ siswa } (P_i = \frac{28}{35} \times 100\% = 80\%)$$

- b. Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B)

$$16 \text{ siswa } (P_i = \frac{7}{35} \times 100\% = 20\%)$$

- c. Siswa dengan predikat hasil belajar cukup baik (C)

$$15 \text{ siswa } (P_i = \frac{0}{35} \times 100\% = 0)$$

- d. Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (K)

$$3 \text{ siswa } (P_i = \frac{0}{35} \times 100\% = 0)$$

- e. Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang (SK)

$$0 \text{ siswa } (P_i = \frac{0}{35} \times 100\% = 0)$$

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P_k = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

$$P_k = \frac{3005}{3500} \times 100\% = 85,85\% \text{ (kategori sangat baik)}$$

Jember, 21 Maret 2019
Peneliti,

Muhammad Nur Faiz
NIM. 150210204035

LAMPIRAN H. HASIL BELAJAR SISWA RANAH PSIKOMOTOR**H.1 Penilaian Psikomotor (Keterampilan) Siswa Prasiklus**

| No. | Nama Siswa | Produk | | | | Praktik | | | | Jumlah | Nilai | Kriteria |
|-----|------------|--------|---|---|---|----------|---|---|---|--------|-------|------------|
| | | P1,P2 | | | | P3,P4,P5 | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | ADP | | √ | | | | √ | | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 2 | ANM | | | √ | | | √ | | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 3 | ARZ | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 4 | ACS | | √ | | | | | √ | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 5 | BA | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 6 | CLT | | | √ | | | √ | | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 7 | DNR | | √ | | | | | √ | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 8 | DAS | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 9 | DWI | | | √ | | | √ | | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 10 | DA | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 11 | FPP | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 12 | FRHR | | √ | | | | | √ | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 13 | IFM | | √ | | | | | | √ | 6 | 75 | Baik |
| 14 | KAA | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 15 | MCD | | √ | | | | | √ | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 16 | MSK | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 17 | MRA | | √ | | | | | √ | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 18 | MARP | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 19 | MDN | | | √ | | | √ | | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 20 | MR | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 21 | MSB | | √ | | | | | | √ | 6 | 75 | Baik |
| 22 | NPDK | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 23 | NKP | | √ | | | | | √ | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 24 | RAID | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 25 | RNR | | | √ | | | | | √ | 6 | 75 | Baik |

| No. | Nama Siswa | Produk | | | | Praktik | | | | Jumlah | Nilai | Kriteria |
|---------------------------------|------------|--------|---|---|---|----------|---|---|---|--------|-------|------------|
| | | P1,P2 | | | | P3,P4,P5 | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 26 | RMA | | √ | | | | | √ | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 27 | RAA | | √ | | | | | √ | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 28 | SHP | | √ | | | | | √ | | 4 | 50 | Kurang |
| 29 | SDEF | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 30 | SLR | | | √ | | | | √ | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 31 | SA | | √ | | | | | √ | | 4 | 50 | Kurang |
| 32 | TAF | | √ | | | | | √ | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 33 | WAW | | | √ | | | | √ | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 34 | WRP | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 35 | ZK | | √ | | | | | | √ | 6 | 75 | Baik |
| Jumlah skor yang didapat | | 80 | | | | 101 | | | | | | |
| Skor maksimal | | 140 | | | | 140 | | | | | | |
| Rata-rata | | 57,14 | | | | 72,14 | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | 2367 | |

Analisis data hasil belajar ranah psikomotor prasiklus:

1. Penilaian masing-masing indikator

a. Produk

$$P = \frac{n}{Na} \times 100\%$$

$$P = \frac{80}{140} \times 100\%$$

$$= 57,14\%$$

b. Praktik

$$P = \frac{n}{Na} \times 100\%$$

$$P = \frac{101}{140} \times 100\% \\ = 72,14\%$$

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{Na} \times 100\%$$

$$P = \frac{2367}{3500} \times 100\% \\ = 67,62\% \text{ (Kategori Cukup Baik)}$$

Jember, 26 Oktober 2018
Peneliti,

Muhammad Nur Faiz
NIM. 150210204035

H.2 Penilaian Psikomotor (Keterampilan) Siswa Siklus I

| No. | Nama Siswa | Produk | | | | Praktik | | | | Jumlah | Nilai | Kriteria |
|-----|------------|--------|---|----------|---|----------|---|----------|---|--------|-------|-------------|
| | | P1,P2 | | P3,P4,P5 | | P3,P4,P5 | | P3,P4,P5 | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | ADP | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 2 | ANM | | | | | | √ | √ | | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 3 | ARZ | | | √ | | | | | √ | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 4 | ACS | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 5 | BA | | | | | | √ | √ | | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 6 | CLT | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 7 | DNR | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 8 | DAS | | | √ | | | | | √ | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 9 | DWI | | | | | | √ | √ | | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 10 | DA | | | | | | √ | √ | | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 11 | FPP | | | √ | | | | √ | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 12 | FRHR | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 13 | IFM | | | | | | √ | √ | | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 14 | KAA | | | √ | | | | | √ | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 15 | MCD | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 16 | MSK | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 17 | MRA | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 18 | MARP | | | | | | √ | √ | | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 19 | MDN | | √ | | | | | √ | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 20 | MR | | | √ | | | | √ | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 21 | MSB | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 22 | NPDK | | | | | | √ | √ | | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 23 | NKP | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 24 | RAID | | | √ | | | | √ | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 25 | RNR | | | | | | √ | √ | | 7 | 87 | Sangat Baik |

| No. | Nama Siswa | Produk | | | | Praktik | | | | Jumlah | Nilai | Kriteria |
|---------------------------------|------------|--------|---|-------|---|----------|-------|---|---|--------|-------|-------------|
| | | P1,P2 | | | | P3,P4,P5 | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 26 | RMA | | √ | | | | √ | | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 27 | RAA | | | √ | | | √ | | | 6 | 75 | Baik |
| 28 | SHP | | | √ | | | √ | | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 29 | SDEF | | | | √ | | √ | | | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 30 | SLR | | | √ | | | √ | | | 6 | 75 | Baik |
| 31 | SA | | √ | | | | √ | | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 32 | TAF | | | √ | | | √ | | | 6 | 75 | Baik |
| 33 | WAW | | √ | | | | √ | | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 34 | WRP | | | √ | | | | √ | | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 35 | ZK | | | √ | | | | √ | | 7 | 87 | Sangat Baik |
| Jumlah skor yang didapat | | | | 106 | | | 109 | | | | | |
| Skor maksimal | | | | 140 | | | 140 | | | | | |
| Rata-rata | | | | 75,71 | | | 77,85 | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | 2678 | |

Analisis data hasil belajar ranah psikomotor siklus I:

1. Penilaian masing-masing indikator

a. Produk

$$P = \frac{n}{Na} \times 100\%$$

$$P = \frac{106}{140} \times 100\%$$

$$= 75,71\%$$

b. Praktik

$$P = \frac{n}{Na} \times 100\%$$

$$P = \frac{109}{140} \times 100\% \\ = 77,85\%$$

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{Na} \times 100\%$$

$$P = \frac{2678}{3500} \times 100\% \\ = 76,51\% \text{ (Kategori Baik)}$$

Jember, 19 Maret 2019
Peneliti,

Muhammad Nur Faiz
NIM. 150210204035

H.3 Penilaian Psikomotor (Keterampilan) Siswa Siklus II

| No. | Nama Siswa | Produk | | | | Praktik | | | | Jumlah | Nilai | Kriteria |
|-----|------------|--------|---|----------|---|----------|---|----------|---|--------|-------|-------------|
| | | P1,P2 | | P3,P4,P5 | | P3,P4,P5 | | P3,P4,P5 | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | ADP | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 2 | ANM | | | √ | | | | | √ | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 3 | ARZ | | | | √ | | | | √ | 8 | 100 | Sangat Baik |
| 4 | ACS | | | | √ | | | √ | | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 5 | BA | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 6 | CLT | | | | √ | | | √ | | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 7 | DNR | | | | √ | | | | √ | 8 | 100 | Sangat Baik |
| 8 | DAS | | | √ | | | | | √ | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 9 | DWI | | | | √ | | | √ | | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 10 | DA | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 11 | FPP | | √ | | | | | √ | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 12 | FRHR | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 13 | IFM | | | | √ | | | √ | | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 14 | KAA | | | | √ | | | | √ | 8 | 100 | Sangat Baik |
| 15 | MCD | | | √ | | | | | √ | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 16 | MSK | | | | √ | | | √ | | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 17 | MRA | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 18 | MARP | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 19 | MDN | | | | √ | | | √ | | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 20 | MR | | | √ | | | | | √ | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 21 | MSB | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 22 | NPDK | | | | √ | | | | √ | 8 | 100 | Sangat Baik |
| 23 | NKP | | | | √ | | | √ | | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 24 | RAID | | | √ | | | | √ | | 6 | 75 | Baik |
| 25 | RNR | | | | √ | | | | √ | 8 | 100 | Sangat Baik |
| 26 | RMA | | | | √ | | | √ | | 7 | 87 | Sangat Baik |

| No. | Nama Siswa | Produk | | | | Praktik | | | | Jumlah | Nilai | Kriteria |
|---------------------------------|------------|--------|---|---|---|----------|---|---|---|--------|-------|-------------|
| | | P1,P2 | | | | P3,P4,P5 | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 27 | RAA | | | √ | | | √ | | | 6 | 75 | Baik |
| 28 | SHP | | √ | | | | √ | | | 5 | 62 | Cukup Baik |
| 29 | SDEF | | | | √ | | √ | | | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 30 | SLR | | | | √ | | √ | | | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 31 | SA | | | √ | | | √ | | | 6 | 75 | Baik |
| 32 | TAF | | | √ | | | √ | | | 6 | 75 | Baik |
| 33 | WAW | | | √ | | | | | √ | 7 | 87 | Sangat Baik |
| 34 | WRP | | | | √ | | | | √ | 8 | 100 | Sangat Baik |
| 35 | ZK | | | | √ | | √ | | | 7 | 87 | Sangat Baik |
| Jumlah skor yang didapat | | 113 | | | | 117 | | | | | | |
| Skor maksimal | | 140 | | | | 140 | | | | | | |
| Rata-rata | | 80,71 | | | | 83,57 | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | 2866 | |

Analisis data hasil belajar ranah psikomotor siklus II:

1. Penilaian masing-masing indikator

a. Produk

$$P = \frac{n}{Na} \times 100\%$$

$$P = \frac{113}{140} \times 100\%$$

$$= 80,71\%$$

b. Praktik

$$P = \frac{n}{Na} \times 100\%$$

$$P = \frac{117}{140} \times 100\% \\ = 83,57\%$$

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{Na} \times 100\%$$

$$P = \frac{2866}{3500} \times 100\% \\ = 81,88\% \text{ (Kategori Sangat Baik)}$$

Jember, 21 Maret 2019
Peneliti,

Muhammad Nur Faiz
NIM. 150210204035

LAMPIRAN I. SILABUS PEMBELAJARAN

**SILABUS PEMBELAJARAN
SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER 2**

Nama Sekolah : SDN Karangrejo 02

Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, PPKn, IPS)

Kelas/Semester : IV/II

Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku

Subtema : 2. Indahnnya Keberagaman Budaya Negeriku

Pembelajaran : 3

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Kegiatan Pembelajaran | Materi Pembelajaran | Alokasi Waktu | Penilaian Jenis | Penilaian Bentuk | Sumber/ Alat/Bahan |
|---|--|--|--|------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------|---|
| Bahasa Indonesia 3.7Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. | Bahasa Indonesia 3.7.1Membaca teks tentang adat suku Manggarai 4.7.1Menulis pengetahuan baru yang ada dalam teks bacaan. PPKn 1.4.1Menerima berbagai bentuk keragaman suku | Kegiatan awal: 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak berdo'a 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan kerapihan siswa 3. Guru menyampaikan tema dan tahapan | Bahasa Indonesia • Informasi baru • Kata sulit • Gagasan pokok PPKn • Keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya | 6 x 35 menit (1 x pertemuan) | 1. Tes tulis 2. Unjuk kerja | 1. Objektif 2. Subjektif | 1. Buku tematik kelas IV tema Indahnnya Keragaman di Negeriku 2. Materi pelajaran yang disusun oleh guru |
| PPKn 1.4Mensyukuri berbagai bentuk | | | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Kegiatan Pembelajaran | Materi Pembelajaran | Alokasi Waktu | Penilaian Jenis Bentuk | Sumber/Alat/Bahan |
|---|--|---|---|---------------|------------------------|-------------------|
| <p>keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.4Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan</p> | <p>bangsa, sosial, dan budaya.</p> <p>2.4.1 Melakukan tindakan melestarikan pakaian adat di Indonesia</p> <p>3.4.1 Menjelaskan tindakan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia.</p> <p>4.4.1 Menuliskan nama, keunikan dan penggunaan pakaian adat yang ada di daerah mereka tinggal</p> <p>IPS</p> <p>3.2.1Mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia</p> | <p>pembelajaran</p> <p>4. Guru menjelaskan model pembelajaran <i>project based learning</i>.</p> <p>Kegiatan Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca dan mengamati teks tentang rumah adat suku Manggarai. • Siswa menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah dibaca. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai rumah adat. • Siswa | <p>IPS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rumah adat • Keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya | | | |

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Kegiatan Pembelajaran | Materi Pembelajaran | Alokasi Waktu | Penilaian Jenis Bentuk | Sumber/ Alat/Bahan |
|--|---|--|---------------------|---------------|--------------------------------|-----------------------|
| <p>dan kesatuan.</p> <p>4.4Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>IPS</p> <p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2Menyajikan hasil identifikasi mengenai</p> | <p>4.2.1Menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat dengan tepat.</p> <p>4.2.2Mempresentasikan informasi tentang keragaman budaya di Indonesia melalui bahasa lisan dan tulisan.</p> | <p>berdiskusi kelompok tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan hasil diskusinya • Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman rumah adat di Indonesia. • Guru membimbing siswa mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia. • Siswa secara | | | | |

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Kegiatan Pembelajaran | Materi Pembelajaran | Alokasi Waktu | Penilaian Jenis Bentuk | Sumber/ Alat/Bahan |
|------------------|--|--|---------------------|---------------|--------------------------------|-----------------------|
| | keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang. | berkelompok mencari informasi tentang daerah asal rumah adat <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menceritakan di depan kelas secara bergantian. • Siswa dibimbing untuk berdiskusi dan diarahkan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme terhadap ragam budaya Indonesia dalam bentuk poster. • Siswa diberi bantuan dan diberi evaluasi terkait | | | | |

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Kegiatan Pembelajaran | Materi Pembelajaran | Alokasi Waktu | Penilaian Jenis Bentuk | Sumber/ Alat/Bahan |
|------------------|---------------------------------|---|---------------------|---------------|---------------------------|-----------------------|
| | | <p>jalannya diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi penjelasan terhadap proyek yang akan dikerjakan • Siswa dibimbing untuk mengerjakan tugas poster • Siswa diberi penjelasan bagaimana cara mengkomunikasikan poster • Perwakilan kelompok mekomunikasikan hasil poster yang telah | | | | |

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Kegiatan Pembelajaran | Materi Pembelajaran | Alokasi Waktu | Penilaian Jenis Bentuk | Sumber/ Alat/Bahan |
|------------------|---------------------------------|--|---------------------|---------------|------------------------------|-----------------------|
| | | <p>dikerjakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dinilai dan diberi penguatan • Siswa mengerjakan soal. <p>Kegiatan Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran 2. Guru bertanya jawab terkait materi pembelajaran yang sudah dipelajari 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa | | | | |

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi | Kegiatan Pembelajaran | Materi Pembelajaran | Alokasi Waktu | Penilaian Jenis Bentuk | Sumber/ Alat/Bahan |
|------------------|---------------------------------|---|---------------------|---------------|---------------------------|-----------------------|
| | | untuk menyampaikan pendapatnya terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan 4. Guru mengajak siswa berdo'a dan mengakhiri kegiatan pembelajaran. | | | | |

LAMPIRAN J. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**J.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRASIKLUS****(RPP)**

| | |
|--------------------------|---------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SDN Karangrejo 02 |
| Kelas / Semester | : IV / 1 (Satu) |
| Tema 5 | : Pahlawanku |
| Subtema 2 | : Pahlawanku Kebangganku |
| Pembelajaran | : 5 |
| Alokasi Waktu | : 1 Hari |

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)**IPS**

3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini di lingkungan daerah setempat

4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini di lingkungan daerah setempat

Indikator

3.4.2 Menyebutkan sikap kepahlawanan sebagai peninggalan kerajaan masa Islam dan pengaruhnya terhadap masa kini bagi masyarakat di wilayah setempat.

4.4.2 Menyajikan dalam bentuk peta pikiran pahlawanan di masa kerajaan Islam dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat pada masa kini

SBdP

3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada

4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu

Indikator

3.2.3 Mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu maju tak gentar

4.2.2 Menyanyikan notasi lagu maju tak gentar sesuai dengan dengan tinggi rendah nada

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menyajikan informasi tentang sikap kepahlawanan dari Ki Hajar Dewantara dan pengaruhnya terhadap masyarakat di wilayah setempat dalam bentuk peta pikiran.
2. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menyajikan informasi dalam bentuk peta pikiran tentang sikap kepahlawanan dari Ki Hajar Dewantara dan pengaruhnya terhadap masa kini bagi masyarakat di wilayah setempat.
3. Setelah berlatih dan mengamati contoh dari guru, siswa mampu mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu maju tak gentar.
4. Setelah berlatih dan mengamati contoh dari guru, siswa mampu menyanyikan lagu Maju Tak Getar dengan tinggi rendah dan tempo yang sesuai.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | AW |
|--------------------|---|-----------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Pahlawanku". <i>Nasionalis</i> • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. | 10 menit |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum siswa membaca teks tentang Ki Hajar Dewantara, guru menanyakan pertanyaan berikut kepada siswa. <i>Literasi</i> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kalian ketahui tentang Ki Hajar Dewantara? ▪ Siswa diminta mendiskusikan jawabannya dalam kelompok. (engumpulkan informasi) ▪ Siswa mengamati gambar dan membaca teks yang terdapat dalam buku siswa. ▪ Siswa diminta membuat pertanyaan berdasarkan teks. <i>Mandiri</i> ▪ Setelah berlatih menyanyikan notasi dan lirik lagu Maju Tak Gentar, siswa diminta menampilkan lagu tersebut di depan kelas secara berkelompok. <i>Integritas</i> ▪ Sebelum tampil, siswa memperhatikan arahan dari guru tentang kriteria menyanyikan lagu dengan baik. | 150 menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | AW |
|-----------------------|--|-----------------|
| | <p>(Menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta mengajukan pertanyaan kepada guru jika ada hal yang belum mereka pahami. ▪ Ketika kelompok lain tampil, setiap siswa diminta membuat catatan tentang penampilan kelompok lain dalam berbagai aspek, misalnya tinggi rendah nada, tempo, kekompakan, serta ekspresi. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Siswa mengamati gambar yang terdapat dalam buku siswa. ▪ Siswa diminta menuliskan penjelasan tentang kabel-kabel pada tiang listrik tersebut sehubungan dengan pelajaran garis dan sinar yang telah dipelajari sebelumnya oleh siswa. (Mengkomunikasikan) ▪ Siswa mengamati gambar yang terdapat dalam buku siswa. Communication ▪ Siswa diminta menuliskan penjelasan tentang kabel-kabel pada tiang listrik tersebut sehubungan dengan pelajaran garis dan sinar yang telah dipelajari sebelumnya oleh siswa. Creativity and Innovation ▪ Siswa mendiskusikan penjelasan mereka secara berpasangan dengan temannya. ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. Mandiri | |
| <p>Penutup</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran | <p>15 menit</p> |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | AW |
|----------|---|----|
| | yang telah diikuti. <ul style="list-style-type: none">• Melakukan penilaian hasil belajar• Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> | |

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Notasi dan Lirik Lagu Maju Tak Gentar
- Kertas HVS

Jember, 26 Oktober 2018

Guru Kelas IV

Yayuk Sariningwati, S.Pd.

NIP.196104041982012014

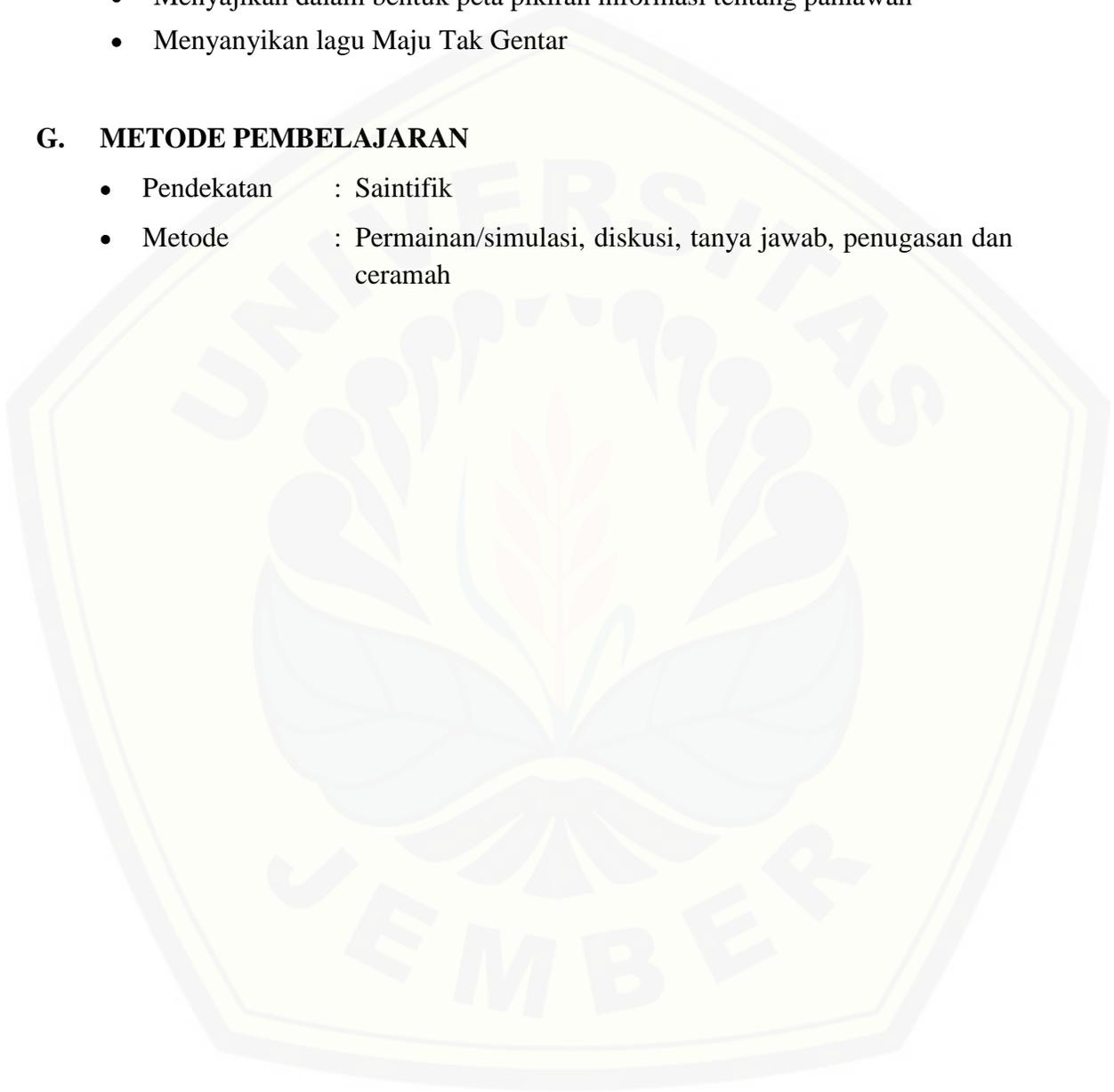
Lampiran 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menyajikan dalam bentuk peta pikiran informasi tentang pahlawan
- Menyanyikan lagu Maju Tak Gentar

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah



Lampiran 2

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

| No | Nama | Perubahan tingkah laku | | | | | | | | | | | |
|-----|-------|------------------------|---|---|----|--------|---|---|----|----------------|---|---|----|
| | | Santun | | | | Peduli | | | | Tanggung Jawab | | | |
| | | K | C | B | SB | K | C | B | SB | K | C | B | SB |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. **IPS**

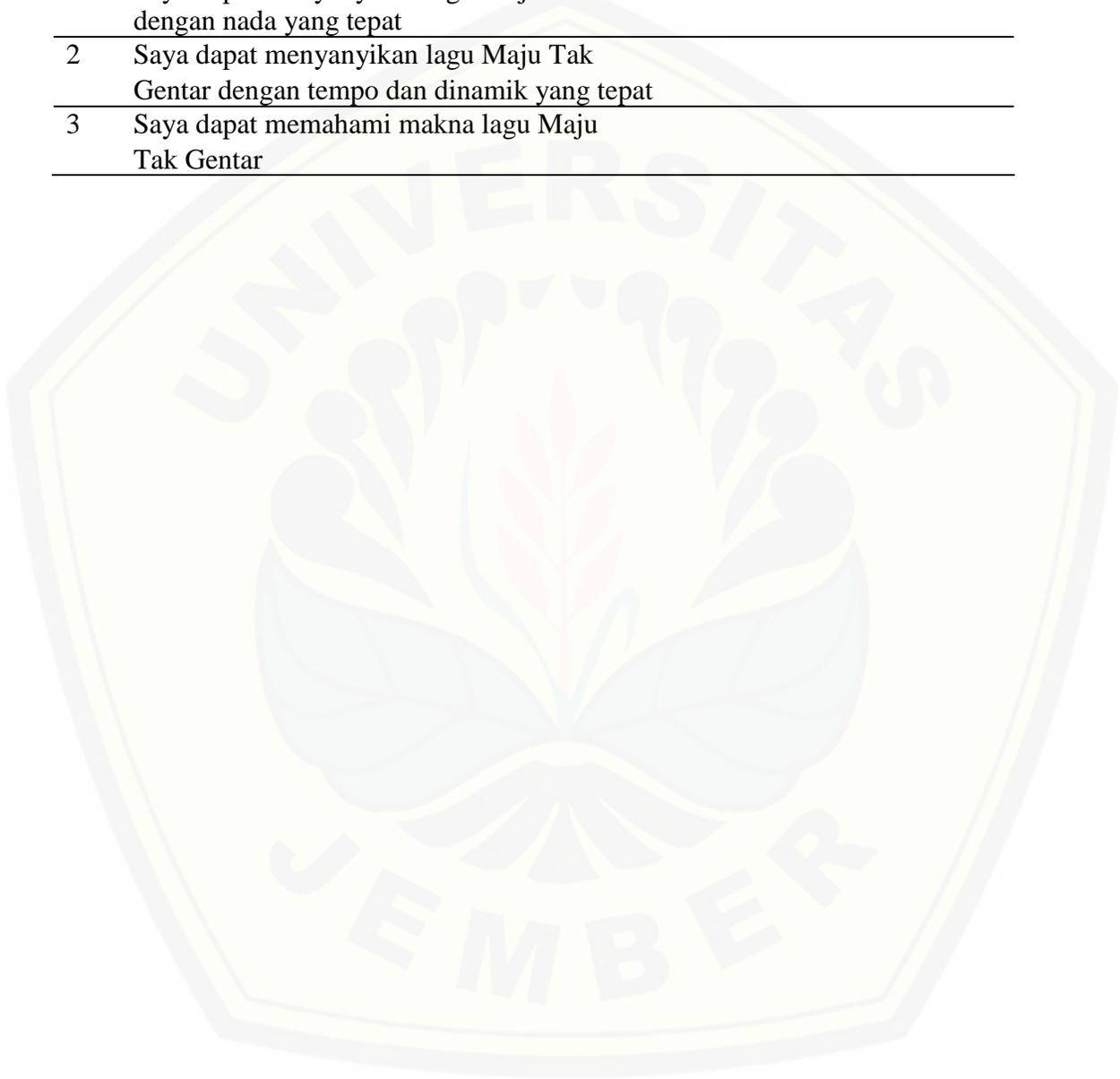
Peta pikiran dinilai dengan daftar periksa.

| Indikator penilaian | Ada | Tidak ada |
|--|-----|-----------|
| 1. Memuat sedikitnya 2 Jasa Ki Hajar Dewantara terhadap Indonesia | | |
| 2. Memuat alasan mengapa Ki Hajar Dewantara dinyatakan sebagai Bapak Pendidikan Nasional | | |
| 3. Memuat sedikitnya 2 sikap yang bisa diteladani dari Ki Hajar Dewantara | | |
| 4. Memuat alasan kemungkinan yang terjadi jika tidak ada Bapak Ki Hajar Dewantara | | |

2. SBdP

Menyanyi dinilai dengan penilaian dalam bentuk daftar periksa.

| No | Kriteria | Ya | Tidak | Catatan |
|----|---|----|-------|---------|
| 1 | Saya dapat menyanyikan lagu Maju Tak Gentar dengan nada yang tepat | | | |
| 2 | Saya dapat menyanyikan lagu Maju Tak Gentar dengan tempo dan dinamik yang tepat | | | |
| 3 | Saya dapat memahami makna lagu Maju Tak Gentar | | | |



J.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Karangrejo 02
Kelas/Semester : IV/II
Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku
Subtema : 2. Indahnnya Keberagaman Budaya Negeriku
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator :

3.7.1 Membaca teks tentang adat suku Manggarai

4.7.1 Menulis pengetahuan baru yang ada dalam teks bacaan.

PPKn

Kompetensi Dasar

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Indikator :

- Bersyukur atas keberagaman yang dimiliki siswa di kelas sebagai anugerah Tuhan
- Bekerjasama dengan anggota kelompok yang terdiri dari beragam individu
- Menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah
- Menjelaskan tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah yang berbeda

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator :

- Mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia
- Menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat dengan tepat.
- Mempresentasikan informasi tentang keragaman budaya di Indonesia melalui bahasa lisan dan tulisan.
- Membuat poster bertema keanekaragaman budaya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang rumah adat suku Manggarai, siswa mampu menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah dibaca dengan benar.
2. Siswa dapat mengaplikasikan sila pertama pancasila, siswa yakin bahwa keberagaman inilah salah satu bentuk anugerah dari Tuhan YME.
3. Siswa mampu bekerjasama dalam satu kelompok dari beragam individu.
4. Siswa mampu mengungkapkan dan menerima pendapat teman.
5. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka dengan tepat.

6. Setelah mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia, siswa mampu menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat dengan tepat.
7. Setelah mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia, siswa mampu menjelaskan keunikan dari setiap rumah adat dengan tepat.
8. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa mampu membuat poster bertema keragaman budaya dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong Royong
- Integritas
- Rasa Ingin Tahu
- Semangat Kebangsaan
- Cinta Tanah Air

D. MATERI POKOK

- Membaca teks tentang rumah adat suku Manggarai
- Berdiskusi kelompok tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka.
- Mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia.
- Menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat.
- Poster

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- Model : *Project Based Learning*
- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebergaman Negeriku* kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebergaman Negeriku* kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Pendamping : *Buku-PR Tematik* kelas 4 (Buku Pendamping Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Surabaya: Pustaka Tanah Air, 2017).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Indahnya Keragaman di Negeriku". <i>Nasionalis</i> ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. ▪ Guru menjelaskan model pembelajaran <i>project based learning</i> | 10 menit |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk membaca dan mengamati teks tentang rumah adat suku Manggarai. <i>Communication</i> • Siswa bersama teman sebangku menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah dibaca. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai rumah adat di daerah tempat tinggal siswa. • Siswa berdiskusi kelompok dengan bimbingan guru tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka. • Guru melanjutkan bimbingan kepada kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif. (Mengkomunikasikan) • Siswa menyampaikan hasil diskusinya, kemudian guru dapat memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan | 150 menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---|---------------|
| <p>Langkah 1 : menemukan pertanyaan mendasar</p> <p>Langkah 2 : menyusun perencanaan proyek</p> | <p>komentar dari jawaban yang ada. Guru tidak menjawab langsung namun memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman rumah adat di Indonesia. <i>Mandiri</i> • Siswa tidak harus menghafalkan seluruh nama rumah adat. • Guru membimbing siswa mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia. • Siswa secara berkelompok mencari informasi tentang daerah asal rumah adat tersebut serta keunikannya. <i>Literasi</i> • Siswa menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat di depan kelas secara bergantian. • Guru meminta siswa untuk berkelompok dan memastikan nama kelompoknya • Guru memperlihatkan kepada siswa berbagai ragam budaya di Indonesia • Guru menstimulasi dengan beberapa pertanyaan kepada siswa agar dapat merencanakan pengamatan sesuai dengan masalah yang diberikan. • Guru memberikan penjelasan tentang keanekaragaman budaya di Indonesia dan penekanan bahwa budaya harus terus dilestarikan. • Guru memperlihatkan budaya Indonesia yang hampir terklaim oleh negara lain. • Guru membimbing siswa menanggapi masalah | |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--|--|---------------|
| Langkah 3 : menyusun jadwal | tersebut <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibimbing untuk berdiskusi dan diarahkan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme terhadap ragam budaya Indonesia dalam bentuk poster. | |
| Langkah 4 : monitoring | <ul style="list-style-type: none"> Siswa diberi bantuan dan diberi evaluasi terkait jalannya diskusi kelompok serta diberi arahan terhadap konsep yang dibuat dan dipantau aktivitasnya dalam berdiskusi. | |
| Langkah 5 : menguji hasil | <ul style="list-style-type: none"> Guru kembali membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas poster Guru bertanya apakah pelajaran dalam membuat poster sangat menarik/menantang untuk siswa | |
| Langkah 6 : evaluasi pengalaman | <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan bagaimana mengkomunikasikan produk poster kepada kelompok lain. | |
| Langkah 7 : Presentasi | <ul style="list-style-type: none"> Setiap perwakilan kelompok wajib bertanya kepada kelompok yang maju untuk mengkomunikasikan proyek poster yang telah diselesaikan. Guru menilai dan meluruskan jalannya diskusi dan presentasi Guru memberikan tes objektif dan subjektif tentang materi yang disampaikan | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. <i>Integritas</i> Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. | 15 menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------|---|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan penilaian hasil belajar Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). <i>Religius</i> | |

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

| No | Nama | Perubahan Tingkah Laku | | | | | | | | | | | |
|-----|------|------------------------|---|---|----|------------|---|---|----|--------------|---|---|----|
| | | Peduli | | | | Organisasi | | | | Percaya Diri | | | |
| | | K | C | B | SB | K | C | B | SB | K | C | B | SB |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Kriteria penilaian Sikap

| No. | Aspek yang diamati | Kriteria | Kriteria Penilaian | Skor |
|-----|---------------------------------|------------------|---|------|
| 1. | (Memperhatikan penjelasan guru) | Membudaya | Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru | 4 |
| | | Mulai Berkembang | Siswa sering sekali memperhatikan penjelasan guru | 3 |
| | | Mulai | Siswa kadang-kadang | 2 |

| No. | Aspek yang diamati | Kriteria | Kriteria Penilaian | Skor | |
|-----|---------------------------------------|------------------|---|--|---|
| 2. | Organisasi (Kerjasama dalam kelompok) | Terlihat | memperhatikan penjelasan guru | 1 | |
| | | Belum Terlihat | Siswa sesekali memperhatikan penjelasan guru, namun masih asik dengan kegiatannya sendiri | | |
| | Organisasi (Kerjasama dalam kelompok) | Membudaya | Siswa ikut mengerjakan semua tugas | 4 | |
| | | Mulai Berkembang | Siswa sering ikut mengerjakan semua tugas | 3 | |
| | | Mulai Terlihat | Siswa kadang-kadang ikut mengerjakan tugas kelompok | 2 | |
| | | Belum terlihat | Siswa tidak ikut mengerjakan tugas kelompok | 1 | |
| | 3. | Percaya Diri | Membudaya | Siswa menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan bahasa yang baik dan percaya diri | 4 |
| | | | Mulai Berkembang | Siswa menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan bahasa yang benarnamun masih kurang percaya diri | 3 |
| | | | Mulai Terlihat | Siswa menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan bahasa yang benar, namun belum percaya diri dan harus dimotivasi guru | 2 |
| | | | Belum Terlihat | Siswa hanya menanggapi dengan baik namun tidak mau menyampaikan hasil diskusi | 1 |

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Tes tulis dalam bentuk soal objektif dan subjektif

Kriteria penilaian Produk dan Praktik KD. 4.2 dan 4.4

| Skor | Keterangan | |
|------|--|--|
| | Produk | Praktik |
| 1 | Isi poster tidak sesuai dengan tema | Siswa mengomunikasikan poster dengan intonasi, lafal, dan suara yang datar dan cenderung monoton. |
| 2 | Isi poster sesuai tema, namun ada beberapa bagian kalimat dan gambar tidak sesuai dengan tema | Siswa mengomunikasikan poster dengan intonasi, lafal, dan suara yang kurang jelas. |
| 3 | Isi poster sesuai tema poster, namun hanya sebagian besar kalimat dan gambar menyampaikan pesan poster | Siswa mengomunikasikan poster dengan intonasi, lafal, dan suara yang jelas namun bahasa yang digunakan sulit dipahami |
| 4 | Isi poster sesuai dengan tema poster, kalimat dan gambar yang terdapat dalam poster menyampaikan pesan tema poster dengan konsisten. | Siswa mengomunikasikan poster dengan intonasi, lafal, dan suara yang jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. |

Jember, Januari 2019

Peneliti

Muhammad Nur Faiz

NIM. 150210204035

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

Rumah Adat Suku Manggarai

Suku bangsa Manggarai tinggal di Kabupaten Manggarai, Flores Barat, Nusa Tenggara Timur. Di wilayah Kabupaten Manggarai terdapat sebuah kampung adat bernama Waerebo. Waerebo terletak di sebuah lembah di barat daya kota Ruteng. Saat ini Waerebo menjadi tujuan wisata.



Di Waerebo terdapat tujuh rumah adat Manggarai, satu di antaranya rumah adat Gendang yang biasa disebut Mbaru Niang. Rumah Gendang berbentuk kerucut dengan ketinggian mencapai 15 meter. Dinding rumah terbuat dari kayu dan bambu. Atapnya terbuat dari ijuk yang disebut wunut. Setiap bagian rumah direkatkan dengan menggunakan rotan dan tanpa paku sama sekali.



Mbaru Niang terdiri atas lima lantai. Setiap lantai rumah Mbaru Niang memiliki ruangan dengan fungsi yang berbeda-beda sebagai berikut.

1. Tingkat pertama disebut lutur. Ruangan di tingkat ini digunakan sebagai tempat tinggal dan berkumpul dengan keluarga.
2. Tingkat kedua berupa loteng dan disebut lobo berfungsi untuk menyimpan bahan makanan dan barang-barang sehari-hari.
3. Tingkat ketiga disebut lentar. Tingkat ini digunakan untuk menyimpan benih-benih tanaman pangan, seperti benih jagung, padi, dan kacang-kacangan.
4. Tingkat keempat disebut lempa rae disediakan untuk menyimpan bahan makanan apabila terjadi kekeringan.
5. Tingkat kelima disebut hegang kode untuk tempat sesajian persembahan kepada leluhur.

Ayo Membaca!**Keragaman Rumah Adat di Indonesia**

Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua itu disesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah. Keragaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut.

| No. | Daerah | Rumah Adat |
|-----|-------------------|--|
| 1. | Aceh | Rumah Aceh, rumah Krong Bade |
| 2. | Sumatra Utara | Rumah Balai Batak Toba, rumah Bolon |
| 3. | Sumatra Barat | Rumah Gadang |
| 4. | Riau | Balai Salaso Jatuh atau rumah Adat Selaso Jatuh Kembar, rumah Melayu Atap Belah Bubung, rumah Melayu Atap Lipat Kajang, dan rumah Melayu Atap Lontik |
| 5. | Kepulauan Riau | Rumah Melayu Atap Limas Potong |
| 6. | Jambi | Rumah Panggung |
| 7. | Bengkulu | Rumah Bubungan Lima |
| 8. | Sumatera Selatan | Rumah Limas |
| 9. | Bangka Belitung | Rumah Rakit dan rumah Limas |
| 10. | Lampung | Rumah Nuwou Sesat |
| 11. | Jawa Barat | Rumah Kasepuhan |
| 12. | Banten | Rumah Adat Baduy |
| 13. | DKI Jakarta | Rumah Kebaya dan rumah Gudang |
| 14. | Jawa Tengah | Rumah Joglo |
| 15. | D.I. Yogyakarta | Rumah Joglo |
| 16. | Jawa Timur | Rumah Joglo |
| 17. | Kalimantan Barat | Rumah Panjang |
| 18. | Kalimantan Tengah | Rumah Betang |
| 19. | Kalimantan Utara | Rumah Baloy |
| 20. | Kalimantan Timur | Rumah Lamin |

| | | |
|-----|---------------------|--|
| 21. | Kalimantan Selatan | Rumah Banjar |
| 22. | Bali | Gapura Candi Bentar |
| 23. | Sulawesi Utara | Laikas |
| 24. | Gorontalo | Rumah Adat Doloupa |
| 25. | Sulawesi Tengah | Souraja atau rumah Raja atau rumah Besar, rumah Tambi |
| 26. | Sulawesi Barat | Rumah Adat Mandar |
| 27. | Sulawesi Selatan | Rumah Adat Tongkonan |
| 28. | Sulawesi Tenggara | Rumah Adat Buton atau rumah Adat Banua Tada |
| 29. | Nusa Tenggara Barat | Dalam Loka Samawa |
| 30. | Nusa Tenggara Timur | Sao Ata Mosa Lakitana |
| 31. | Maluku | Rumah Baileo |
| 32. | Maluku Utara | Rumah Baileo |
| 33. | Papua Barat | Honai |
| 34. | Papua | Honai |

Begitu beragam rumah adat di Indonesia. Setiap rumah adat mempunyai keunikan yang berbeda dari rumah adat lain. Keragaman rumah adat di Indonesia menjadi kekayaan budaya yang dapat kita banggakan.

Tugas!

1. Perhatikan beberapa gambar rumah adat di Indonesia berikut.
2. Tuliskan nama provinsi asal setiap gambar rumah adat.
3. Tuliskan keunikan yang terlihat pada setiap rumah adat.
4. Ceritakan hasil tugasmu kepada Bapak/ibu guru dan teman-temanmu.



Sumber: <http://Aisahasalucul.blogspot.com/2015/08/35-rumah-adat-di-indonesia-gambar-4.html> diunduh 21 September 2016

Gambar 2.14 Rumah adat baileo

Asal provinsi:

Keunikan:



Sumber: <http://Aisahasalucul.blogspot.com/2015/08/35-rumah-adat-di-indonesia-gambar-4.html> diunduh 21 September 2016

Gambar 2.15 Rumah adat tambi

Asal provinsi:

Keunikan:



Sumber: <http://kisahwanasul.blogspot.com/2015/08/35-rumah-adat-di-indonesia-gambar-4.html> diunduh 21 September 2016

Gambar 2.16 Rumah adat honai

Asal provinsi:
Keunikan:



Sumber: <http://kisahwanasul.blogspot.com/2015/08/35-rumah-adat-di-indonesia-gambar-4.html> diunduh 21 September 2016

Gambar 2.17 Rumah adat tongkonan

Asal provinsi:
Keunikan:



Sumber: <http://kidesia.com/Indonesia/7terapan-Daerah/Kalimantan-Timur/Seni-Budaya/Rumah-Lamin-Rumah-Adat-Ahas-Dayak> diunduh 7 Oktober 2016

Gambar 2.18 Rumah kamir

Asal provinsi:
Keunikan:

Nama Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Buatlah poster tentang keanekaragaman budaya di Indonesia dengan kreativitas kelompokmu, lalu komunikasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas!

J.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Karangrejo 02
Kelas/Semester : IV/II
Tema : 7. Indahny Keragaman di Negeriku
Subtema : 2. Indahny Keberagaman Budaya Negeriku
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator :

3.7.1 Membaca teks tentang adat suku Manggarai

4.7.1 Menulis pengetahuan baru yang ada dalam teks bacaan.

PPKn

Kompetensi Dasar

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Indikator :

- Bersyukur atas keberagaman yang dimiliki siswa di kelas sebagai anugerah Tuhan
- Bekerjasama dengan anggota kelompok yang terdiri dari beragam individu
- Menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah
- Menjelaskan tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah yang berbeda

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator :

- Mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia
- Menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat dengan tepat.
- Mempresentasikan informasi tentang keragaman budaya di Indonesia melalui bahasa lisan dan tulisan.
- Membuat poster bertema keanekaragaman budaya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang rumah adat jawa timur, siswa mampu menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah dibaca dengan benar.
2. Siswa dapat mengaplikasikan sila pertama pancasila, siswa yakin bahwa keberagaman inilah salah satu bentuk anugerah dari Tuhan YME.
3. Siswa mampu bekerjasama dalam satu kelompok dari beragam individu.
4. Siswa mampu mengungkapkan dan menerima pendapat teman.
5. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka dengan tepat.

6. Setelah mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia, siswa mampu menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat dengan tepat.
7. Setelah mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia, siswa mampu menjelaskan keunikan dari setiap rumah adat dengan tepat.
8. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa mampu membuat poster bertema keragaman budaya dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong Royong
- Integritas
- Rasa Ingin Tahu
- Semangat Kebangsaan
- Cinta Tanah Air

D. MATERI POKOK

- Membaca teks tentang rumah adat suku Manggarai
- Berdiskusi kelompok tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka.
- Mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia.
- Menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat.
- Poster

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- Model : *Project-Based Learning*
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan presentasi
- Pendekatan : *Saintifik* (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Menalar/Mengolah Informasi dan Mengkomunikasikan)

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebergaman Negeriku* kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebergaman Negeriku* kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Pendamping : *Buku-PR Tematik* kelas 4 (Buku Pendamping Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Surabaya: Pustaka Tanah Air, 2017).
- Berita tentang budaya Indonesia yang diklaim oleh Negara lain.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Kegiatan | | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|--|---------------|
| | Guru | Siswa | |
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan doa bersama. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian. ▪ Guru menyampaikan penjelasan mengenai ruang lingkup kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan selama pertemuan hari tersebut. ▪ Guru menjelaskan model pembelajaran <i>project based learning</i> ▪ Guru membimbing siswa untuk melakukan ice breaking. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab salam dan berdoa ▪ Siswa menjawab pertanyaan dari guru ▪ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru ▪ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru ▪ Siswa mengikuti arahan dari guru untuk melakukan ice breaking. | 20 menit |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan teks bacaan untuk menginspirasi dan menambah wawasan siswa tentang rumah adat budaya Indonesia • Guru memberikan penjelasan tentang bagaimana menentukan informasi-informasi | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menulis informasi-informasi penting dari teks bacaan yang berjudul “Rumah Adat Jawa Timur” • Siswa memperhatikan penjelasan guru. | 180 menit |

| Kegiatan | Kegiatan | | Alokasi Waktu |
|--|--|---|---------------|
| | Guru | Siswa | |
| Langkah 1 : menemukan pertanyaan mendasar | <p>penting pada suatu teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa memahami teks bacaan yang berjudul “Keragaman Rumah Adat di Indonesia” dan meminta siswa untuk menyebutkan nama-nama rumah adat (siswa tidak harus menghafal) • Guru membimbing siswa untuk menyebutkan beberapa rumah adat tiap-tiap daerah dengan tepat. • Guru menilai dan memberi tanggapan siswa dalam menyebutkan beberapa rumah adat. • Guru meminta siswa untuk berkelompok dan memastikan nama kelompoknya • Guru memberikan suatu permasalahan dalam bentuk foto tentang budaya Indonesia yang diklaim oleh negara lain untuk diamati dan bagaimana cara mengatasi masalah yang telah diamati. • Guru menstimulasi dengan beberapa | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks bacaan di buku siswa yang berjudul “Keragaman Rumah Adat di Indonesia” dan mencoba memahami isi teks bacaan • Siswa melisankan beberapa rumah adat yang terkandung dalam isi teks bacaan. • Siswa mengamati, mendengarkan tanggapan dari guru • Siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing • Siswa melakukan pengamatan. • Siswa mendiskusikan dengan teman untuk menjawab pertanyaan | |

| Kegiatan | Kegiatan | | Alokasi Waktu |
|--|---|---|---------------|
| | Guru | Siswa | |
| Langkah 2 : menyusun perencanaan proyek | <p>pertanyaan kepada siswa agar dapat merencanakan pengamatan sesuai dengan masalah yang diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan tentang beragamnya budaya Indonesia dan menekankan bahwa budaya harus dijaga dan dilestarikan • Guru memperlihatkan berita tentang budaya Indonesia yang diklaim oleh Negara lain • Guru membimbing siswa menanggapi masalah tersebut • Guru membimbing siswa diskusi dan mengarahkan kepada jalan keluar pembuatan poster tentang melestarikan budaya Indonesia • Guru memastikan siswa sudah berkelompok dan membagi tugas setiap anggota kelompok • Guru berkeliling membimbing serta memberikan arahan | <p>yang dilontarkan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanggapi penjelasan dari guru • Siswa menanggapi berita yang berupa foto tentang pengeklaiman budaya yang dihadirkan oleh guru • Siswa menanggapi masalah yang dihadirkan guru • Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah tersebut • Siswa berkelompok dan membagi tugas setiap anggota kelompok • Masing-masing kelompok berdiskusi membuat konsep | |

| Kegiatan | Kegiatan | | Alokasi Waktu |
|--|---|---|---------------|
| | Guru | Siswa | |
| Langkah 3 : menyusun jadwal | terhadap konsep yang dibuat siswa dan memantau aktivitas siswa dalam berdiskusi <ul style="list-style-type: none"> • Guru kembali membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas poster | poster lingkungan yang akan dibuat <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas poster yang dibuat | |
| Langkah 4 : monitoring | <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya apakah pelajaran dalam membuat poster sangat menarik/menantang untuk siswa. • Guru memberikan penjelasan bagaimana mengkomunikasikan produk poster kepada kelompok lain. | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan untuk diajukan oleh guru • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bagaimana mengkomunikasikan produk poster yang telah dibuat. | |
| Langkah 5 : menguji hasil | <ul style="list-style-type: none"> • Setiap perwakilan kelompok wajib bertanya kepada kelompok yang maju untuk mengkomunikasikan proyek poster yang telah diselesaikan. | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyiapkan pertanyaan pada kelompok yang mengkomunikasikan produk poster | |
| Langkah 6 : evaluasi pengalaman | <ul style="list-style-type: none"> • Guru menilai dan meluruskan jalannya diskusi dan presentasi • Guru memberikan tes objektif dan subjektif tentang materi yang disampaikan | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru • Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru secara mandiri | |
| Langkah 7 : Presentasi | <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama-sama menyimpulkan | |

| Kegiatan | Kegiatan | | Alokasi Waktu |
|----------------|--|--|---------------|
| | Guru | Siswa | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengucapkan salam | <ul style="list-style-type: none"> Siswa berdoa dengan dipimpin ketua kelas Siswa menjawab salam | 20 menit |

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

| No | Nama | Perubahan Tingkah Laku | | | | | | | | | | | |
|------------|------|------------------------|---|---|----|------------|---|---|----|--------------|---|---|----|
| | | Peduli | | | | Organisasi | | | | Percaya Diri | | | |
| | | K | C | B | SB | K | C | B | SB | K | C | B | SB |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Kriteria penilaian Sikap

| No. | Aspek yang diamati | Kriteria | Kriteria Penilaian | Skor |
|-----|---|------------------|--|------|
| 1. | Peduli (Memperhatikan penjelasan guru) | Membudaya | Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru | 4 |
| | | Mulai Berkembang | Siswa sering sekali memperhatikan penjelasan guru | 3 |
| | | Mulai Terlihat | Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru | 2 |
| | | Belum Terlihat | Siswa sesekali memperhatikan penjelasan guru, namun masih asik dengan kegiatannya sendiri | 1 |
| 2. | Organisasi (Kerjasama dalam kelompok) | Membudaya | Siswa ikut mengerjakan semua tugas | 4 |
| | | Mulai Berkembang | Siswa sering ikut mengerjakan semua tugas | 3 |
| | | Mulai Terlihat | Siswa kadang-kadang ikut mengerjakan tugas kelompok | 2 |
| | | Belum terlihat | Siswa tidak ikut mengerjakan tugas kelompok | 1 |
| 3. | Percaya Diri | Membudaya | Siswa menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan bahasa yang baik dan percaya diri | 4 |
| | | Mulai Berkembang | Siswa menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan bahasa yang benarnamun masih kurang percaya diri | 3 |
| | | Mulai Terlihat | Siswa menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan bahasa yang benar, namun belum percaya diri dan harus dimotivasi guru | 2 |
| | | | | |

| No. | Aspek yang diamati | Kriteria | Kriteria Penilaian | Skor |
|-----|--------------------|----------------|---|------|
| | | Belum Terlihat | Siswa hanya menanggapi dengan baik namun tidak mau menyampaikan hasil diskusi | 1 |

2. Penilaian Pengetahuan

- c. Tes tulis dalam bentuk soal objektif dan subjektif
- d. Terdapat 10 soal objektif dengan ketentuan jawaban benar dikalikan 5 poin, dan 5 soal subjektif dengan ketentuan jawaban benar dikalikan 10 poin.

3. Penilaian Keterampilan

| No. | Nama Siswa | Produk KD 4.2 | | | | Pemaparan KD 4.4 | | | |
|-----|------------|---------------|---|---|---|------------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | |

Kriteria penilaian Produk dan Praktik KD. 4.2 dan 4.4

| Skor | Keterangan | |
|------|------------|---------|
| | Produk | Praktik |
| | | |

| Keterangan | | |
|-------------------|--|--|
| Skor | Produk | Praktik |
| 1 | Isi poster tidak sesuai dengan tema | Siswa mengomunikasikan poster dengan intonasi, lafal, dan suara yang datar dan cenderung monoton. |
| 2 | Isi poster sesuai tema, namun ada beberapa bagian kalimat dan gambar tidak sesuai dengan tema | Siswa mengomunikasikan poster dengan intonasi, lafal, dan suara yang kurang jelas. |
| 3 | Isi poster sesuai tema poster, namun hanya sebagian besar kalimat dan gambar menyampaikan pesan poster | Siswa mengomunikasikan poster dengan intonasi, lafal, dan suara yang jelas namun bahasa yang digunakan sulit dipahami |
| 4 | Isi poster sesuai dengan tema poster, kalimat dan gambar yang terdapat dalam poster menyampaikan pesan tema poster dengan konsisten. | Siswa mengomunikasikan poster dengan intonasi, lafal, dan suara yang jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. |

Jember, Januari 2019

Peneliti

Muhammad Nur Faiz

NIM 150210204035

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

Rumah Adat Jawa Timur

Indonesia adalah negara yang memiliki keberagaman suku, adat, budaya, agama dan lain sebagainya. Salah satu kebudayaan yang sangat populer yaitu rumah adat. Setiap daerah pasti memiliki rumah adatnya masing-masing. Bahkan di setiap daerah memiliki keunikan dan keunggulan tersendiri. Sehingga tidak heran jika dijadikan sebagai salah satu kebudayaan di negeri Indonesia tercinta ini.



Rumah adat ini masih digunakan oleh masyarakat setempat sebagai rumah kediaman atau peninggalan yang bersejarah. Terutama di tanah Jawa, di pulau Jawa yang sudah terkenal berbagai macam budaya memiliki keunikan dalam hal rumah. Hal itu juga di peruntukan bagi provinsi Jawa timur. Seperti yang kita tahu Jawa timur memiliki banyak sekali budaya dan peninggalan para leluhur mulai dari bangunan, tarian, senjata dan masih banyak lagi.

Rumah joglo khas Jawa timur berasal dari budaya Jawa. Oleh karena itu, mempunyai kemiripan dengan rumah adat Joglo Jawa Tengah. Terdapat ciri has rumah adat Jawa timur ini terletak pada ukurannya yang minimalis tetapi artistik.

Selain itu rumah adat ini terdapat sebuah makna filosofi dan sanepan. Sehingga rumah adat ini kental akan kebudayaan leluhur.

Rumah adat Jawa timur joglo lebih mengacu pada bentuk atapnya yang mengerucut ke atas. Hal itu mengambil stilasi dari bentuk sebuah gunung yang tujuannya adalah sebagai pengambilan filosofi yang terkandung didalamnya.



Pada bangunan rumah adat joglo memiliki dua ruangan. Setiap ruangan tersebut memiliki kegunaan masing-masing yaitu :

1. Pendopo

Bagian depan dari Rumah Joglo mempunyai istilah pendopo dan itu juga dimiliki rumah joglo lainnya. Area ini berukuran cukup luas tepat di depan rumah yang digunakan sebagai area menerima dan menjamu tamu. Selain itu, pendopo digunakan sebagai balai pertemuan masyarakat Jawa setempat untuk berdiskusi, bermusyawarah, dan bermufakat tentang acara adat maupun hajatan yang akan digelar di desa.

2. Ruang Belakang

Ruangan ini pada umumnya digunakan untuk ruang dapur dan juga kamar tidur. Setiap ruangan dalam rumah adat tergantung pembagian pemilik dalam menentukan ruang kamar. Penyekat antara kamar satu dan kamar lainnya yaitu bukan menggunakan dinding melainkan papan kayu saja.

Ayo Membaca!**Keragaman Rumah Adat di Indonesia**

Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua itu disesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah. Keragaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut.

| No. | Daerah | Rumah Adat |
|-----|-------------------|--|
| 1. | Aceh | Rumoh Aceh, rumah Krong Bade |
| 2. | Sumatra Utara | Rumah Balai Batak Toba, rumah Bolon |
| 3. | Sumatra Barat | Rumah Gadang |
| 4. | Riau | Balai Salaso Jatuh atau rumah Adat Selaso Jatuh Kembar, rumah Melayu Atap Belah Bubung, rumah Melayu Atap Lipat Kajang, dan rumah Melayu Atap Lontik |
| 5. | Kepulauan Riau | Rumah Melayu Atap Limas Potong |
| 6. | Jambi | Rumah Panggung |
| 7. | Bengkulu | Rumah Bubungan Lima |
| 8. | Sumatera Selatan | Rumah Limas |
| 9. | Bangka Belitung | Rumah Rakit dan rumah Limas |
| 10. | Lampung | Rumah Nuwou Sesat |
| 11. | Jawa Barat | Rumah Kasepuhan |
| 12. | Banten | Rumah Adat Baduy |
| 13. | DKI Jakarta | Rumah Kebaya dan rumah Gudang |
| 14. | Jawa Tengah | Rumah Joglo |
| 15. | D.I. Yogyakarta | Rumah Joglo |
| 16. | Jawa Timur | Rumah Joglo |
| 17. | Kalimantan Barat | Rumah Panjang |
| 18. | Kalimantan Tengah | Rumah Betang |
| 19. | Kalimantan Utara | Rumah Baloy |
| 20. | Kalimantan Timur | Rumah Lamin |

| | | |
|-----|---------------------|---|
| 21. | Kalimantan Selatan | Rumah Banjar |
| 22. | Bali | Gapura Candi Bentar |
| 23. | Sulawesi Utara | Laikas |
| 24. | Gorontalo | Rumah Adat Doloupa |
| 25. | Sulawesi Tengah | Souraja atau rumah Raja atau rumah Besar, rumah Tambi |
| 26. | Sulawesi Barat | Rumah Adat Mandar |
| 27. | Sulawesi Selatan | Rumah Adat Tongkonan |
| 28. | Sulawesi Tenggara | Rumah Adat Buton atau rumah Adat Banua Tada |
| 29. | Nusa Tenggara Barat | Dalam Loka Samawa |
| 30. | Nusa Tenggara Timur | Sao Ata Mosa Lakitana |
| 31. | Maluku | Rumah Baileo |
| 32. | Maluku Utara | Rumah Baileo |
| 33. | Papua Barat | Honai |
| 34. | Papua | Honai |

Begitu beragam rumah adat di Indonesia. Setiap rumah adat mempunyai keunikan yang berbeda dari rumah adat lain. Keragaman rumah adat di Indonesia menjadi kekayaan budaya yang dapat kita banggakan.

Nama Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Buatlah poster tentang keanekaragaman budaya di Indonesia dengan kreativitas kelompokmu, lalu komunikasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas!

LAMPIRAN K. KISI-KISI TES HASIL BELAJAR**Lampiran K.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I****KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku

Kelas/Semester : IV/II

KD : Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

IPS 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

A. Objektif

| No. | Indikator | Jenjang Kemampuan | | | | Bentuk Soal | No. Soal | Skor | Keterangan |
|-----|---|-------------------|----|----|----|-------------|----------|------|------------|
| | | C1 | C2 | C3 | C4 | | | | |
| 1. | Menjelaskan kegunaan dari bentuk rumah adat | | √ | | | Objektif | 1 | 5 | |
| 2. | Menjelaskan manfaat bentuk rumah adat | | √ | | | Objektif | 2 | 5 | |
| 3. | Menjelaskan pengertian rumah adat | | √ | | | Objektif | 3 | 5 | |
| 4. | Menyebutkan nama salah satu rumah adat | √ | | | | Objektif | 4 | 5 | |
| 5. | Menyebutkan manfaat membandingkan informasi yang telah dibaca | √ | | | | Objektif | 5 | 5 | |
| 6. | Menjelaskan hal yang diperhatikan dalam membaca teks | | √ | | | Objektif | 6 | 5 | |
| 7. | Menemukan ide pokok dalam isi paragraf | √ | | | | Objektif | 7 | 5 | |
| 8. | Menganalisis peta dan menemukan nama rumah adatnya | | | | √ | Objektif | 8 | 5 | |

| | | | | | |
|-----|-----------------------------|---|----------|----|---|
| 9. | Menjelaskan nama rumah adat | √ | Objektif | 9 | 5 |
| 10. | Mencirikan rumah adat | √ | Objektif | 10 | 5 |

B. Subjektif

| No. | Indikator | Jenjang Kemampuan | | | | Bentuk Soal | No. Soal | Skor | Keterangan |
|-----|---|-------------------|----|----|----|-------------|----------|------|------------|
| | | C1 | C2 | C3 | C4 | | | | |
| 1. | Menyebutkan nama rumah adat | √ | | | | Subjektif | 1 | 10 | |
| 2. | Menjelaskan kegunaan bagian dari rumah adat | | √ | | | Subjektif | 2 | 10 | |
| 3. | Menjelaskan bentuk rumah adat | | √ | | | Subjektif | 3 | 10 | |
| 4. | Mengemukakan asal dari bahan yang dibuat untuk rumah adat | | √ | | | Subjektif | 4 | 10 | |
| 5. | Menganalisis bentuk dan kegunaan rumah adat | | | | √ | Subjektif | 5 | 10 | |

Lampiran K.2 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II**KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku

Kelas/Semester : IV/II

KD : Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

IPS 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

A. Objektif

| No. | Indikator | Jenjang Kemampuan | | | | Bentuk Soal | No. Soal | Skor | Keterangan |
|-----|---|-------------------|----|----|----|-------------|----------|------|------------|
| | | C1 | C2 | C3 | C4 | | | | |
| 1. | Menjelaskan kegunaan dari bentuk rumah adat | | √ | | | Objektif | 1 | 5 | |
| 2. | Menjelaskan manfaat bentuk rumah adat | | √ | | | Objektif | 2 | 5 | |
| 3. | Menjelaskan pengertian rumah adat | | √ | | | Objektif | 3 | 5 | |
| 4. | Menyebutkan nama salah satu rumah adat | √ | | | | Objektif | 4 | 5 | |
| 5. | Menyebutkan manfaat membandingkan informasi yang telah dibaca | √ | | | | Objektif | 5 | 5 | |
| 6. | Menjelaskan hal yang diperhatikan dalam membaca teks | | √ | | | Objektif | 6 | 5 | |
| 7. | Menemukan ide pokok dalam isi paragraf | √ | | | | Objektif | 7 | 5 | |
| 8. | Menganalisis peta dan menemukan nama rumah adatnya | | | | √ | Objektif | 8 | 5 | |
| 9. | Menjelaskan nama rumah adat | | √ | | | Objektif | 9 | 5 | |
| 10. | Mencirikan rumah adat | | √ | | | Objektif | 10 | 5 | |

B. Subjektif

| No. | Indikator | Jenjang Kemampuan | | | | Bentuk Soal | No. Soal | Skor | Keterangan |
|-----|--|-------------------|----|----|----|-------------|----------|------|------------|
| | | C1 | C2 | C3 | C4 | | | | |
| 1. | Menjelaskan isi poster | | | √ | | Subjektif | 1 | 10 | |
| 2. | Menjelaskan hubungan antara adat istiadat dan ragam rumah adat | | √ | | | Subjektif | 2 | 10 | |
| 3. | Menjelaskan bentuk rumah adat | | √ | | | Subjektif | 3 | 10 | |
| 4. | Mengemukakan ciri khas rumah adat | | | √ | | Subjektif | 4 | 10 | |
| 5. | Menjelaskan hubungan antara kebudayaan daerah dan nasional | | √ | | | Subjektif | 5 | 10 | |

LAMPIRAN L. TES HASIL BELAJAR**Lampiran L.1 Tes Hasil Belajar Siklus I****I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!**

1. Penduduk yang tinggal di tepi hutan membangun rumah berbentuk panggung untuk berlindung dari...
 - a. longsor
 - b. angin
 - c. Binatang buas
 - d. Kebakaran
2. Atap yang rendah pada rumah-rumah di dataran tinggi dapat menjaga keadaan dalam rumah tetap...
 - a. mendidih
 - b. hangat
 - c. dingin
 - d. Panas
3. Rumah adat dibuat mengikuti yang berlaku dalam masyarakat.
 - a. adat
 - b. tingkah
 - c. pola
 - d. Perilaku
4. Krong Bade merupakan rumah adat Provinsi...
 - a. Sumatera Barat
 - b. Jawa Timur
 - c. Kalimantan Selatan
 - d. Aceh
5. Masyarakat Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur memiliki rumah adat yang sama yaitu dan
 - a. Joglo dan limasan
 - b. Banjar dan Lamin
 - c. Tambi dan Laikas
 - d. Baileo dan Sasadu

Paragraf berikut untuk soal nomor 1 dan 2.

Rumah adat Provinsi Papua disebut Honai. Rumah adat Honai berdinding kayu. Rumah Honai memiliki atap berbentuk kerucut yang terbuat dari jerami. Sekilas rumah Honai seperti jamur.

Rumah Honai sengaja dibangun dengan ruang yang sempit. Honai biasanya dibangun setinggi 2,5 meter. Di tengah-tengah rumah disiapkan tempat untuk membangun api untuk menghangatkan penghuni rumah.

6. Rumah adat Honai berbentuk seperti...
 - a. topi
 - b. tumpeng
 - c. jamur
 - d. Payung

7. Ide pokok paragraf kedua adalah...
- rumah adat Honai memiliki ruang sempit
 - ukuran dan luas rumah adat Honai
 - bahan untuk membuat rumah adat Honai
 - tujuan pembuatan rumah adat Honai

8. Perhatikan peta berikut!



Rumah adat di provinsi yang ditandai dengan arsiran adalah...

- Rumah Gadang
 - Nuwo Sesat
 - Bubungan Lima
 - Jabu Bolon
9. Perhatikan gambar rumah adat berikut!



Rumah adat pada gambar disebut...

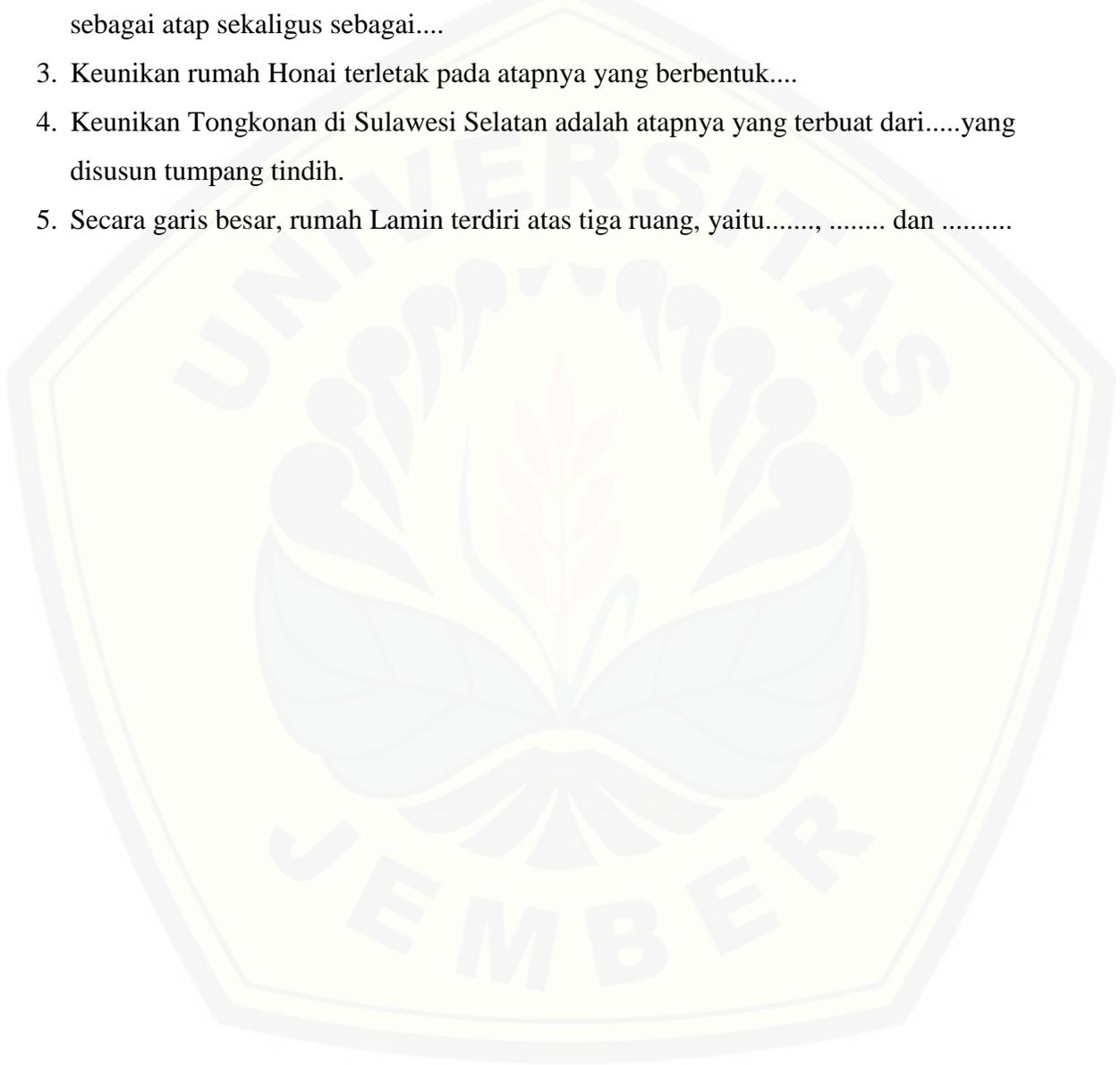
- Baileo
 - Tambi
 - Honai
 - Lamin
10. Perhatikan ciri rumah adat berikut!
- Rumah berbentuk bulat.
 - Atap rumah berbentuk kerucut atau kubah (*dome*) yang dibuat menggunakan alang-alang atau jerami.
 - Ukuran rumah sempit, biasanya dibangun setinggi 2,5 meter.
 - Tiang rumah terbuat dari kayu.
 - Di tengah-tengah rumah disiapkan tempat untuk membangun api sebagai penghangat penghuni rumah.

Rumah adat yang memiliki ciri-ciri seperti perincian di atas adalah rumah...

- Baileo
- Tambi
- Honai
- Lamin

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Rumah adat Maluku disebut rumah...
2. Rumah Tambi berbentuk rumah panggung dengan atap yang berfungsi ganda yaitu sebagai atap sekaligus sebagai....
3. Keunikan rumah Honai terletak pada atapnya yang berbentuk....
4. Keunikan Tongkonan di Sulawesi Selatan adalah atapnya yang terbuat dari.....yang disusun tumpang tindih.
5. Secara garis besar, rumah Lamin terdiri atas tiga ruang, yaitu....., dan



Kunci Jawaban

I. Objektif

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. C |
| 2. B | 7. A |
| 3. A | 8. A |
| 4. D | 9. B |
| 5. A | 10. C |

II. Subjektif

1. Baileo
2. dinding
3. kubah
4. bambu
5. ruang tamu, ruang tidur, dan dapur

Lampiran L.2 Tes Hasil Belajar Siklus II**I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!**

1. Penduduk yang tinggal di daerah pantai membangun rumah dengan atap tinggi. Karena daerah pantai merupakan daerah....
 - a. bersuhu dingin
 - b. bersuhu panas
 - c. keras
 - d. lembab
2. Keunikan Tongkonan di Sulawesi Selatan adalah atapnya yang terbuat dari.....yang disusun tumpang tindih
 - a. baja
 - b. daun
 - c. bambu
 - d. besi
3. Rumah Tambi berbentuk rumah panggung dengan atap yang berfungsi ganda yaitu sebagai atap sekaligus sebagai...
 - a. alas
 - b. serambi
 - c. dinding
 - d. kamar
4. Bubungan Lima merupakan rumah adat Provinsi...
 - a. Bengkulu
 - b. Bali
 - c. Kalimantan Selatan
 - d. Aceh
5. Manakah rumah adat yang ada di pulau sulawesi?
 - a. Mandar dan Joglo
 - b. Banjar dan Tongkonan
 - c. Limas dan Lamin
 - d. Mandar dan Tambi

Paragraf berikut untuk soal nomor 6 dan 7.

Bentuk rumah di Kampung Naga masih tradisional. Baik rumah, masjid, patemon(balai pertemuan), maupun lumbung, atap-atapnya terbuat dari daun rumbia, daun kelapa, atau ijuk sebagai penutup bubungan. Dinding rumah dan bangunan terbuat dari anyaman bambu(bilik). Sementara itu, pintu terbuat dari serat rotan.

6. Bangunan rumah di Kampung Naga masih...
 - a. bagus
 - b. tradisional
 - c. lucu
 - d. modern
7. Dinding rumah dan bangunan di Kampung Naga terbuat dari...
 - a. semen
 - b. batu
 - c. anyaman
 - d. besi

8. Di depan pintu rumah Baileo terdapat batu pamali yang berguna untuk menyimpan...
- a. uang
 - b. sesaji
 - c. baju
 - d. makanan
9. Di sekitar rumah Batu Serombou terdapat bebatuan menyerupai.....dan alat rumah tangga.
- a. manusia
 - b. binatang
 - c. tumbuhan
 - d. makanan
10. Perhatikan ciri rumah adat berikut!
- 1) Berbentuk rumah panggung dengan atap yang berfungsi ganda yaitu sebagai atap sekaligus sebagai dinding.
 - 2) Alasnya terdiri atas susunan balok kayu, sedangkan fondasinya terbuat dari batu alam.
 - 3) Tiang-tiang penopang terbuat dari kayu bonati.
- Rumah adat yang memiliki keunikan seperti di atas adalah rumah...
- a. Lamin
 - b. Joglo
 - c. Honai
 - d. Tambi

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1.



Apa maksud poster disamping?

2. Jelaskan hubungan antara adat istiadat dan keberagaman rumah adat di Indonesia!
3. Mengapa rumah Baileo tidak berdinding?
4. Tuliskan dua ciri khas rumah Lamin!
5. Tuliskan hubungan antara kebudayaan daerah dan kebudayaan nasional!

Kunci Jawaban**I. Objektif**

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. B |
| 2. C | 7. C |
| 3. C | 8. B |
| 4. A | 9. B |
| 5. D | 10. D |

II. Subjektif

1. Selamatkan budaya kita dan selamatkan Indonesia
2. Rumah adat dibangun berdasarkan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat setempat. Oleh karena adat istiadat di Indonesia sangat beragam, bentuk rumah adat pun juga beragam
3. Karena menurut kepercayaan agar roh-roh nenek moyang bebas masuk atau keluar
4. a. Terdapat ukiran pada rumah Lamin
b. Rumah Lamin berwarna kontras
5. Sebagai sumber keberadaan kebudayaan nasional

LAMPIRAN M. MATERI PEMBELAJARAN**M.1 Materi pembelajaran Siklus I****MATERI PEMBELAJARAN****TEMA 7. INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU****SUBTEMA 2. INDAHNYA KEBERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU****SDN KARANGREJO 02****TAHUN PELAJARAN 2018/2019****Rumah Adat Suku Manggarai**

Suku bangsa Manggarai tinggal di Kabupaten Manggarai, Flores Barat, Nusa Tenggara Timur. Di wilayah Kabupaten Manggarai terdapat sebuah kampung adat bernama Waerebo. Waerebo terletak di sebuah lembah di barat daya kota Ruteng. Saat ini Waerebo menjadi tujuan wisata.



Di Waerebo terdapat tujuh rumah adat Manggarai, satu di antaranya rumah adat Gendang yang biasa disebut Mbaru Niang. Rumah Gendang berbentuk kerucut dengan ketinggian mencapai 15 meter. Dinding rumah terbuat dari kayu dan bambu. Atapnya terbuat dari ijuk yang disebut wunut. Setiap bagian rumah direkatkan dengan menggunakan rotan dan tanpa paku sama sekali.



Mbaru Niang terdiri atas lima lantai. Setiap lantai rumah Mbaru Niang memiliki ruangan dengan fungsi yang berbeda-beda sebagai berikut.

6. Tingkat pertama disebut lutur. Ruangan di tingkat ini digunakan sebagai tempat tinggal dan berkumpul dengan keluarga.
7. Tingkat kedua berupa loteng dan disebut lobo berfungsi untuk menyimpan bahan makanan dan barang-barang sehari-hari.
8. Tingkat ketiga disebut lentar. Tingkat ini digunakan untuk menyimpan benih-benih tanaman pangan, seperti benih jagung, padi, dan kacang-kacangan.
9. Tingkat keempat disebut lempa rae disediakan untuk menyimpan bahan makanan apabila terjadi kekeringan.
10. Tingkat kelima disebut hegang kode untuk tempat sesajian persembahan kepada leluhur.

Ayo Membaca!

Keragaman Rumah Adat di Indonesia

Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang

bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua itu disesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah. Keragaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut.

| No. | Daerah | Rumah Adat |
|-----|-------------------|--|
| 1. | Aceh | Rumoh Aceh, rumah Krong Bade |
| 2. | Sumatra Utara | Rumah Balai Batak Toba, rumah Bolon |
| 3. | Sumatra Barat | Rumah Gadang |
| 4. | Riau | Balai Salaso Jatuh atau rumah Adat Selaso Jatuh Kembar, rumah Melayu Atap Belah Bubung, rumah Melayu Atap Lipat Kajang, dan rumah Melayu Atap Lontik |
| 5. | Kepulauan Riau | Rumah Melayu Atap Limas Potong |
| 6. | Jambi | Rumah Panggung |
| 7. | Bengkulu | Rumah Bubungan Lima |
| 8. | Sumatera Selatan | Rumah Limas |
| 9. | Bangka Belitung | Rumah Rakit dan rumah Limas |
| 10. | Lampung | Rumah Nuwou Sesat |
| 11. | Jawa Barat | Rumah Kasepuhan |
| 12. | Banten | Rumah Adat Baduy |
| 13. | DKI Jakarta | Rumah Kebaya dan rumah Gudang |
| 14. | Jawa Tengah | Rumah Joglo |
| 15. | D.I. Yogyakarta | Rumah Joglo |
| 16. | Jawa Timur | Rumah Joglo |
| 17. | Kalimantan Barat | Rumah Panjang |
| 18. | Kalimantan Tengah | Rumah Betang |
| 19. | Kalimantan Utara | Rumah Baloy |
| 20. | Kalimantan Timur | Rumah Lamin |

| | | |
|-----|---------------------|---|
| 21. | Kalimantan Selatan | Rumah Banjar |
| 22. | Bali | Gapura Candi Bentar |
| 23. | Sulawesi Utara | Laikas |
| 24. | Gorontalo | Rumah Adat Doloupa |
| 25. | Sulawesi Tengah | Souraja atau rumah Raja atau rumah Besar, rumah Tambi |
| 26. | Sulawesi Barat | Rumah Adat Mandar |
| 27. | Sulawesi Selatan | Rumah Adat Tongkonan |
| 28. | Sulawesi Tenggara | Rumah Adat Buton atau rumah Adat Banua Tada |
| 29. | Nusa Tenggara Barat | Dalam Loka Samawa |
| 30. | Nusa Tenggara Timur | Sao Ata Mosa Lakitana |
| 31. | Maluku | Rumah Baileo |
| 32. | Maluku Utara | Rumah Baileo |
| 33. | Papua Barat | Honai |
| 34. | Papua | Honai |

Begitu beragam rumah adat di Indonesia. Setiap rumah adat mempunyai keunikan yang berbeda dari rumah adat lain. Keragaman rumah adat di Indonesia menjadi kekayaan budaya yang dapat kita banggakan.

Tugas!

1. Perhatikan beberapa gambar rumah adat di Indonesia berikut.
2. Tuliskan nama provinsi asal setiap gambar rumah adat.
3. Tuliskan keunikan yang terlihat pada setiap rumah adat.
4. Ceritakan hasil tugasmu kepada Bapak/ibu guru dan teman-temanmu.



Sumber: <http://Aisahasalucul.blogspot.com/2015/08/35-rumah-adat-di-indonesia-gambar-4.html> diunduh 21 September 2016

Gambar 2.14 Rumah adat baileo

Asal provinsi:

Keunikan:



Sumber: <http://Aisahasalucul.blogspot.com/2015/08/35-rumah-adat-di-indonesia-gambar-4.html> diunduh 21 September 2016

Gambar 2.15 Rumah adat tambi

Asal provinsi:

Keunikan:



Sumber: <http://kisahwanasul.blogspot.com/2015/08/35-rumah-adat-di-indonesia-gambar-4.html> diunduh 21 September 2016

Gambar 2.16 Rumah adat honai

Asal provinsi:
Keunikan:



Sumber: <http://kisahwanasul.blogspot.com/2015/08/35-rumah-adat-di-indonesia-gambar-4.html> diunduh 21 September 2016

Gambar 2.17 Rumah adat tongkanan

Asal provinsi:
Keunikan:



Sumber: <http://kidesia.com/Indonesia/7terapan-Daerah/Kalimantan-Timur/Seni-Budaya/Rumah-Lamin-Rumah-Adat-Ahas-Dayak> diunduh 7 Oktober 2016

Gambar 2.18 Rumah kamir

Asal provinsi:
Keunikan:

Nama Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Buatlah poster tentang keanekaragaman budaya di Indonesia dengan kreativitas kelompokmu, lalu komunikasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas!

M.2 Materi pembelajaran Siklus II**MATERI PEMBELAJARAN****TEMA 7. INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU****SUBTEMA 2. INDAHNYA KEBERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU****SDN KARANGREJO 02****TAHUN PELAJARAN 2018/2019****Rumah Adat Jawa Timur**

Indonesia adalah negara yang memiliki keberagaman suku, adat, budaya, agama dan lain sebagainya. Salah satu kebudayaan yang sangat populer yaitu rumah adat. Setiap daerah pasti memiliki rumah adatnya masing-masing. Bahkan di setiap daerah memiliki keunikan dan keunggulan tersendiri. Sehingga tidak heran jika dijadikan sebagai salah satu kebudayaan di negeri Indonesia tercinta ini.



Rumah adat ini masih digunakan oleh masyarakat setempat sebagai rumah kediaman atau peninggalan yang bersejarah. Terutama di tanah Jawa, di pulau Jawa yang sudah terkenal berbagai macam budaya memiliki keunikan dalam hal rumah. Hal itu juga di peruntukan bagi provinsi Jawa timur. Seperti yang kita tahu Jawa

timur memiliki banyak sekali budaya dan peninggalan para leluhur mulai dari bangunan, tarian, senjata dan masih banyak lagi.

Rumah joglo khas Jawa timur berasal dari budaya Jawa. Oleh karena itu, mempunyai kemiripan dengan rumah adat Joglo Jawa Tengah. Terdapat ciri has rumah adat Jawa timur ini terletak pada ukurannya yang minimalis tetapi artistik. Selain itu rumah adat ini terdapat sebuah makna filosofi dan sanepan. Sehingga rumah adat ini kental akan kebudayaan leluhur.

Rumah adat Jawa timur joglo lebih mengacu pada bentuk atapnya yang mengerucut ke atas. Hal itu mengambil stilasi dari bentuk sebuah gunung yang tujuannya adalah sebagai pengambilan filosofi yang terkandung didalamnya.



Pada bangunan rumah adat joglo memiliki dua ruangan. Setiap ruangan tersebut memiliki kegunaan masing-masing yaitu :

3. Pendopo

Bagian depan dari Rumah Joglo mempunyai istilah pendopo dan itu juga dimiliki rumah joglo lainnya. Area ini berukuran cukup luas tepat di depan rumah yang digunakan sebagai area menerima dan menjamu tamu. Selain itu, pendopo digunakan sebagai balai pertemuan masyarakat Jawa setempat untuk berdiskusi, bermusyawarah, dan bermufakat tentang acara adat maupun hajatan yang akan digelar di desa.

4. Ruang Belakang

Ruangan ini pada umumnya digunakan untuk ruang dapur dan juga kamar tidur. Setiap ruangan dalam rumah adat tergantung pembagian pemilik dalam menentukan ruang kamar. Penyekat antara kamar satu dan kamar lainnya yaitu bukan menggunakan dinding melainkan papan kayu saja.

Ayo Membaca!

Keragaman Rumah Adat di Indonesia

Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua itu disesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah. Keragaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut.

| No. | Daerah | Rumah Adat |
|-----|-------------------|--|
| 1. | Aceh | Rumoh Aceh, rumah Krong Bade |
| 2. | Sumatra Utara | Rumah Balai Batak Toba, rumah Bolon |
| 3. | Sumatra Barat | Rumah Gadang |
| 4. | Riau | Balai Salaso Jatuh atau rumah Adat Selaso Jatuh Kembar, rumah Melayu Atap Belah Bubung, rumah Melayu Atap Lipat Kajang, dan rumah Melayu Atap Lontik |
| 5. | Kepulauan Riau | Rumah Melayu Atap Limas Potong |
| 6. | Jambi | Rumah Panggung |
| 7. | Bengkulu | Rumah Bubungan Lima |
| 8. | Sumatera Selatan | Rumah Limas |
| 9. | Bangka Belitung | Rumah Rakit dan rumah Limas |
| 10. | Lampung | Rumah Nuwou Sesat |
| 11. | Jawa Barat | Rumah Kasepuhan |
| 12. | Banten | Rumah Adat Baduy |
| 13. | DKI Jakarta | Rumah Kebaya dan rumah Gudang |
| 14. | Jawa Tengah | Rumah Joglo |
| 15. | D.I. Yogyakarta | Rumah Joglo |
| 16. | Jawa Timur | Rumah Joglo |
| 17. | Kalimantan Barat | Rumah Panjang |
| 18. | Kalimantan Tengah | Rumah Betang |
| 19. | Kalimantan Utara | Rumah Baloy |
| 20. | Kalimantan Timur | Rumah Lamin |

| | | |
|-----|---------------------|---|
| 21. | Kalimantan Selatan | Rumah Banjar |
| 22. | Bali | Gapura Candi Bentar |
| 23. | Sulawesi Utara | Laikas |
| 24. | Gorontalo | Rumah Adat Doloupa |
| 25. | Sulawesi Tengah | Souraja atau rumah Raja atau rumah Besar, rumah Tambi |
| 26. | Sulawesi Barat | Rumah Adat Mandar |
| 27. | Sulawesi Selatan | Rumah Adat Tongkonan |
| 28. | Sulawesi Tenggara | Rumah Adat Buton atau rumah Adat Banua Tada |
| 29. | Nusa Tenggara Barat | Dalam Loka Samawa |
| 30. | Nusa Tenggara Timur | Sao Ata Mosa Lakitana |
| 31. | Maluku | Rumah Baileo |
| 32. | Maluku Utara | Rumah Baileo |
| 33. | Papua Barat | Honai |
| 34. | Papua | Honai |

Begitu beragam rumah adat di Indonesia. Setiap rumah adat mempunyai keunikan yang berbeda dari rumah adat lain. Keragaman rumah adat di Indonesia menjadi kekayaan budaya yang dapat kita banggakan.

Nama Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Buatlah poster tentang keanekaragaman budaya di Indonesia dengan kreativitas kelompokmu, lalu komunikasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas!

LAMPIRAN N. FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Menemukan pertanyaan mendasar



Gambar 2. Menyusun perencanaan proyek



Gambar 3. Menyusun jadwal



Gambar 4. Monitoring



Gambar 5. Menguji hasil



Gambar 6. Evaluasi pengalaman



Gambar 7. Presentasi

JEMBER

LAMPIRAN O. LEMBAR TES HASIL BELAJAR SISWA

Tes Hasil Belajar Siklus I

| | |
|--|-------------|
| Nama : A.L.P. Kelas : IVA No. Absen : 18 | Nilai 70 |
|--|-------------|

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

- Penduduk yang tinggal di tepi hutan membangun rumah berbentuk panggung untuk berlindung dari...
a. longsor
b. angin
c. Binatang buas
d. Kebakaran
- Atap yang rendah pada rumah-rumah di dataran tinggi dapat menjaga keadaan dalam rumah tetap...
a. mendidih
b. hangat
c. dingin
d. Panas
- Rumah adat dibuat mengikuti yang berlaku dalam masyarakat.
a. adat
b. tingkah
c. pola
d. Perilaku
- Krong Bade merupakan rumah adat Provinsi...
a. Sumatera Barat
b. Jawa Timur
c. Kalimantan Selatan
d. Aceh
- Masyarakat Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur memiliki rumah adat yang sama yaitu dan
a. Joglo dan limasan
b. Banjar dan Lamin
c. Tambi dan Laikas
d. Baileo dan Sasadu

Paragraf berikut untuk soal nomor 1 dan 2.

Rumah adat Provinsi Papua disebut Honai. Rumah adat Honai ber dinding kayu. Rumah Honai memiliki atap berbentuk kerucut yang terbuat dari jerami. Sekilas rumah Honai seperti jamur.

Rumah Honai sengaja dibangun dengan ruang yang sempit. Honai biasanya dibangun setinggi 2,5 meter. Di tengah-tengah rumah disiapkan tempat untuk membangun api untuk menghangatkan penghuni rumah.

- Rumah adat Honai berbentuk seperti...
- a. topi
 - b. tumpeng
 - c. jamur
 - d. Payung

- Ide pokok paragraf kedua adalah...
- a. rumah adat Honai memiliki ruang sempit
 - b. ukuran dan luas rumah adat Honai
 - c. bahan untuk membuat rumah adat Honai
 - d. tujuan pembuatan rumah adat Honai

- Perhatikan peta berikut!



Rumah adat di provinsi yang ditandai dengan arsiran adalah...

- a. Rumah Gadang
- b. Nuwo Sesat
- c. Bubungan Lima
- d. Jabu Bolon

- Perhatikan gambar rumah adat berikut!



Rumah adat pada gambar disebut...

- a. Baileo
- b. Tambi
- c. Honai
- d. Lamin

10. Perhatikan ciri rumah adat berikut!
- 1) Rumah berbentuk bulat.
 - 2) Atap rumah berbentuk kerucut atau kubah (*dome*) yang dibuat menggunakan alang-alang atau jerami.
 - 3) Ukuran rumah sempit, biasanya dibangun setinggi 2,5 meter.

- 4) Tiang rumah terbuat dari kayu.
- 5) Di tengah-tengah rumah disiapkan tempat untuk membangun api sebagai penghangat penghuni rumah.

30. Rumah adat yang memiliki ciri-ciri seperti perincian di atas adalah rumah...

- a. Baileo
- b. Tambi
- c. Honai
- d. Lamin

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

- 40
- 1. Rumah adat Maluku disebut rumah *Baileo*
 - 2. Rumah Tambi berbentuk rumah panggung dengan atap yang berfungsi ganda yaitu sebagai atap sekaligus sebagai *Pinding*
 - 3. Keunikan rumah Honai terletak pada atapnya yang berbentuk *Bulat*
 - 4. Keunikan Tongkonan di Sulawesi Selatan adalah atapnya yang terbuat dari.... yang disusun tumpang tindih. *Bambu*
 - 5. Secara garis besar, rumah Lamin terdiri atas tiga ruang, yaitu....., dan
*Ruang Ruang Ruang
Kehidupan, Tidur, makan*

Nama : Wanti Ramadani Putri
Kelas : 9^A
No. Absen : 32

Nilai

100

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Penduduk yang tinggal di tepi hutan membangun rumah berbentuk panggung untuk berlindung dari...
a. longsor
b. angin
c. Binatang buas
d. Kebakaran
2. Atap yang rendah pada rumah-rumah di dataran tinggi dapat menjaga keadaan dalam rumah tetap...
a. mendidih
b. hangat
c. dingin
d. Panas
3. Rumah adat dibuat mengikuti yang berlaku dalam masyarakat.
a. adat
b. tingkah
c. pola
d. Perilaku
4. Krong Bade merupakan rumah adat Provinsi...
a. Sumatera Barat
b. Jawa Timur
c. Kalimantan Selatan
d. Aceh
5. Masyarakat Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur memiliki rumah adat yang sama yaitu dan
a. Joglo dan limasan
b. Banjar dan Lamin
c. Tambi dan Laikas
d. Baileo dan Sasadu

Paragraf berikut untuk soal nomor 1 dan 2.

Rumah adat Provinsi Papua disebut Honai. Rumah adat Honai ber dinding kayu. Rumah Honai memiliki atap berbentuk kerucut yang terbuat dari jerami. Sekilas rumah Honai seperti jamur.

Rumah Honai sengaja dibangun dengan ruang yang sempit. Honai biasanya dibangun setinggi 2,5 meter. Di tengah-tengah rumah disiapkan tempat untuk membangun api untuk menghangatkan penghuni rumah.

6. Rumah adat Honai berbentuk seperti...
- a. topi
 - b. tumpeng
 - c. jamur
 - d. Payung

7. Ide pokok paragraf kedua adalah...
- a. rumah adat Honai memiliki ruang sempit
 - b. ukuran dan luas rumah adat Honai
 - c. bahan untuk membuat rumah adat Honai
 - d. tujuan pembuatan rumah adat Honai

8. Perhatikan peta berikut!



Rumah adat di provinsi yang ditandai dengan arsiran adalah...

- a. Rumah Gadang
- b. Nuwo Sesat
- c. Bubungan Lima
- d. Jabu Bolon

9. Perhatikan gambar rumah adat berikut!



Rumah adat pada gambar disebut...

- a. Baileo
- b. Tambi
- c. Honai
- d. Lamin

10. Perhatikan ciri rumah adat berikut!

- 1) Rumah berbentuk bulat.
- 2) Atap rumah berbentuk kerucut atau kubah (*dome*) yang dibuat menggunakan alang-alang atau jerami.
- 3) Ukuran rumah sempit, biasanya dibangun setinggi 2,5 meter.

- 4) Tiang rumah terbuat dari kayu.
 5) Di tengah-tengah rumah disiapkan tempat untuk membangun api sebagai pemanas penghuni rumah.

Rumah adat yang memiliki ciri-ciri seperti perincian di atas adalah rumah...

- a. Baileo
 b. Tambi
 c. Honai
 d. Lamin

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Rumah adat Maluku disebut rumah *Baileo*
 2. Rumah Tambi berbentuk rumah panggung dengan atap yang berfungsi ganda yaitu sebagai atap sekaligus sebagai *dinding rumah*
 3. Keunikan rumah Honai terletak pada atapnya yang berbentuk *kerucut / tubah (bom)*
 4. Keunikan Tongkonan di Sulawesi Selatan adalah atapnya yang terbuat dari.... yang disusun tumpang tindih. *bambu pilihan*
 5. Secara garis besar, rumah Lamin terdiri atas tiga ruang, yaitu *ruang tidur*..... dan *ruang tamu*

Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama : *Indah S.K.*
Kelas : *12.04.*
No. Absen : *16...*

Nilai

*75***I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!**

1. Penduduk yang tinggal di daerah pantai membangun rumah dengan atap tinggi. Karena daerah pantai merupakan daerah...
a. bersuhu dingin
 b. bersuhu panas
c. keras
d. lembab
2. Keunikan Tongkonan di Sulawesi Selatan adalah atapnya yang terbuat dari..... yang disusun tumpang tindih
a. baja
b. daun
 c. bambu
d. besi
3. Rumah Tambi berbentuk rumah panggung dengan atap yang berfungsi ganda yaitu sebagai atap sekaligus sebagai...
a. alas
b. serambi
 c. dinding
d. kamar
4. Bubungan Lima merupakan rumah adat Provinsi...
a. Bengkulu
b. Bali
c. Kalimantan Selatan
d. Aceh
5. Manakah rumah adat yang ada di pulau Sulawesi?
a. Mandar dan Joglo
b. Banjar dan Tongkonan
c. Limas dan Lamin
d. Mandar dan Tambi

Paragraf berikut untuk soal nomor 6 dan 7.

Bentuk rumah di Kampung Naga masih tradisional. Baik rumah, masjid, patemon (balai pertemuan), maupun lumbung, atap-atapnya terbuat dari daun rumbia, daun kelapa, atau ijuk sebagai penutup bubungan. Dinding rumah dan bangunan terbuat dari anyaman bambu (bilik). Sementara itu, pintu terbuat dari serat rotan.

6. Bangunan rumah di Kampung Naga masih...
a. bagus
 b. tradisional
c. lucu
d. Modern
7. Dinding rumah dan bangunan di Kampung Naga terbuat dari...
a. semen
b. batu
c. anyaman
d. besi

8. Di depan pintu rumah Baileo terdapat batu pamali yang berguna untuk menyimpan...

- a. uang
- b. sesaji
- c. baju
- d. makanan

9. Di sekitar rumah Batu Serombou terdapat bebatuan menyerupai.....dan alat rumah tangga

- a. manusia
- b. binatang
- c. tumbuhan
- d. makanan

10. Perhatikan ciri rumah adat berikut!

- 1) Berbentuk rumah panggung dengan atap yang berfungsi ganda yaitu sebagai atap sekaligus sebagai dinding
- 2) Alasnya terdiri atas susunan balok kayu, sedangkan fondasinya terbuat dari batu alam.
- 3) Tiang-tiang penopang terbuat dari kayu bonati.

Rumah adat yang memiliki keunikan seperti di atas adalah rumah...

- a. Lamin
- b. Joglo
- c. Honai
- d. Tambi

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa maksud poster disamping? *selamatkan budayanya dan selamatkan Indonesia*



2. Jelaskan hubungan antara adat istiadat dan keberagaman rumah adat di Indonesia! *budayanya*

3. Mengapa rumah Baileo tidak berinding?

4. Tuliskan dua ciri khas rumah Lamin! *ada ukirannya. Rata rumah laka bentuk lonit barwana*

5. Tuliskan hubungan antara kebudayaan daerah dan kebudayaan nasional! *kontras sebagai sumber keteknik. Nasional di*

3 konsep menurut ketertarikan agar roh nenek moyang bisa masuk atau keluar

Nama : Nabila Putri Dyta Kirana
Kelas : IKA
No. Absen 34.

Nilai

100

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Penduduk yang tinggal di daerah pantai membangun rumah dengan atap tinggi. Karena daerah pantai merupakan daerah....
a. bersuhu dingin
 b. bersuhu panas
c. keras
d. lembab
2. Keunikan Tongkonan di Sulawesi Selatan adalah atapnya yang terbuat dari.....yang disusun tumpang tindih
a. baja
b. daun
 c. bambu
d. besi
3. Rumah Tambi berbentuk rumah panggung dengan atap yang berfungsi ganda yaitu sebagai atap sekaligus sebagai...
a. alas
b. serambi
 c. dinding
d. kamar
4. Bubungan Lima merupakan rumah adat Provinsi...
 a. Bengkulu
b. Bali
c. Kalimantan Selatan
d. Aceh
5. Manakah rumah adat yang ada di pulau Sulawesi?
a. Mandar dan Joglo
b. Banjar dan Tongkonan
c. Limas dan Lamin
 d. Mandar dan Tambi

Paragraf berikut untuk soal nomor 6 dan 7.

Bentuk rumah di Kampung Naga masih tradisional. Baik rumah, masjid, patemon(balai pertemuan), maupun lumbung, atap-atapnya terbuat dari daun rumbia, daun kelapa, atau ijuk sebagai penutup bumbungan. Dinding rumah dan bangunan terbuat dari anyaman bambu(bilik). Sementara itu, pintu terbuat dari serat rotan.

6. Bangunan rumah di Kampung Naga masih...
a. bagus
 b. tradisional
c. lucu
d. Modern
7. Dinding rumah dan bangunan di Kampung Naga terbuat dari...
a. semen
b. batu
 c. anyaman
d. besi

LAMPIRAN P. HASIL KERJA KELOMPOK

Hasil Kerja Kelompok Siklus I

Nama Kelompok : Anagrelca

Kelas : IV

Nama Anggota :

1. M. Rasyikh
2. Faggh Pashadandya
3. Salcha
4. Rafif

Buatlah poster tentang keanekaragaman budaya di Indonesia dengan kreativitas kelompokmu, lalu komunikasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas!

Pradik : (3)

Praktik : (2)



Nama Kelompok : melati

Kelas : IV

Nama Anggota :

1. afnan
2. Dewita
3. m-aldi
4. Shafira

Buatlah poster tentang keanekaragaman budaya di Indonesia dengan kreativitas kelompokmu, lalu komunikasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas!

Produk: 1

Kreatifitas: 3



Hasil Kerja Kelompok Siklus II

Nama Kelompok : KAMBOJA

Kelas : IV

Nama Anggota :

1. Reihan Mufti Ahmad
2. Siska L
3. Naurah Khafisah P
4. Annisa Chentia Sari

Buatlah poster tentang keanekaragaman budaya di Indonesia dengan kreativitas kelompokmu, lalu komunikasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas!

Presidk : (4)

Praktik : (3)



Nama Kelompok : FLAMBOYAN

Kelas : IV

Nama Anggota :

1. NABILA RUTEL DK
2. RAHEL NADWA
3. KEVIN
4. DANIS NAUFAL

Buatlah poster tentang keanekaragaman budaya di Indonesia dengan kreativitas kelompokmu, lalu komunikasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas!

Produk: (2)

Praktek: (2)



LAMPIRAN Q. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 1638 /UN25.1.5/LT/2019 28 FEB 2019
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SDN Karangrejo 02
 Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Muhammad Nur Faiz
 NIM : 150210204035
 No. HP : 081332539293
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Penerapan Pembelajaran *Project-Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema "Indahnya Keragaman di Negeriku" di SDN Karangrejo 02 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I
 Prof. Dr. Suratno, M. Si.
 NIP. 196706251992031003

LAMPIRAN R. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KARANGREJO 02
KECAMATAN SUMBERSARI
Jl. Sriwijaya 19 Telp (0331) 332766 Jember Kode Pos 68127
Website : www.sdnkarangrejo2sbrjbr.sch.id / email : sdnkarangrejo2@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.6/06/413.03.20524853/19

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : SOEYITNO, S.Pd
NIP. : 19620611 198504 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina TK.I, IV/b
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : SD. Negeri Karangrejo 02
Alamat : Jl. Sriwijaya Nomor 19 Kec. Sumbersari
Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Muhammad Nur Faiz
NIM : 150210204035
Status : Mahasiswa
Prodi : PGSD Universitas Jember,

Nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SDN. Karangrejo 02
Pada tanggal 18 sampai 21 Maret 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Maret 2019

Kepala



SOEYITNO, S.Pd

NIP. 19620611 198504 1 001